



| 2021

Laporan Kinerja (LKJ)  
Perwakilan Republik Indonesia

---

# KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA LONDON





# KATA PENGANTAR

Selama tahun 2021, KBRI London telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan hubungan dan kerja sama antara Indonesia dengan negara akreditasi dibidang politik, ekonomi, sosial budaya, dan perlindungan Warga Negara Indonesia. Sebagai perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja, KBRI London telah menyusun laporan kinerja tahun 2021. LKj KBRI London Tahun 2021 disusun dengan mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyebaran Covid-19 menyebabkan dampak luar biasa dalam berbagai bidang, tidak terkecuali kinerja instansi pemerintah, termasuk KBRI London. Demi menekan angka infeksi, Pemerintah setempat terus menerapkan berbagai restriksi dan protokol kesehatan yang berimplikasi pada kegiatan KBRI London. Berbagai pendekatan kreatif telah diterapkan dalam upaya agar dampak pandemi berupa terbatasnya pergerakan orang dan barang tidak mempengaruhi performa kerja perwakilan selama periode pandemi.

Hal ini terutama tercermin dari capaian kinerja di bidang ekonomi dimana terdapat peningkatan perdagangan sebesar 10,46% dan investasi 68,64% serta dihasilkannya komitmen potensi investasi sebesar USD 9,29 milyar pada CEO roundtable yang dipimpin oleh Presiden RI di sela-sela partisipasi sidang konferensi internasional perubahan iklim COP 26 di Glasgow, Inggris pada 1 November 2021. Selain itu, KBRI London juga turut mendukung terpilihnya Indonesia sebagai Dewan IMO (*International Maritime Organization*) pada 6-15 Desember 2021 yang merefleksikan kepemimpinan Indonesia di fora multilateral.

LKj 2021 diharapkan menjadi sarana pengendalian dan penunjang peningkatan kinerja KBRI London. Selain menjadi bahan evaluasi kinerja yang dilakukan KBRI London TA 2021, LKj ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penyusunan rencana dan pelaksanaan tugas selanjutnya.

Sebagai penutup, dokumen LKj KBRI London 2021 yang disusun secara obyektif, tidak hanya merupakan gambaran komprehensif berbagai target kinerja dan evaluasi namun juga sebagai refleksi akuntabilitas dari Rencana Strategis tahun 2020-2024. KBRI London akan terus berupaya meningkatkan kerjasama di bidang ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan, sosial dan budaya antara Indonesia, Inggris dan Irlandia serta memberikan pelayanan prima dan perlindungan maksimal bagi WNI yang berada dalam wilayah kerja KBRI London.

London, Januari 2022

Duta Besar RI

**Desra Percaya**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	4
A. LATAR BELAKANG .....	4
B. ORGANISASI DAN SUMBER DAYA.....	8
C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI .....	9
D. TANTANGAN DAN ISU-ISU STRATEGIS TAHUN 2021.....	9
<b>BAB II PERENCANAAN KERJA</b> .....	13
A. RENCANA STRATEGIS.....	13
B. PENETAPAN KINERJA 2021 .....	14
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	17
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	17
B. REALISASI ANGGARAN.....	107
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	114
<b>LAMPIRAN</b> .....	116
LAMPIRAN I : MATRIKS PERJANJIAN KINERJA	
LAMPIRAN II : MATRIKS REALISASI RENCANA AKSI (RENAKSI)	
LAMPIRAN III : MATRIKS INFORMASI KINERJA	
LAMPIRAN IV : MATRIKS NILAI CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	

# BAB I PENDAHULUAN

---

## A. LATAR BELAKANG

---

Laporan Kinerja (LKj) KBRI London Tahun 2021 merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas KBRI London dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, LKj juga merupakan wujud dari capaian kinerja dalam rangka pencapaian visi dan misi sebagaimana yang diterjemahkan dalam Peta Strategis KBRI London Tahun 2020 dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021

Sementara Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 tengah disusun oleh Perwakilan sebagai turunan dari Rencana Strategis Kementerian Luar Negeri, maka dalam melaksanakan mandatnya, KBRI London berpedoman kepada Renstra 2020-2024 dengan visi: “Terlaksananya diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”

Dalam pencapaian visi tersebut, telah ditetapkan 3 misi KBRI London yakni: (1) Meningkatkan peran KBRI London dalam memberikan nilai manfaat ekonomi yang optimal melalui hubungan dan kerja sama dengan berbagai pihak di negara akreditasi; (2) Meningkatkan peran KBRI London dalam memberikan nilai manfaat ekonomi yang optimal melalui hubungan dan kerja sama dengan berbagai pihak di negara akreditasi; (3) Memperkuat peran diplomasi KBRI London melalui sinergi bersama Pemerintah Pusat dan Daerah dalam menjaga integritas NKRI, serta meningkatkan citra positif Indonesia di negara akreditasi; (4) Memperkuat hubungan bilateral dengan negara akreditasi serta memajukan kepemimpinan Indonesia yang berpengaruh di organisasi internasional; dan (5) Meningkatkan infrastruktur diplomasi KBRI London untuk mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia.

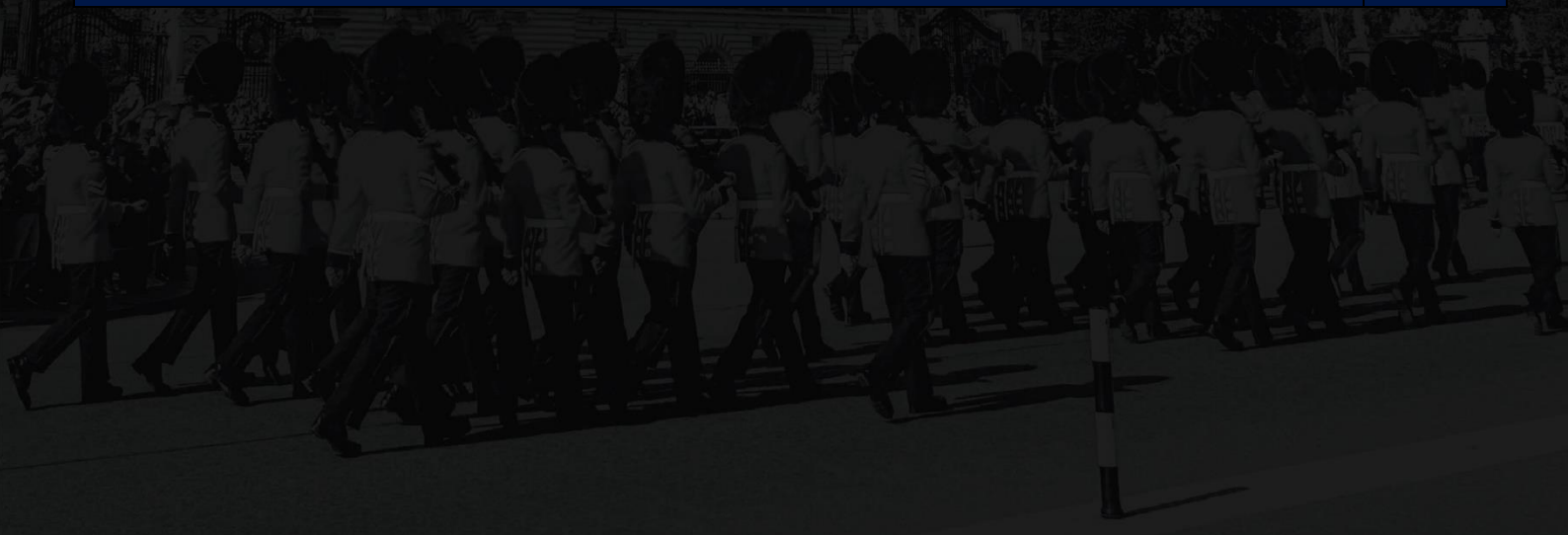
Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi dimaksud, KBRI London menetapkan Peta Strategis Tahun 2020 yang sesuai dengan mandat Pusat vide Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia, yaitu melalui pendekatan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) yang terangkum dalam 4 (empat) Perspective, 11 Sasaran Strategis (SS) dan 16 Indikator Kinerja Utama (IKU). Ke-4 (empat) perspective dimaksud terdiri atas *Stakeholder Perspective* yang terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Strategis; *Customer Perspective* yang terdiri dari 2 (dua) Sasaran Strategis; *Internal Business Perspective* yang terdiri atas 3 (tiga) Sasaran Strategis serta *Learning and Growth Perspective* yang terdiri atas 3 (tiga) Sasaran Strategis.

Sesuai Rencana Strategis KBRI London Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, nilai capaian kinerja organisasi KBRI London untuk Tahun 2020 mencapai **107,54%** (“Memuaskan”), Angka capaian kinerja tersebut merupakan akumulasi perhitungan capaian program kegiatan yang terkelompokan dalam 4 perspektif tersebut: (1) *Stakeholder Perspective* memberikan kontribusi capaian sebesar 96,76%; (2) *Customer Perspective* memberikan kontribusi capaian kinerja sebesar 109,23%; (3) *Internal Business Perspective* memberikan kontribusi capaian kinerja sebesar 120%; serta (4) *Learning and Growth Perspective* memberikan kontribusi capaian kinerja sebesar 103,23%.

# NILAI CAPAIAN KINERJA ORGANISASI (NCKO) KBRI LONDON 2021

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
<b>Stakeholders Perspective</b>					<b>96,76</b>	
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI London yang Optimal	IKU S.1.1	Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London	3%	10,46%	120%
		IKU S.1.2	Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London	2%	68,64%	120%
		IKU S.1.3	Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London	1%	-93%	0%
S.2	Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Organisasi Internasional	IKU S.2.1	Persentase Posisi/Prakarsa /Rekomendasi Indonesia yang Diterima pada Forum Multilateral	94%	100%	106,38%
S.3	Citra Positif Indonesia yang Meningkatkan di Negara Akreditasi KBRI London	IKU S.3.1	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London	3,85 (skala 5)	4 (skala 5)	103,90%
<b>Customer Perspective</b>					<b>109,23</b>	
C.1	Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI London yang Prima	IKU C.1.1	Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI London yang Diselesaikan	85%	97,78%	115,04%
		IKU C.1.2	Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI London	4 (Skala 4)	3,79 (skala 4)	94,75%
		IKU C.1.3	Indeks Kepuasan Pelayanan Perlindungan WNI/BHI KBRI London	4 (Skala 4)	3,87 (skala 4)	96,75%
C.2	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di	IKU C.2.1	Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral	86%	100%	116,28%

Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
	Negara Akreditasi KBRI London		Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London			
<b>Internal Business Process Perspective</b>					<b>120</b>	
B.1	Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KBRI London yang Kuat	IKU B.1.1	Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya	5	8	120%
		IKU B.1.2	Indeks Respon Positif terhadap Informasi Data Economic Intelligence/Market Intelligence KBRI London	4 (skala5)	5 (skala 5)	120%
B.2	Diplomasi Maritim dan Polkam KBRI London yang Kuat	IKU B.2.1	Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Maritim dan Polkam	50%	5	120%
B.3	Basis Data WNI KBRI London yang Akurat	IKU B.3.1	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI London yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	50%	75,15%	120%
<b>Learning and Growth Perspective</b>					<b>103,78</b>	
L.1	Tata Kelola Organisasi KBRI London yang Baik	IKU L.1.2	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI London	79 (BB)	74,99	94,92%
L.2	Sarana dan Prasarana KBRI London yang Memadai	IKU L.2.1	Persentase Sarana dan Prasarana KBRI London yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana	100%	114,71%	114,71%
L.3	Pengelolaan Anggaran KBRI London yang Optimal	IKU L.3.1	Persentase Realisasi Anggaran KBRI London	91%	92,55%	101,70%
<b>Nilai Capaian Kinerja KBRI London</b>						<b>107,54%</b>



---

## B. ORGANISASI DAN SUMBER DAYA

---

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi pada Perwakilan RI di London sesuai Surat Keputusan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor SK.06/A/OT/2004/01 tanggal 1 Juni 2004 yang telah diubah tiga kali, terakhir melalui Peraturan Menteri Luar Negeri nomor 9 Tahun 2015, maka susunan organisasi KBRI London per 10 Januari 2022 berdasarkan bobot misi, kegiatan, intensitas dan derajat hubungan dengan Inggris, Irlandia, dan IMO, adalah sebagai berikut:

### STRUKTUR ORGANISASI KBRI LONDON

<b>A. Unsur Pimpinan</b>		
<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
1	Duta Besar LBBP	Desra Percaya
2	Wakil Kepala Perwakilan/HOC	Khasan Ashari
<b>B. Unsur Pelaksana</b>		
3	Minister Counsellor	Adi Winarso
4	Minister Counsellor	Hartyo Harkomoyo
5	Minister Counsellor	Sayu Oka Widani
6	Counsellor	Riando Sembiring
7	Sekretaris I	Anggarini Sesotyoningtyas
8	Sekretaris I	Juliartha Nugrahaeny Pardede
9	Sekretaris I	Allessandro Bernama
10	Sekretaris I	Indri Ardini Kesuma
11	Sekretaris II	M. Jaki Nurhasya
12	Sekretaris II	Primada Hidayani
13	Sekretaris II	Galuh Indriana Rarasanti
14	Sekretaris II	Dalili Fauzanhasbi
15	Atase Pertahanan	Kolonel Faishal Ridlwan
16	PBU Atase Pertahanan	Mayor Fajrun Shodiq
17	Atase Teknis Perhubungan	Lollan Panjaitan
18	Atase Teknis Perdagangan	M Rizalu Akbar
19	Atase Pendidikan dan Kebudayaan	Khairul Munadi
20	Seskabsus	Kolonel Hagus Indaryanto
21	Kepala Perwakilan BKPM	Aditia Prasta
22	Wakil Kepala Perwakilan BKPM	Binsan Siregar
<b>C. Unsur Penunjang</b>		
23	Penata Kanselerai Muda	Srie Margomulyo Sasongko
24	Penata Kanselerai Muda	Hilda Anggraeni
25	Pranata Komunikasi Diplomatik Muda	Ari Wibowo
26	Pranata Komunikasi Diplomatik Muda	Indah Purbaharjanti



Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, seluruh unsur pada KBRI London dibantu oleh pegawai setempat. Pada bulan Desember 2021 tercatat sebanyak 38 orang pegawai setempat yang bekerja di KBRI London. Jumlah tersebut sama dengan penetapan jumlah maksimum pegawai setempat KBRI London sebanyak 38 orang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor SK.06/A/OT/2004/01 tanggal 1 Juni 2004.

---

## C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

---

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 tahun 2003, tentang Organisasi Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri, Kedutaan Besar Republik Indonesia di London sebagai perwakilan diplomatik mempunyai tugas pokok mewakili dan memperjuangkan kepentingan Bangsa, Negara, dan Pemerintah Republik Indonesia serta melindungi Warga Negara Indonesia, Badan Hukum Indonesia di Inggris dan Irlandia dan *International Maritime Organization* (IMO), melalui pelaksanaan hubungan diplomatik sesuai dengan kebijakan politik dan hubungan luar negeri Pemerintah Republik Indonesia, peraturan perundang-undangan nasional, hukum internasional, dan kebiasaan internasional.

Selain meningkatkan hubungan kerja sama bilateral dengan Inggris dan Irlandia, KBRI London juga memperjuangkan kepentingan nasional Republik Indonesia di fora multilateral, khususnya pada organisasi-organisasi internasional yang berkedudukan di London antara lain *International Maritime Organization* (IMO), *International Mobile Satellite Organization* (IMSO), *International Coffee Organization* (ICO), dan *International Sugar Organization* (ISO).

---

## D. TANTANGAN DAN ISU-ISU STRATEGIS TAHUN 2021

---

Selain isu Pandemi Covid-19, kebijakan polugri Inggris Raya pada tahun 2021 yang memiliki keterkaitan khusus dengan Indonesia didominasi isu pelansiran dokumen "*Global Britain in a competitive age: The Integrated Review of Security, Defence, Development and Foreign Policy*" atau disebut *Integrated Review* (IR), yang memuat arah strategis polugri dan pertahanan Inggris pasca Brexit sampai tahun 2030. Selama 1 (satu) dekade ke depan, diplomasi Inggris akan diarahkan ("tilt") ke Indo-Pasifik, seiring peningkatan peran kunci kawasan tersebut dalam pertumbuhan ekonomi dan geopolitik global. Salah satu elemen penting dari *Indo-Pacific tilt* Inggris adalah fokus ke kawasan Asia Tenggara.

Di bidang ekonomi, Menlu Dominic Raab pada tanggal 21-23 Juni 2021 melakukan kunjungan ke 3 (tiga) negara Asia Tenggara yaitu Vietnam, Kamboja dan Singapura.

Pada kesempatan kunjungan, Inggris pada tanggal 22 Juni 2021 telah resmi memulai *accession talks* untuk bergabung dengan *Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership* (CPTPP). Kunjungan tersebut merupakan kunjungan kelima Menlu Dominic Raab ke kawasan Asia Tenggara. Di bidang pertahanan, sebagai bagian modernisasi terbesar sejak akhir Perang Dingin, Inggris melakukan *showcase* kapal induk terbesarnya, HMS Queen Elizabeth, melalui penggelaran Carrier Strike Group (CSG) Inggris dengan jalur Timur Suez dan Indo-Pasifik, termasuk Asia Tenggara dan Laut China Selatan/LCS.

Dalam konteks hubungannya dengan ASEAN, Inggris resmi mengajukan aplikasi sebagai *Dialogue Partner* ASEAN pada bulan Juni 2020. Proses penerimaan Inggris sebagai *Dialogue Partner* didukung Brunei Darussalam dalam *Chairman's Statement ASEAN Leaders' Meeting* tanggal 24 April 2021, dimana Brunei berkomitmen merampungkan proses Mitra Wicara ASEAN dengan tenggat waktu pada AMM PMC bulan Agustus 2021. Pada pertemuan *Open-Ended Troika Dialogue* antara Menlu ASEAN dan Menlu Inggris tanggal 8 April 2021, Menlu Dominic Raab telah sampaikan komitmen Inggris kepada ASEAN untuk:

- Peningkatan bantuan pengadaan vaksin ke kawasan dan ke *COVAX Facility* setelah kebutuhan vaksin domestik Inggris tercukupi;
- Alokasi bantuan sebesar £50 juta untuk membantu upaya pemulihan paska pandemi di kawasan;
- Kontribusi sebesar £300 juta melalui *ASEAN Catalytic Green Finance Facility* untuk mendanai program *green infrastructure* di kawasan; dan
- Pengembangan kerja sama maritim, teknologi digital, lingkungan, dan penanganan perubahan iklim.

Dengan peresmian pengangkatan Inggris sebagai Mitra Wicara pada Agustus 2021, Inggris kemudian menginisiasi Pertemuan Tingkat Menlu ASEAN dan G7 yang diselenggarakan secara hybrid pada 12 Desember 2021. Selain ASEAN, Inggris juga mengundang Korea Selatan, Australia, India, Afrika Selatan sebagai tamu pertemuan. Sebagai salah satu hasil utama keluaran, negara-negara G7 menawarkan kerjasama infrastruktur, khususnya dalam hal pendanaan infrastruktur berkualitas dan berkelanjutan, dalam skema *Build Back Better World* yang diinisiasi oleh AS. Australia dan Jerman juga sampaikan kesiapan bekerja sama dalam kerangka Indo-Pasifik.

Dalam pandangan KBRI London serta dari hasil diskusi dengan perwakilan negara ASEAN di Inggris, fokus kepada Asia Tenggara yang dilakukan Inggris belum memberikan dampak berupa peningkatan akses KBRI ataupun penambahan sumber daya Pemerintah Inggris vis-à-vis negara-negara Asia Tenggara. Namun fokus kepada Asia Tenggara kiranya tetap memberikan peluang "*enabling environment and collective bargaining through ASEAN*" untuk mendorong peningkatan profil Indonesia serta penerjemahannya ke dalam kerja sama ekonomi.

Dari segi multilateral, Indonesia berperan aktif dalam kerangka IMO, sebagai badan

dunia yang memiliki otoritas *norm-shaping* dalam dunia pelayaran. Cakupan mandat IMO khususnya meliputi bidang keselamatan pelayaran, keamanan maritim, dan perlindungan lingkungan laut dari pencemaran yang disebabkan oleh kapal. Hal ini membuat IMO memegang peranan sentral sebagai penentu kebijakan pelayaran dunia.

Peran aktif Indonesia diwujudkan dengan kontribusi dalam berbagai penyusunan dan penerapan norma-norma pelayaran internasional baik melalui submisi maupun keterlibatan dalam *working/correspondence group* untuk membahas berbagai isu pelayaran, dan berperan aktif dalam beberapa kegiatan *project* IMO.

Secara umum, terdapat beberapa isu IMO yang relevan bagi Indonesia, antara lain:

### **1. GHG emission reduction**

Dalam upaya menghadapi perubahan iklim dan mendukung SDG 13, IMO telah mengambil beberapa langkah yang berkaitan dengan pelayaran internasional, khususnya di bawah rezim MARPOL, yaitu *Energy Efficiency Design Index* (EEDI) dan *Ship Energy Efficiency Management Plan* (SEEMP). Salah satu isu yang akan menjadi topik bahasan penting adalah mengenai *market-based measures* dalam rangka mengurangi emisi GRK dari aktivitas perkapalan.

### **2. Marine Autonomous Surface Ship**

Pembahasan mengenai *Maritime Autonomous Surface Ships* (MASS) telah diangkat sejak forum MSC ke-98 pada bulan Juni 2017. Beberapa isu yang menjadi pembahasan awal antara lain adalah definisi MASS, tingkat otonomi, metodologi pelaksanaan, dan rencana kerja. Meskipun belum memiliki teknologi MASS, Indonesia merupakan penyedia jalur pelayaran internasional yang sangat relevan untuk operasi MASS di masa depan.

### **3. Seafarers protection**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah pelaut ketiga terbesar dunia. Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab, Indonesia bersama-sama dengan Filipina dan RRT telah mengajukan proposal *guidelines* untuk penanganan kasus *abandonment of seafarers* yang dibahas pada sidang *Legal Committee* bulan Juli 2021.

Secara berkelanjutan, Indonesia juga mewadahi diskusi untuk membahas isu-isu aktual terkait perlindungan pelaut dengan menghadirkan berbagai pemangku kepentingan terkait melalui forum *Seafarers Talk*.

### **4. Technical Cooperation**

Mengingat strategisnya dampak *technical cooperation*, Pemri dhi. Kemlu telah memiliki struktur khusus untuk bantuan teknis (Direktorat Kerja Sama Teknis, sekarang bernama Direktorat Kerja Sama Pembangunan Internasional). Dalam hal ini, terdapat potensi besar peningkatan kerja sama Indonesia dalam bidang *Technical Cooperation*.

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam kurun waktu 2017-2019, Pemri telah memberikan bantuan teknis dalam bidang maritim kepada negara-negara sahabat sejumlah total USD 3,656,469 dalam bentuk pelatihan, *workshop*, hibah, dan lain-lain. Hal tersebut merupakan salah satu kekuatan Indonesia untuk menawarkan kerja sama dengan IMO untuk menyelaraskan program-program kerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan menunjukkan leadership Indonesia di bidang maritim.

Melihat besarnya potensi dalam bidang bantuan teknis dan manfaat konkretnya, Indonesia perlu meningkatkan peran dalam isu bantuan teknis. Dalam hal ini, perlu optimalisasi *Technical Cooperation* yang diselenggarakan IMO, termasuk dalam segi pendampingan/asistensi dan bagi isu-isu yang lebih luas selain isu lingkungan.

Munculnya varian Covid-19 Delta (Mei) dan merebaknya Omicron (November) menghambat pertumbuhan dan pemulihan ekonomi Inggris. Menurut data dari Kantor Statistik Nasional, angka pinjaman Inggris berlanjut secara signifikan dengan £136 miliar dalam periode April hingga November. Salah satu faktor yang menyumbang adalah tingginya biaya pengembangan vaksin dan program *test-and-trace*.

Diluar prediksi, berakhirnya skema *furlough* tidak menghambat pemulihan pada sektor ketenagakerjaan ditandai dengan menurunnya angka pengangguran di Inggris pada bulan Oktober. Data dari Kantor Statistik Nasional menunjukkan tingkat pengangguran turun menjadi 4,2% (Agustus-Oktober) dari periode sebelumnya 4,3% (Juli-September). Perekonomian Inggris diperkirakan akan mulai pulih dan mencapai level sebelum krisis pada awal tahun 2022 dengan faktor konsumsi akan menjadi pendorong utama.

Angka inflasi Inggris pada bulan Januari 2021 berada pada level yang rendah yaitu 0,9% namun perlahan naik terutama pada bulan Oktober yang dipengaruhi oleh tingginya harga transportasi, makanan, pakaian, serta energi. Pasalnya antara bulan Oktober dan November harga bensin naik 5,1% mencapai rekor tertingginya sejak tahun 1990. Angka inflasi pada bulan Oktober tercatat 3,8% dan 4,6% pada bulan November.



## BAB II PERENCANAAN KERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai Rencana Strategis KBRI London tahun 2020-2024 dan guna mewujudkan Visi Pembangunan Tahun 2020-2024 **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**, serta Visi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia yakni **“Memimpin diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”** maka ditetapkanlah Visi Kedutaan Besar Republik Indonesia di London, Inggris serta penjabaran Visi ke 5 misi sebagai berikut:

#### Visi KBRI London

*“Terlaksananya diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”*

#### Misi KBRI London

1

Meningkatkan peran KBRI London dalam memberikan nilai manfaat ekonomi yang optimal melalui hubungan dan kerja sama dengan berbagai pihak di negara akreditasi untuk mendukung struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.

2

Memperkuat upaya perlindungan WNI dan BHI dan pelayanan publik di negara akreditasi guna memberikan rasa aman kepada seluruh WNI.

3

Memperkuat peran diplomasi KBRI London melalui sinergi bersama Pemerintah Pusat dan Daerah dalam menjaga integritas NKRI, serta meningkatkan citra positif Indonesia di negara akreditasi.

4

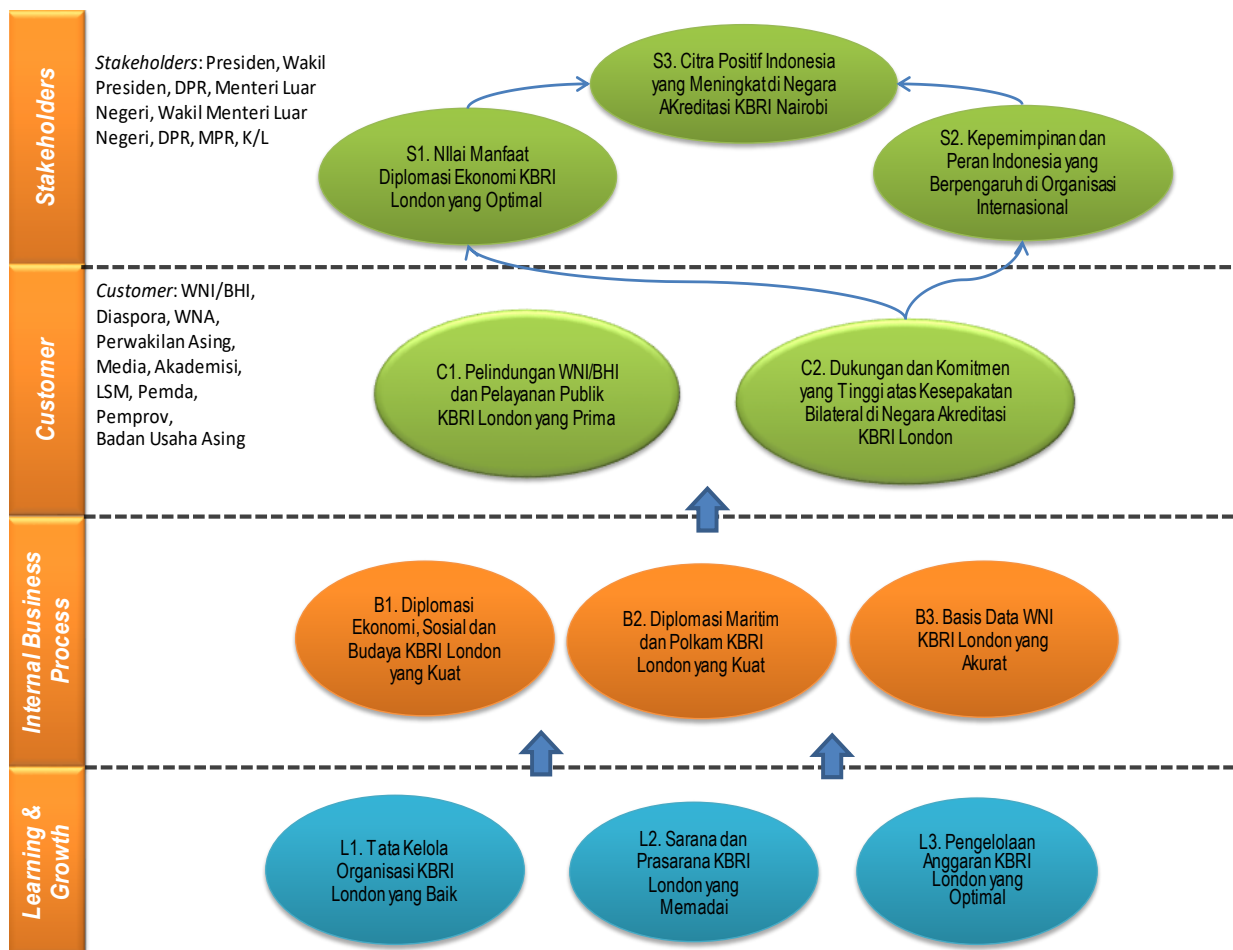
Memperkuat hubungan bilateral dengan negara akreditasi serta memajukan kepemimpinan Indonesia yang berpengaruh di organisasi internasional .

5

Meningkatkan infrastruktur diplomasi KBRI London untuk mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia.

## B. PENETAPAN KINERJA 2021

Sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Luar Negeri, KBRI London telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang berisi tekad dan janji yang akan dicapai oleh segenap unsur Perwakilan yang menerima amanah/tanggung jawab, sebagaimana dimandatkan oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 terdiri atas 11 Sasaran Strategis (SS) selama periode satu tahun dimana pengukurannya dilakukan melalui instrumen relaisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), berdasarkan target kinerja yang akan dicapai. Penetapan Kinerja Perwakilan RI London Tahun 2020, secara rinci dijabarkan sebagai berikut:



Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Stakeholders Perspective</b>				
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI London yang Optimal	IKU S.1.1	Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London	3%
		IKU S.1.2	Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London	2%
		IKU S.1.3	Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London	1%
Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
S.2	Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Organisasi Internasional	IKU S.2.1	Persentase posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum Multilateral	94%
S.3	Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Negara Akreditasi KBRI London	IKU S.3.1	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London	3,85 (skala 5)
<b>Customer Perspective</b>				
C.1	Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI London yang Prima	IKU C.1.1	Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI London yang diselesaikan	85%
		IKU C.1.2	Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI London	4 (Skala 4)
		IKU C.1.3	Indeks Kepuasan Pelayanan Perlindungan WNI/BHI KBRI London	4 (Skala 4)
C.2	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI London	IKU C.2.1	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London	86%
<b>Internal Business Process Perspective</b>				
B.1	Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KBRI London yang Kuat	IKU B.1.1	Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya	5

		IKU B.1.2	Indeks Respon Positif terhadap Informasi <i>Data Economic Intelligence/Market Intelligence</i> KBRI London	4 (skala 5)
B.2	Diplomasi Maritim dan Polkam KBRI London yang Kuat	IKU B.2.1	Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Maritim dan Polkam	5
B.3	Basis Data WNI KBRI London yang Akurat	IKU B.3.1	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI London yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	50%
<b><i>Learning and Growth Perspective</i></b>				
L.1	Tata Kelola Organisasi KBRI London yang Baik	IKU L.1.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI London	79 (BB)
L.2	Sarana dan Prasarana KBRI London yang Memadai	IKU L.2.1	Persentase Sarana dan Prasarana KBRI London yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana	100%
L.3	Pengelolaan Anggaran KBRI London yang Optimal	IKU L.3.1	Nilai Kinerja Anggaran KBRI London	91%



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja KBRI London tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data bahwa nilai capaian kinerja organisasi KBRI London sebesar **107,54%**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagaimana tampak pada Tabel Capaian Kinerja Organisasi berikut:

Tabel Capaian Kinerja Organisasi KBRI London Tahun 2021				
No	Perspektif	Bobot	<i>Np</i>	Capaian
1	<i>Stakeholders Perspective</i>	25%	96,76%	24,19%
2	<i>Customer Perspective</i>	15%	109,23%	16,38%
3	<i>Internal Business Process</i>	30%	120%	36%
4	<i>Learning and Growth</i>	30%	103,23%	30,97%
Nilai Capaian Kinerja Organisasi				<b>107,54%</b>

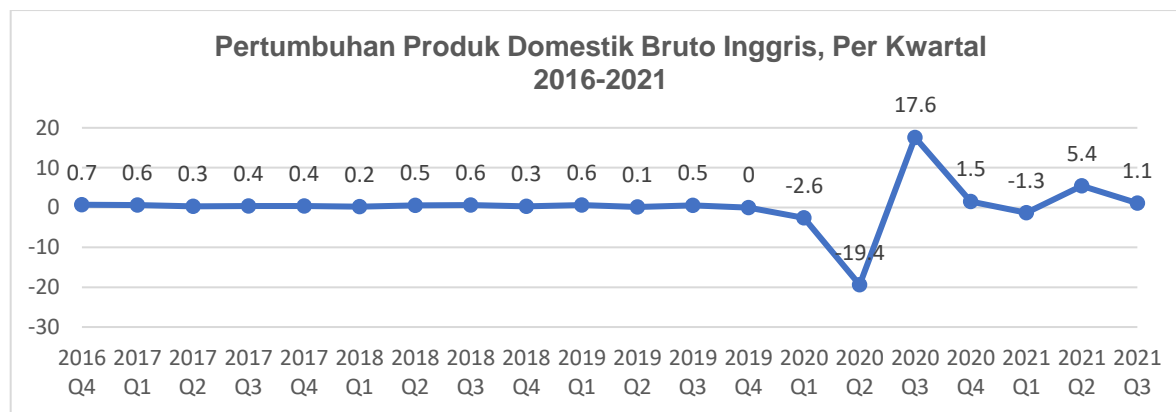
### STAKEHOLDER'S PERSPECTIVE

#### CAPAIAN KINERJA KBRI LONDON

Awal tahun 2021 ditandai dengan berakhirnya masa transisi pasca Brexit Inggris dan seluruh kesepakatan dibawah the *Withdrawal Agreement and Political Declaration*. Kesepakatan perdagangan pasca-Brexit dibawah *Trade and Cooperation Agreement* (TCA) dicapai pada menit terakhir tahun 2020 dan proses ratifikasi formal selesai pada April 2021. TCA memungkinkan akses bebas tarif dan bebas kuota ke pasar barang masing-masing. Dibebaskan dari perdagangan UE, Inggris telah memperkenalkan kebijakan perdagangan dan imigrasi melalui kampanye Global Britain. Namun, keluarnya Inggris dari Pasar Tunggal dan Serikat Pabean Uni Eropa telah membawa gangguan yang signifikan terhadap perdagangan, terutama ekspor Inggris ke Uni Eropa, karena aturan perbatasan baru dan birokrasi yang mempersulit seperti pemberlakuan sertifikasi kesehatan. Meskipun begitu, dampak Brexit terhadap gangguan perdagangan dan rantai pasokan terkadang sulit dibedakan dari dampak pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2021, berbagai media internasional menilai hubungan UE-Inggris terus menegang, khususnya akibat beberapa isu perwakilan diplomatik, ekspor vaksin Covid-19 dan yang terpenting, pengaturan baru untuk Irlandia Utara.

Setelah melewati masa kritis pandemi ditandainya dengan relaksasi restriksi Covid-19 pada bulan Juli serta hasil positif dari program vaksinasi, perekonomian Inggris kembali bangkit dari kontraksi terburuk pada kuartal kedua diangka -19.4%. Data terbaru dari Kantor Statistik Nasional Inggris menunjukkan bahwa PDB Inggris diestimasikan

meningkat 1.1% pada kuartal ketiga, direvisi dari estimasi pertama pada angka 1.3%. Dengan demikian tingkat PDB Inggris 1,5% di bawah tingkat pra pandemi pada kuartal ke 4 direvisi dari perkiraan sebelumnya sebesar 2,1%



Sumber: diolah dari data ONS ([www.ons.gov.uk](http://www.ons.gov.uk), Desember 2021)

Sementara GDP Irlandia diproyeksikan tumbuh sebesar 14,6% pada tahun 2021 didukung oleh aktivitas perusahaan multinasional serta pemulihan domestik karena pola konsumsi masyarakat menjadi normal setelah pembatasan Covid-19 dilonggarkan. GDP diproyeksikan tumbuh 5,1% pada tahun 2022 dan 4,1% pada tahun 2023. Irlandia juga sukses menuai prestasi mengamankan posisinya dalam penetapan pajak global UE untuk mempertahankan tarif 12,5% untuk perusahaan dengan omset dibawah €750 juta per tahun.

Sasaran Strategis

**S.1**

**NILAI MANFAAT DIPLOMASI EKONOMI KBRI LONDON YANG OPTIMAL**

Selama tahun anggaran 2021 KBRI London telah berupaya untuk mendukung pencapaian sasaran strategis nilai manfaat diplomasi ekonomi KBRI London yang optimal, khususnya di bidang perdagangan, penanaman modal/investasi dan pariwisata (*Trade, Tourism, Investmen - TTI*). Hal ini dilakukan melalui *multi track economic diplomacy* dengan melibatkan seluruh *stakeholder*, baik instansi pemerintah terkait, Bank Indonesia dan Bank BNI serta Bank Mandiri yang ada di London, investor, *trader, tour operator, media, blogger* maupun publik secara umum. Pelibatan seluruh *stakeholder* ini diarahkan guna menjamin hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air.

Pencapaian Sasaran Strategis “Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI London yang Optimal” diukur melalui capaian 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu: (a) “Persentase peningkatan nilai perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London”; (b) “Persentase peningkatan nilai investasi asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London”; dan (c) “Persentase peningkatan jumlah wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI London”.

Tantangan besar dihadapi oleh KBRI London untuk meningkatkan kerja sama ekonomi antara Indonesia dengan Inggris, melalui promosi di bidang perdagangan, investasi dan pariwisata Indonesia selama tahun 2021. Dua tantangan utama dalam pelaksanaan diplomasi ekonomi pada tahun anggaran 2021, yaitu: *pertama* residu akibat proses Inggris dari Uni Eropa (Brexit) – khususnya belum tuntasnya *trade talk* antara Inggris dan UE; dan *kedua*, pandemi Covid-19 dan dampak globalnya, termasuk bagi hubungan ekonomi bilateral Indonesia dengan Inggris, maupun dengan Irlandia.

Munculnya Covid-19, membawa kegiatan perdagangan Inggris dan Indonesia melemah. Dampak dari Covid-19 tidak hanya mengganggu sektor ekspor dan impor Inggris dan Indonesia, tetapi juga penerimaan pajak yang juga mengalami penurunan. Selain itu, pandemi juga menyebabkan turunnya produksi yang dihasilkan Inggris dan Indonesia.

Pandemi Covid-19 juga menimbulkan dampak terhadap investasi yang membuat masyarakat akan memilih untuk sangat hati-hati dalam membeli barang bahkan untuk melakukan investasi. Pandemi ini juga sangat mempengaruhi proyeksi pasar. Investor dapat cenderung untuk tidak berinvestasi dikarenakan berubahnya asumsi pasar dan tidak jelasnya *supply chain*.

Di sektor pariwisata, Indonesia telah membuat aturan kebijakan pembatasan untuk bepergian ke dan dari negara-negara yang masuk dalam zona merah penularan selama pandemi Covid-19, termasuk Inggris dengan tujuan untuk memutus mata rantai penularan virus. Langkah serupa juga dilakukan Inggris dengan mengeluarkan *travel advisory* ke Indonesia. Kebijakan tersebut berdampak negatif terhadap arus wisatawan Inggris ke Indonesia dan sebaliknya.

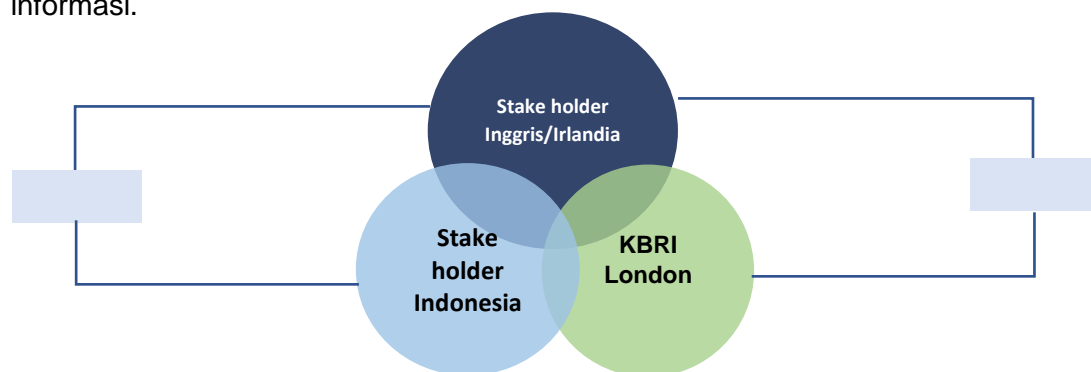
Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 berdampak luar biasa terhadap arus perdagangan, aliran penanaman modal serta kunjungan wisatawan Inggris ke Indonesia.

Di sektor pariwisata, KBRI London juga tidak dapat mencapai target persentase peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia, akibat pandemi Covid-19. Selain penutupan Indonesia bagi wisatawan Inggris, pembatasan pergerakan termasuk penerbangan telah menghantam industri pariwisata. Selama periode Januari-Oktober 2021 kunjungan wisatawan Inggris ke Indonesia hanya mencapai 4,805 orang, jumlah ini mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 96,40% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 yang mencapai jumlah 73,857 wisatawan.

Adapun nilai pencapaian Sasaran Strategis “Dukungan diplomasi untuk mewujudkan peningkatan pembangunan nasional” yang diperoleh dari hasil pengukuran ketiga IKU dimaksud, adalah sesuai table sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Capaian Kinerja KBRI London Tahun 2020 dan 2021			
Sasaran Strategis (S.1): Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI London yang Optimal			
No	Perspektif	2020	2021
1	Perdagangan (target 2020: peningkatan 2%) (target 2021: peningkatan 3%)	- 4,53% (Jan-Okt)	<b>10,46%</b> (Jan-Okt)
2	Investasi (komitmen investasi (target 2020: peningkatan 2%) (target 2021: peningkatan 2%)	- 18,30% (Jan-Sep)	<b>68,64%</b> (Jan-Sep)
3	Pariwisata (target 2020: peningkatan 5%) (target 2021: peningkatan 1%)	-77,30% (Jan-Okt)	<b>-93,49%</b> (Jan-Okt)
<b>Catatan:</b> Data lengkap tahun 2021 belum dipublikasi.			

Guna mengantisipasi tekanan dampak pandemi Covid-19 di Inggris dan Irlandia dan implikasinya bagi pencapaian sasaran strategis **Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI London yang Optimal**, KBRI London melakukan *refocusing* strategi diplomasi, terutama dalam melakukan promosi perdagangan, penanaman modal/investasi dan pariwisata baik dengan Inggris dan Irlandia. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan *engagement* dengan pemangku kepentingan dengan strategi (Indonesia - Inggris - Irlandia) dengan KBRI London sebagai *core facilitator*, dengan pemanfaatan teknologi informasi.



*Strategi Triple Helix Digital Economy Diplomacy KBRI London*

Dalam masa pandemi ini, KBRI London memfasilitasi kegiatan *business matching*, *business mission* dan promosi perdagangan dan investasi melalui pemanfaatan teknologi digital. Strategi tersebut telah membuat KBRI London dapat menggerakkan roda proses diplomasi ekonomi, yang menghasilkan *progressive outcomes* antara lain seperti terlaksananya dialog ekonomi Indonesia Inggris dalam forum *Joint Trade Review*, terdapat rencana investasi di sektor energi baru terbarukan dari Inggris ke Indonesia, dan kesinambungan pelaksanaan kegiatan *Tourism Campaign*.



## Analisis IKU-S.1.1:

### Presentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London

IKU S.1.1	Informasi Kinerja	% kenaikan/penurunan nilai perdagangan
Presentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London	Data perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi 2021- data perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi 2020	213.654
	Data Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi 2020	2.042.253
	Realisasi rata-rata Negara akreditasi	10,46%
	Target	3%
	Capaian	348,72%
	Batas Toleransi	<b>120%</b>

Di sektor perdagangan, total nilai perdagangan Indonesia dan Inggris pada periode Januari-Oktober 2021 mencapai USD 2,06 milyar atau naik 11,03% dari periode yang sama di tahun 2020 yang mencapai nilai USD 1,86 milyar. Ekspor Indonesia ke Inggris sebesar USD 1,214 milyar, naik 13,57% dari periode yang sama tahun sebelumnya dan impor dari Inggris sebesar USD 854 juta, naik 7,6% dari periode yang sama tahun 2020.

Periode Januari-Oktober 2021			
Total Nilai perdagangan	Ekspor Indonesia ke Inggris	Impor Indonesia dari Inggris	Neraca Perdagangan
<b>\$ 2,06 Miliar</b>	<b>\$ 1,21 Miliar</b>	<b>\$ 854 Juta</b>	<b>\$ 360,9 Juta</b>
<b>↑ 11.03%</b>	<b>↑ 13,57%</b>	<b>↑ 7,6%</b>	<b>↑ 30,73%</b>

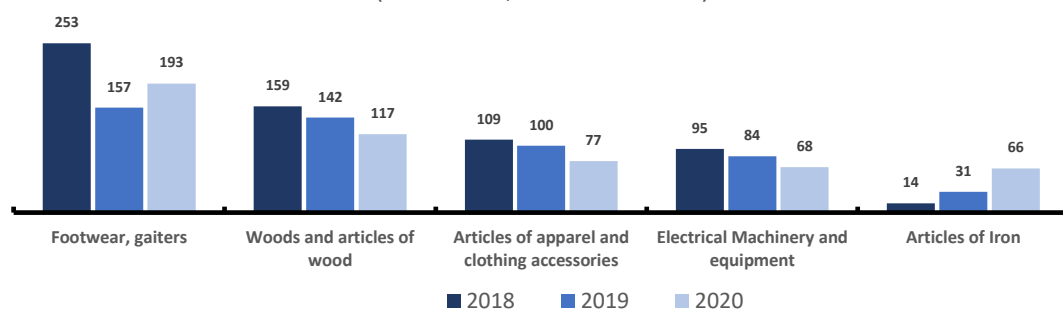
Indonesia mengalami surplus perdagangan dengan Inggris pada periode Januari – Oktober 2021 sebesar USD 360,9 juta atau naik 30,73% dari surplus pada periode yang sama tahun 2020 lalu. Kenaikan nilai perdagangan pada tahun 2021 memberikan sinyal bahwa aktivitas perdagangan dunia, termasuk perdagangan bilateral Indonesia-Inggris kembali bangkit setelah mengalami kemerosotan akibat pandemi Covid19 pada tahun 2020. Terlepas dari masalah gangguan rantai pasok yang masih terjadi, secara umum

perdagangan global telah beradaptasi dengan keadaan pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih berlangsung.

### NILAI PERDAGANGAN INDONESIA – INGGRIS Periode Januari – Oktober 2021 (nilai: Ribuan US\$)

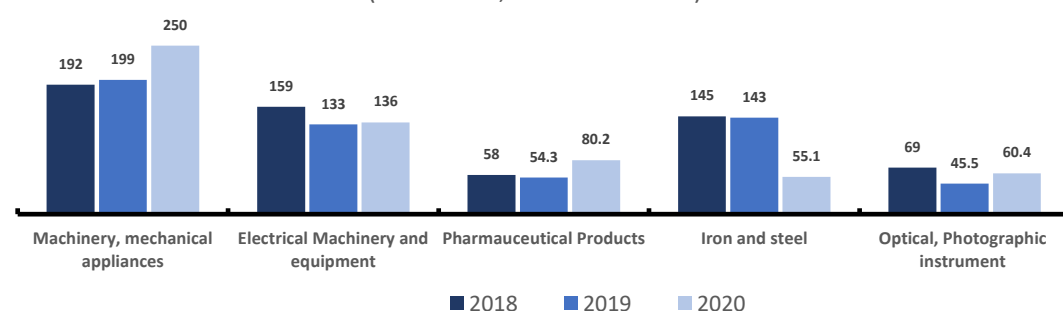
Uraian	2018	2019	2020	Trend(%) 18-20	Jan-Okt 2020	2021	Perub.(% ) 21/20
<b>TOTAL PERDAGANGAN</b>	2,677,795.10	2,400,139.80	2,239,801.40	(8.54)	1,863,387.00	2,069,007.30	11.03
<b>MIGAS</b>	1,968.30	1,391.80	14,206.10	168.65	14,071.30	1,315.80	-90.65
<b>NON MIGAS</b>	2,675,826.80	2,398,748.00	2,225,595.30	(8.80)	1,849,315.70	2,067,691.50	11.81
<b>EKSPOR</b>	1,465,268.70	1,351,495.70	1,283,406.00	(6.41)	1,069,721.20	1,214,958.70	13.58
<b>MIGAS</b>	806.7	358.4	332.2	(35.83)	332.2	282.9	-14.84
<b>NON MIGAS</b>	1,464,461.90	1,351,137.30	1,283,073.80	(6.40)	1,069,389.00	1,214,675.80	13.59
<b>IMPOR</b>	1,212,526.40	1,048,644.10	956,395.40	(11.19)	793,665.80	854,048.60	7.61
<b>MIGAS</b>	1,161.60	1,033.40	13,873.90	245.60	13,739.10	1,032.90	-92.48
<b>NON MIGAS</b>	1,211,364.90	1,047,610.70	942,521.50	(11.79)	779,926.70	853,015.70	9.37
<b>NERACA PERDAGANGAN</b>	252,742.20	302,851.60	327,010.60	13.75	276,055.40	360,910.10	30.74
<b>MIGAS</b>	-354.8	-675.1	-13,541.70		-13,406.90	-750	94.41
<b>NON MIGAS</b>	253,097.00	303,526.60	340,552.30	16.00	289,462.40	361,660.10	24.94

**Produk Ekspor utama Indonesia ke Inggris**  
(2018-2020, dalam Ribuan USD)



Sumber: ITC Trade Map

**Produk Impor utama Indonesia dari Inggris**  
(2018-2020, dalam Ribuan USD)



Sumber: ITC Trade Map

Selama sepuluh tahun terakhir, perkembangan perdagangan RI-Irlandia senantiasa mencatat defisit di pihak Indonesia. Walaupun terjadi gangguan akibat pandemi Covid-19, transaksi perdagangan antara Indonesia dan Irlandia selama periode Januari-September 2021 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding periode yang sama tahun 2020, walaupun defisit semakin berkurang bagi Indonesia.



Sumber: ITC Trade Map

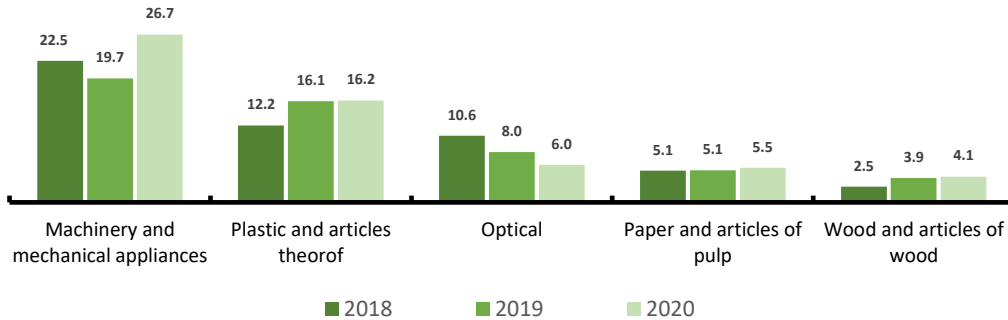
Total perdagangan Indonesia dengan Irlandia periode Januari-Oktober 2021 masih tergolong tidak terlalu besar, yaitu mencapai USD 186,9 juta, naik 4,45% dari periode yang sama tahun 2020. Nilai ekspor Indonesia ke Irlandia mencapai USD 76,99 juta, naik 18,43% dari periode yang sama tahun 2020, sedangkan nilai impor Indonesia dari Irlandia mencapai USD 109,8 juta, atau turun 3,53% dari periode yang sama tahun 2020. Indonesia masih mengalami defisit dengan Irlandia sebesar USD 32,8 juta, tetapi defisit berkurang sekitar 32,77% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

### NILAI PERDAGANGAN INDONESIA – IRLANDIA Periode Januari – Oktober 2021 (nilai: Ribu US\$)

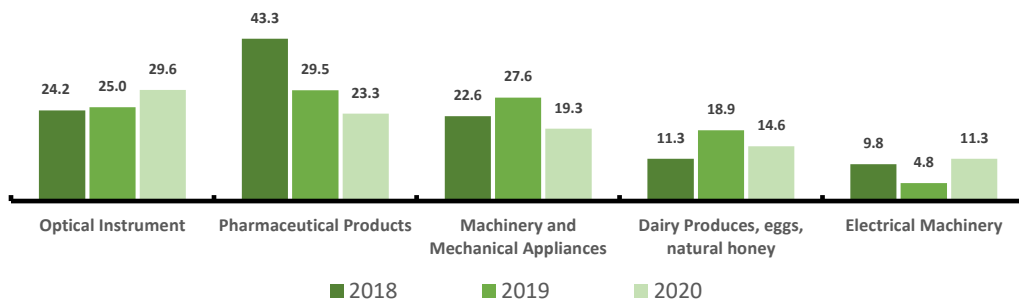
Uraian	2018	2019	2020	Trend(%) ) 18-20	Jan-Okt		Perub. (%) 21/20
					2020	2021	
<b>TOTAL PERDAGANGAN</b>	240,180.70	220,692.50	209,721.20	(6.56)	178,864.10	186,826.60	4.45
<b>MIGAS</b>	0.1	0.4	0	-	0	2.9	0
<b>NON MIGAS</b>	240,180.60	220,692.20	209,721.20	(6.56)	178,864.10	186,823.70	4.45
<b>EKSPOR</b>	79,930.30	71,368.80	76,188.10	(2.37)	65,016.20	76,998.20	18.43
<b>MIGAS</b>	0	0.4	0		0	0	0
<b>NON MIGAS</b>	79,930.30	71,368.40	76,188.10	(2.37)	65,016.20	76,998.20	18.43
<b>IMPOR</b>	160,250.40	149,323.80	133,533.10	(8.72)	113,847.90	109,828.40	-3.53
<b>MIGAS</b>	0.1	0	0		0	2.9	0
<b>NON MIGAS</b>	160,250.30	149,323.80	133,533.10	(8.72)	113,847.90	109,825.40	-3.53
<b>NERACA PERDAGANGAN</b>	(80,320.10)	(77,955.00)	(57,345.00)		(48,831.80)	(32,830.20)	32.77

<b>MIGAS</b>	(0.1)	0.4	0	-	0	(2.9)	0
<b>NON MIGAS</b>	(80,320.00)	(77,955.30)	-57,345.00		(48,831.80)	(32,827.20)	32.77

**Produk ekspor utama Indonesia ke Irlandia  
(2018-2020, dalam milyar USD)**



**Produk impor utama Indonesia dari Irlandia  
(2018-2020, dalam milyar USD)**



## UPAYA KBRI LONDON DALAM PENINGKATAN HUBUNGAN PERDAGANGAN INDONESIA DAN NEGARA AKREDITASI

KBRI London selama tahun 2021 dan ditengah pandemi Covid-19 telah melakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk peningkatan hubungan perdagangan dengan negara akreditasi yang tercermin dari peningkatan nilai ekspor Indonesia ke negara akreditasi. Pembatasan pergerakan dan pemotongan anggaran DIPA KBRI London menyebabkan KBRI London harus melakukan penyesuaian sampai dengan Mei 2021, ketika *lockdown* mulai dilonggarkan di Inggris. Kegiatan promosi perdagangan yang semula dirancang disesuaikan menjadi kegiatan bersifat daring atau bahkan dibatalkan penyelenggaraanya baik oleh KBRI pada kegiatan mandiri atau oleh pihak penyelenggara kegiatan.

Adapun kegiatan promosi perdagangan yang berhasil dilakukan atau tidak dapat diselesaikan secara penuh namun telah dimulai persiapan menuju acara, antara lain:

## Pameran Dagang

### 1. *London Coffee Festival 2021*

KBRI London telah berpartisipasi dalam kegiatan pameran *London Coffee Festival (LCF) 2021* yang diselenggarakan pada tanggal 23-26 September 2021 di Old Truman Brewery, London. Paviliun Indonesia menghadirkan 3 (tiga) UMKM produsen kopi dari 3 (tiga) daerah yang berbeda, yaitu Java Frinsa Estate (Jawa Barat), Radjea Coffee (Jambi) dan KAA Sapan Berjaya (Toraja, Sulawesi Selatan). Dengan pemberian sampel kopi dalam bentuk minuman kopi, kopi *roasted* dan *green bean*, Paviliun Indonesia cukup menarik perhatian pengunjung LCF 2021. Lebih dari 1000 pengunjung mendatangi Paviliun Indonesia dan diantaranya terdapat sekitar 50 *potensial buyer* yang tertarik dengan kopi Indonesia yang dipamerkan. Dalam partisipasi di LCF 2021, KBRI London turut didukung oleh Kementerian Perdagangan, Kementerian Negara BUMN dan Bank Indonesia (BI) di London.

## *Business Forum/Business Matching*

Kegiatan promosional melalui dialog dan diseminasi informasi tentang potensi ekonomi Indonesia juga dilakukan guna meningkatkan *awareness* kalangan usaha Inggris, baik melalui inisiatif mandiri atau bekerjasama dengan mitra setempat. Selain itu, dilakukan upaya mempertemukan (virtual) mitra usaha Indonesia dengan mitra usaha di negara akreditasi untuk selanjutnya diharapkan dapat terbentuk kerja sama perdagangan antara kedua pihak. Adapun kegiatan *business forum* dan *business matching* yang telah dilakukan KBRI London selama 2021, yaitu:

1. *Business matching* perusahaan swasta dan BUMN Indonesia di bidang alat kesehatan, jasa rumah sakit dan sistem layanan kesehatan dengan perusahaan-perusahaan industri kesehatan di Skotlandia, bekerjasama dengan *Scottish Development International (SDI)*, 16-19 Maret 2021
2. Penyelenggaraan *Roundtable Discussion dengan Stakeholder* Inggris untuk Sektor Kelapa Sawit, Produk Kayu, Pulp & Paper, dan Kakao tanggal 10 Maret 2021
3. Duta Besar RI menyaksikan langsung penandatanganan MoU Pembentukan JETCO oleh Menteri Perdagangan RI bersama dengan *Secretary of State for International Trade (SoS)* Inggris Raya yang dilaksanakan secara virtual pada tanggal 26 April 2021. Pembentukan JETCO merupakan salah satu rekomendasi dari *Joint Trade Review (JTR) Report* yang telah diselesaikan oleh kedua pihak pada April 2021. KBRI London telah terlibat aktif dan mendukung pelaksanaan Joint Trade Review serta pembentukan JETCO terutama melalui fasilitasi dan komunikasi dengan pihak Department for International Trade (DIT) dan Kemendag, termasuk kemungkinan FTA/CEPA
4. Pertemuan dengan UK Prime Minister's Trade Envoy, Richard Graham dan perwakilan Department for International Trade (DIT) tanggal 27 April 2021. Pertemuan dilaksanakan untuk membahas rencana pelaksanaan pertemuan

- pertama JETCO, pembentukan Working Group (WG), isu halal dan impor daging sapi.
5. Pertemuan dengan Argent Energy pada tanggal 26 Mei 2021 di Stanlow. Argent Energy adalah perusahaan produsen biodiesel dan menggunakan bahan baku yang berasal dari limbah *animal fats* dan *Palm Oil Mill Effluent* (POME) atau limbah palm oil.
  6. Pertemuan dengan Brunswick International dan Liverpool Chamber pada tanggal 28 Mei 2021 di Liverpool. Brunswick International adalah perusahaan yang bergerak di bidang logistik, melayani jasa pengangkutan, warehouse, distribusi dan pengurusan *customs clearance*.
  7. Kunjungan kerja ke sejumlah importir dan pengguna produk kayu dari Indonesia, yaitu Solidor, Hanson Plywood dan Willerby pada tanggal 15-16 Juni 2021.
  8. Kunjungan ke pabrik dan dialog dengan dua importir produk kayu Indonesia, yaitu JCI dan Doorco yang berlokasi di Macclesfield pada 6 Oktober 2021.
  9. *Trade Expo Indonesia (TEI) Digital Edition 2021*.  
Pelaksanaan TEI tahun 2021 diselenggarakan secara virtual karena masih dalam kondisi pandemi Covid19. TEI Digital Edition 2021 berlangsung dari tanggal 21 Oktober – 4 November 2021 secara interaktif, sedangkan showcase produk secara virtual berlangsung dari tanggal 21 Oktober – 20 Desember 2021. KBRI London telah melakukan penjangkaran calon buyer untuk berpartisipasi dalam TEI Digital Edition melalui pemasangan iklan di social media Facebook dan website London Chamber of Commerce and Industry (LCCI). Jumlah calon buyer yang teregistrasi di TEI dari Inggris adalah sebanyak 20 calon buyer, yang memiliki minat untuk mendapatkan supplier di sektor makanan minuman, manufaktur, medical, healthcare, gift, furniture, kerajinan dan kopi. KBRI telah melakukan kontak langsung untuk mendapatkan follow up dari masing-masing buyer yang mengunjungi TEI Digital Edition 2021.
  10. Pertemuan Dubes RI London dengan *Minister of State for Trade Policy*, Hon. Greg Hands MP pada 17 Desember 2020, membahas kerjasama Indonesia dan Inggris di sektor perdagangan

## Forum Koordinasi Diplomasi Ekonomi (FKDE)

KBRI London selama tahun 2021 telah melakukan pertemuan baik secara fisik maupun virtual dengan anggota Forum Koordinasi Diplomasi Ekonomi yaitu: IIPC London, Bank Indonesia London, Bank BNI London dan Bank Mandiri London. Pada tahun 2021, telah FKDE telah melakukan pertemuan setidaknya 4 (empat) kali. Pertemuan ditujukan untuk identifikasi strategi diplomasi ekonomi serta meningkatkan sinergi antar lembaga.

FKDE telah menginisiasi penjangkaran pendirian *Indonesia Trading House* (ITH) yang diharapkan dapat mendukung peningkatan ekspor produk Indonesia ke Inggris. Selain itu, FKDE juga turut mendukung kegiatan promosi produk UKM Indonesia di Oxford dan Surrey serta bekerja sama dalam mempersiapkan forum



investasi terpadu seperti *Indonesia Investment Forum (IIF) 2021* dan CEO Roundtable di sela-sela konferensi perubahan iklim COP 26 di Skotlandia, Inggris.

## **ISU KHUSUS**

Terkait bidang perdagangan, terdapat beberapa isu khusus yang menjadi perhatian KBRI London di negara akreditasi, yaitu sebagai berikut:

### **Due Dilligence terhadap 7 (tujuh) Komoditi Kunci**

UU Lingkungan Hidup (*Environment Act 2021*) yang menjadi payung hukum (*primary legislation*) dari rencana penerapan *due diligence for forest risk commodities* telah disetujui Ratu Inggris (*Royal Assent*) pada tanggal 9 November 2021. Sebagai tindak lanjut, dalam rangka menyusun peraturan pelaksana (*secondary legislation*) dari pelaksanaan *due diligence*, Pemerintah Inggris telah meluncurkan konsultasi publik (3 Desember 2021 – 11 Maret 2022) guna menghimpun masukan untuk perumusan peraturan pelaksana dimaksud. Konsultasi publik terutama ditujukan untuk mendapatkan masukan dalam rangka merumuskan ketentuan yang mewajibkan *due diligence* (DD) atas importasi sejumlah komoditas tertentu yang dipandang dapat menyebabkan deforestasi hutan secara masif. Komoditi yang kemungkinan diwajibkan DD adalah daging dan kulit sapi, kakao, kelapa sawit, bubuk kayu dan kertas, karet, kedelai dan kayu.

Pemberlakuan ketentuan DD akan membuat importir Inggris wajib menggunakan komoditas impor produk pertanian dan kehutanan yang diproduksi sesuai dengan ketentuan dan regulasi di negara asal, serta wajib melaporkan sistem DD yang digunakan.

Pada 13 November 2021, KBRI telah mengirimkan brafaks terkait Persetujuan Ratu Inggris (*Royal Assent*) terhadap UU Lingkungan Hidup (*Environment Act 2021*) dan pada 6 Desember 2021 tentang Pelaksanaan Konsultasi Publik *Secondary Legislation* Ketentuan *Due Dilligence* dalam *Environment Act 2021*.

KBRI London telah menegaskan komitmen Pemerintah RI pada aspek-aspek pembangunan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip SDGs termasuk dalam pengelolaan industri kelapa sawit. KBRI London juga mengingatkan kelapa sawit adalah salah satu industri penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia karena menyangkut kesejahteraan 17 juta warga Indonesia, termasuk petani kecil (*smallholders*), yang bergantung secara langsung.

Adopsi *secondary legislation* diperkirakan akan dilakukan pada pertengahan tahun 2022 termasuk *grace period* untuk memberikan sektor swasta kesempatan masa transisi.

Pemerintah Inggris berulang kali menyampaikan penerapan *due diligence* akan mengacu pada standar dan regulasi nasional di negara produsen, termasuk Indonesia.

Untuk itu, Pemri telah mengusulkan ke Pemerintah Inggris untuk membentuk *Indonesia-UK Joint Working Group (JWG) on Vegetable Oil* yang akan membahas standar sertifikasi komoditas sehingga tercapai *mutual recognition arrangement* yang akan diterapkan dalam produk komoditas hasil hutan Indonesia dan produk ekspor Inggris ke Indonesia dan sebaliknya.

### **Impor Limbah Non-B3**

Permendag Nomor 83 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 84 tahun 2019 tentang Ketentuan Impor Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun sebagai Bahan Baku Industri telah terbit pada 14 Oktober 2020 dan mulai berlaku sejak tanggal 19 Oktober 2020.

Beberapa perubahan dalam Permendag yang baru adalah:

1. Pemberlakuan ketentuan kewajiban BET yang ditandatangani oleh KBRI ditunda sampai dengan tanggal 1 Januari 2021.
2. Bukti sebagai BET adalah meliputi *company profile* eksportir dan izin/legalitas eksportir yang diterbitkan oleh otoritas berwenang di negara setempat.
3. Masa berlaku BET disesuaikan dengan masa berlaku yang dikeluarkan oleh otoritas berwenang di negara setempat.
4. Surat pernyataan Eksportir harus sesuai dengan Lampiran II Permendag.
5. Bukti BET yang telah ditandatangani oleh KBRI, disampaikan secara elektronik oleh Perwakilan RI melalui sistem PWNI yang telah terintegrasi dengan sistem INATRADE atau disampaikan secara manual oleh Perwakilan RI kepada Kemendag atau K/L terkait lainnya.

Kemenlu melalui brafaks tanggal 13 Agustus 2021 menginformasikan bahwa sesuai hasil rapat Satgas tanggal 8 Juni 2021, Pemri telah memutuskan untuk melakukan pemusnahan terhadap 79 kontainer milik PT. New Harvestindo Internasional (PT. NHI) yang berasal dari Inggris dan terbukti tercampur limbah B3. Melalui Brafaks tanggal 27 September 2021, KBRI London kembali meminta arahan Pusat terkait dengan penyampaian secara formal kepada pihak Inggris perihal pemusnahan kontainer milik PT. NHI yang berasal dari Inggris.

### **Voluntary partnership Agreement on Forest Law Enforcement, Governance and Trade in Timber Products into the United Kingdom (VPA FLEGT)**

Indonesia dan Inggris telah menandatangani perjanjian bilateral *Forest Legal Enforcement, Governance and Trade - Voluntary Partnership Agreement* (FLEGT-VPA) pada 29 Maret 2019. Penandatanganan dilakukan di Jakarta oleh Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup RI dan Duta Besar Inggris untuk Indonesia. Hal ini merupakan sebuah capaian yang menandai babak baru hubungan bilateral kedua negara dalam perdagangan kayu dari sumber legal. Dengan ditandatanganinya FLEGT VPA RI-UK, merupakan bentuk pengakuan atas Indonesia sebagai satu-satunya negara yang mempunyai SVLK.

FLEGT-VPA RI-UK telah mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021. Namun demikian, banyak pelaku usaha atau importir kayu di Inggris yang masih belum *aware* terhadap kayu Indonesia yang telah bersertifikat FLEGT. Diperlukan promosi yang lebih masif

untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para *stakeholder* produk kayu di Inggris terkait dengan kayu Indonesia yang bersertifikat FLEGT adalah kayu yang legal dan dihasilkan secara berkelanjutan.

Dalam pemenuhan IKU peningkatan nilai perdagangan, KBRI London menemui sejumlah kendala dan merencanakan saran perbaikan kedepan, sebagai berikut:

### **HAMBATAN**

- Produk Indonesia belum banyak dikenal oleh para konsumen Inggris
- Produk yg sama dengan produk Indonesia banyak berasal dari negara ASEAN dan atau Asia Timur, yang notabene telah lama masuk di pasar Inggris.
- Indonesia masih belum memiliki perjanjian perdagangan dengan Inggris sehingga untuk produk tertentu masih kalah bersaing dengan produk dari Vietnam, Singapura yang telah memiliki perjanjian perdagangan.
- Mahalnya biaya logistik/pengiriman secara langsung dari Indonesia ke Inggris, khususnya bagi produk yang dikirim dalam jumlah tidak terlalu banyak.
- Harga produk Indonesia lebih mahal karena biaya produksi tinggi dan kualitas yang lebih tinggi, misalnya kopi, rempah, kerajinan.

### **SARAN PERBAIKAN**

- Promosi yang lebih intensif, khususnya melalui keikutsertaan pada pameran produk-produk yang menjadi potensial untuk dikembangkan.
- *Networking* yang lebih luas dgn para buyer, importir dan distributor di Inggris
- Koordinasi dan pendekatan secara continue kepada DIT untuk mendorong pembentukan perjanjian perdagangan (yang disesuaikan dengan arahan Pusat/Kemendag).
- Pembentukan Indonesia Trading House menjadi salah satu pilihan untuk menanggulangi mahalnya biaya pengiriman.
- Alternatif skema imbal dagang perlu kembali diusahakan.

## **Analisis IKU-S.1.2:**

### **Presentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London**

<b>IKU S.1.2</b>	<b>Informasi Kinerja</b>	<b>% kenaikan/penurunan nilai perdagangan</b>
<i>Presentase Peningkatan Nilai Peningkatan Nilai Investasi Negara Akreditasi KBRI London di Indonesia</i>	Data Investasi Indonesia dengan Negara Akreditasi 2021- data perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi 2020	93.070
	Data Investasi Indonesia dengan Negara Akreditasi 2020	135.590
	Realisasi rata-rata Negara akreditasi	68,64%
	Target	2%

	Capaian	3432%
	Batas Toleransi	120%

Berdasarkan data dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), nilai penanaman modal Inggris di Indonesia pada periode 2016 - 2021 (Jan-Sep) menempati peringkat ke-13 (US\$1,88 miliar) dengan proporsi (1,11%) dibandingkan dengan total penanaman modal dari seluruh negara (US\$170,22 miliar). Sedangkan dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Eropa, Inggris menempati posisi ketiga di bawah nilai penanaman modal Swiss (US\$2,06 miliar) pada posisi kedua, dan Belanda (US\$9,45 miliar) pada posisi pertama. Jerman dan Luksemburg menyusul Inggris, di posisi keempat dan kelima dengan nilai penanaman modal masing-masing US\$1,17 miliar; dan US\$ 843,39 juta.

Nilai realisasi penanaman modal Inggris di Indonesia pada periode Jan-Sep 2021 (US\$201,46 juta) meningkat sebesar 67,5% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020 (US\$120,29 juta). Sepanjang lima tahun terakhir, kenaikan pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2017 dimana nilai penanaman modal di tahun 2017 (US\$778,86 juta) meningkat sebesar 153% dibandingkan tahun 2016 (US\$307,42 juta).

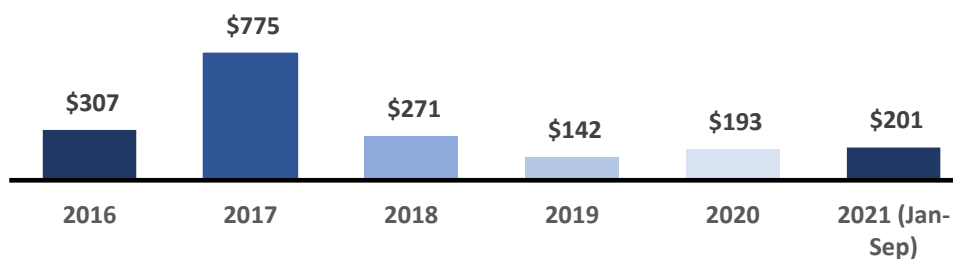
Selama tahun 2021, KBRI dan IIPC London telah melakukan setidaknya 24 kegiatan promosi dan pendampingan investasi. Salah satu kegiatan promosi terbesar adalah penyelenggaraan CEO Roundtable di sela-sela konferensi COP 26 pada 1 November 2021 di Skotlandia yang dipimpin oleh Presiden Jokowi. CEO Roundtable dimaksudkan untuk meningkatkan transfer teknologi, investasi transformatif, dan pendanaan yang diharapkan dapat mempercepat agenda pemulihan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan yang tahan iklim. CEO Roundtable dihadiri oleh pimpinan dari 9 perusahaan terkemuka yaitu British Petroleum (BP), Nova Innovation, Jardines, Mars, Standard Chartered, Orbital Marine, HSBC, Shire Oak, Citibank dan menghasilkan nilai komitmen investasi senilai USD 9,29 miliar.

Nilai penanaman modal dari Inggris mencatatkan nilai terendah selama lima tahun terakhir di tahun 2019 dengan nilai penanaman modal sebesar US\$142,12 juta atau menurun 47,58% dibandingkan nilai penanaman modal di tahun 2018. Selama periode 2016-2021 (Jan-Sep), realisasi penanaman modal telah menyerap tenaga lokal sebesar 49.824 pekerja lokal yang tersebar di 4.880 proyek penanaman modal.

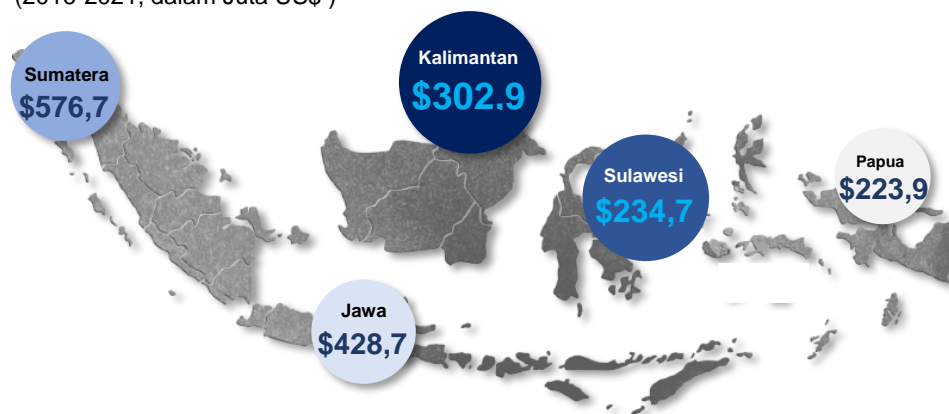
Rank	Negara	2016	2017	2018	2019	2020	2021 (Jan-Sep)	Total
1	Singapura	9,178.69	8,441.56	9,193.18	6,593.80	9,802.50	7,271.60	50,481.34
2	Jepang	5,400.91	4,996.16	4,952.77	4,310.91	2,588.01	1,753.52	24,002.27
3	R.R. Tiongkok	2,665.30	3,361.23	2,376.54	4,744.52	4,842.41	2,277.71	20,267.70
4	Hongkong, RRT	2,248.33	2,116.52	2,011.43	2,890.99	3,535.90	3,124.51	15,927.68
5	Belanda	1,475.19	1,489.42	943.12	2,596.78	1,422.38	1,527.24	9,454.14
6	Korea Selatan	1,065.80	2,024.62	1,604.72	1,070.21	1,841.96	1,330.69	8,938.00
7	Malaysia	1,115.56	1,213.63	1,774.90	1,357.48	1,048.56	985.15	7,495.28
8	Amerika Serikat	1,161.94	1,992.84	1,217.62	989.31	749.73	1,309.10	7,420.55
9	British Virgin Islands	1,157.27	844.83	1,043.26	744.64	334.69	255.45	4,380.13
10	Mauritius	576.48	1,056.59	267.86	85.38	112.32	49.10	2,147.74
13	Inggris	307.42	774.86	271.13	142.12	192.75	201.46	1,889.76

## INGGRIS

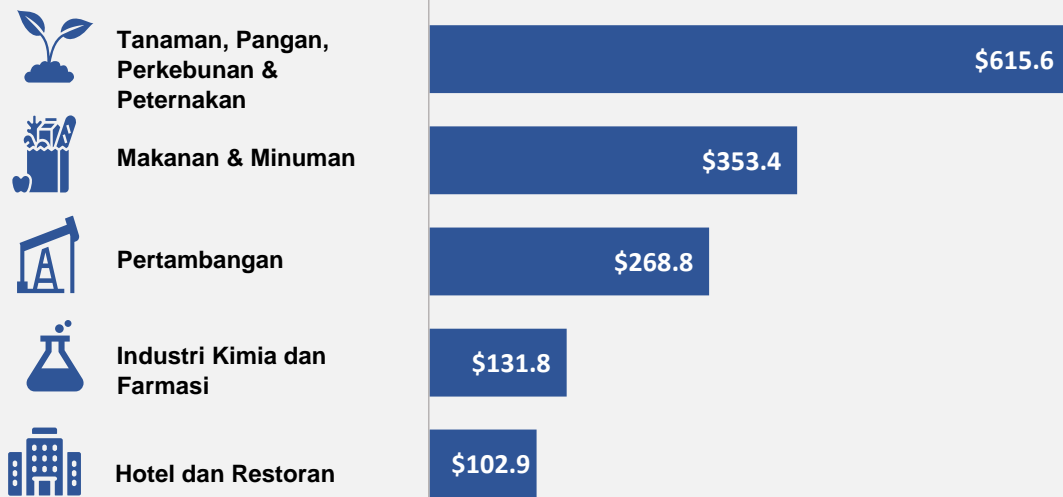
### Perkembangan Nilai Penanaman Modal Inggris ke Indonesia (Januari-September, 2016-2021, dalam Juta US\$ )



### Lima lokasi Utama Tujuan Penanaman Modal Inggris di Indonesia (2016-2021, dalam Juta US\$ )



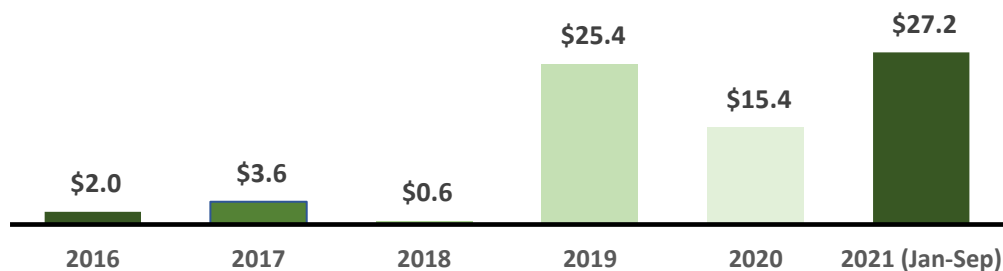
## Lima Sektor Utama Tujuan Penanaman Modal Inggris di Indonesia (2016-2021, dalam Juta US\$ )



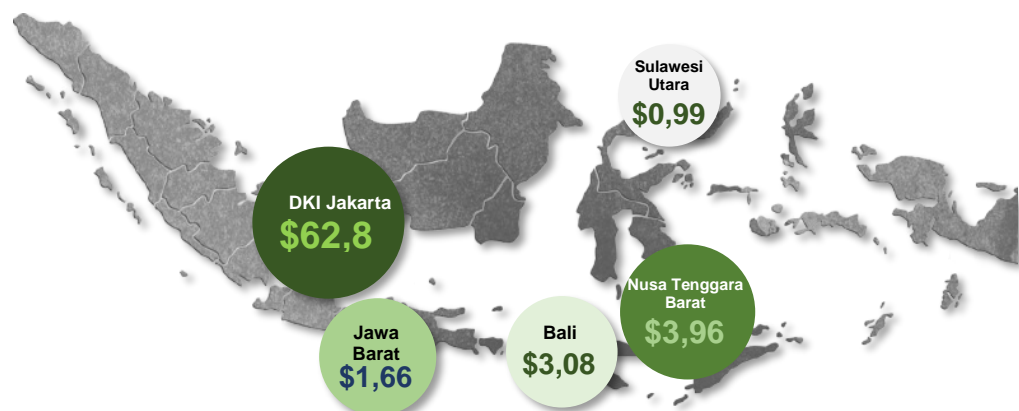
Source: BKPM

## IRLANDIA

### Perkembangan Nilai Penanaman Modal Irlandia ke Indonesia (Januari-September, 2016-2021, dalam Juta US\$ )



### Lima lokasi Utama Tujuan Penanaman Modal Irlandia di Indonesia (2016-2021, dalam Juta US\$ )





## Lima Sektor Utama Tujuan Penanaman Modal Irlandia di Indonesia (2016-2021, dalam Juta US\$ )

	Jasa Lainnya	\$64.1
	Hotel dan Restoran	\$7.9
	Industri Kertas dan Percetakan	\$1.0
	Industri Kimia dan Farmasi	\$0.8
	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	\$0.2

Source: BKPM

## UPAYA KBRI LONDON DALAM PENINGKATAN KERJA SAMA INVESTASI INDONESIA DAN INGGRIS

Selama tahun 2021, KBRI London bekerja sama dengan IIPC London telah menyelenggarakan kegiatan promosi investasi di negara akreditasi. Kegiatan promosi dilakukan dengan kembali menyesuaikan dengan keadaan akibat pandemi Covid-19. Selain kegiatan promosi investasi, KBRI London dan IIPC London bersama-sama memberikan pendampingan dan fasilitasi bagi investor negara akreditasi yang berencana melakukan investasi di Indonesia.

Kegiatan promosi investasi yang diselenggarakan KBRI London selama 2021, adalah sebagai berikut:

1. Promosi investasi bersama IIPC London dalam pertemuan dengan *ASEAN Business Partners* untuk membahas kerja sama yang akan ditawarkan ABP ke Indonesia, 7 Januari 2021.
2. Promosi investasi bersama IIPC London dalam pertemuan *virtual* dengan Prudential terkait *update* perkembangan bisnis Prudential di Indonesia, serta rencana pengembangan dan potensi untuk kolaborasi program seperti untuk COP26 (*Climate Change Conference*) di Glasgow, 15 Januari 2021.
3. Promosi investasi bersama IIPC London dalam pertemuan virtual dengan British Chamber untuk membahas potensi kerja sama di bidang nursing school, serta membahas hambatan perdagangan (khususnya minuman beralkohol), juga membahas potensi investasi pada sektor energi dari limbah, 19 Januari 2021.
4. Bersama dengan IIPC London menghadiri acara virtual meeting KPMG untuk membahas tentang kerja sama dengan perusahaan di UK untuk menarik investasi ke Indonesia, 27 Januari 2021.
5. Promosi investasi bersama IIPC London dalam pertemuan virtual dengan Lord Mayor of the City of London, Alderman William Russell. Pada pertemuan ini membahas peluang kolaborasi dan investasi, yang meliputi peluang melalui

Indonesia Sovereign Wealth Fund dan perkembangan terbaru dari UU Cipta Kerja. Peluang proyek infrastruktur, fintech dan green financing, 18 Februari 2021.

6. Promosi investasi bersama IIPC London dalam pertemuan virtual dengan Asia House untuk membahas rencana kolaborasi promosi dan diplomasi ekonomi bersama Asia House, 26 Februari 2021.
7. Promosi investasi bersama IIPC London dalam pertemuan virtual dengan ESEMKA (PT. Solo Manufaktur Kreasi). Pada pertemuan ini membahas ESEMKA yang sedang menjajaki kerja sama dengan pelaku industri otomotif di Eropa, antara lain Jerman, Italia, Inggris Raya, dan Ceko, 26 Maret 2021.
8. Promosi investasi bersama IIPC London dalam pertemuan virtual dengan Dexa (Perusahaan Farmasi Indonesia) untuk membahas industri farmasi khususnya dari Dexa Group di pasar Inggris Raya, 29 Maret 2021.
9. Bekerja sama dengan BI London, UKABC, dan IIPC London menyelenggarakan webinar "Indonesia Investment Authority- Game Changer for Indonesia Investment", 7 April 2021.
10. Bekerja sama dengan IIPC London mengadakan *virtual meeting* dengan Standard Chartered untuk membahas *update* terkait bisnis Standard Chartered Bank di Indonesia, 20 April 2021.



11. Bekerja sama dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia di London, IIPC London serta didukung Kementerian Perhubungan menyelenggarakan kegiatan *Indonesia Investment Forum (IIF) 2021* pada 27-28 Mei 2021.
12. Bekerja sama dengan IIPC London, Asia House dan British Chamber, menyelenggarakan kegiatan yang bertajuk CEO Roundtable sebagai *side event* COP 26 di Glasgow. Kegiatan ini merupakan pertemuan pimpinan perusahaan terkemuka dari Inggris dengan Presiden Jokowi dan para menteri yang mendampingi. CEO Roundtable dimaksudkan untuk meningkatkan transfer teknologi, investasi transformatif, dan pendanaan yang diharapkan dapat mempercepat agenda pemulihan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan yang tahan iklim. CEO Roundtable telah dilaksanakan pada tanggal 1 November 2021 di Turnberry Hotel, Ayrshire, Skotlandia. Perusahaan-perusahaan terkemuka tersebut antara lain, British Petroleum (BP), Nova Innovation, Jardines, Mars, Standard Chartered, Orbital Marine, HSBC, Shire Oak, dan Citibank. Presiden Jokowi menyambut positif pernyataan komitmen dari 9 perusahaan terkemuka di Inggris Raya yang mencapai nilai komitmen investasi senilai USD 9,29 miliar. Perusahaan-perusahaan terkemuka tersebut adalah British Petroleum (BP), Nova Innovation, Jardines, Mars, Standard Chartered, Orbital Marine, HSBC, Shire Oak, Citibank. Komitmen investasi perusahaan-perusahaan ini diharapkan akan menciptakan lapangan pekerjaan yang berkualitas, memperkuat keberlanjutan sektor komoditas strategis Indonesia, dan meningkatkan pendanaan untuk industri hijau dan terbarukan nasional. Total potensi deliverables +/- USD 9,29 miliar dari berbagai sektor, antara lain:
  - BP: USD 2 miliar di Proyek LNG dan Lapangan Ubadari dan Vorwata Enhanced Gas Recovery (EGR), Wilayah Kerja Berau, Muturi dan Wiriagar, di Tangguh (Papua Barat)

- Nova Innovation: USD 30-130 juta pada proyek ketenagalistrikan tenaga ombak/tidal wave di Larantuka, NTT



*CEO Roundtable*

- Jardines: USD 2 miliar pada proyek investasi Astra (otomotif dan jalan Tol Trans Jawa), United Tractors (pertambangan emas di Martabe, Sumatera Utara), retail (Ikea dan Guardian), new economy/digital (decacorn GoTo)
- Mars: USD 17 juta- USD 750 juta di Sulawesi pada perluasan proyek industri kakao dan restorasi terumbu karang (reef)
- Standard Chartered: USD 250-USD 750 juta pada proyek PLTS Cirata dan Proyek SDG bersama dengan PT. SMI
- Orbital Marine: USD 130 juta pada sekitar 25 titik proyek pembangkit listrik tenaga ombak (tidal wave) di seluruh Indonesia.
- HSBC: USD 500 juta – USD 1,3 miliar di proyek satelit SATRIA dan Mandated Lead Arranger untuk PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), untuk memperluas investasi renewable energy.
- Shire Oak: USD 120 juta di proyek proyek rooftop solar di Aggrotech area JGU (Jatim Graha Utama, BUMD Jatim) sebagai fase 1 dan akan diperluas di beberapa lokasi JGU.
- Citibank: USD 430 juta-USD 7,1 miliar di rights issue sektor perbankan (BRI) dan infrastruktur telekomunikasi Mitratel Telkom di seluruh Indonesia.
- Altilium (tidak hadir): USD 3,5-4,5 miliar di Halmahera Timur, Maluku Utara pada proyek pertambangan dan pengolahan bijih nikel (bermitra dengan Salim Group, nilai per processing plant USD 700-900 juta).
- Unilever (tidak hadir): USD 150 juta pada proyek Oleochemical (sebagian besar di Sumatera Utara).

- Lightsource BP (tidak hadir): USD 160-230 juta di Batam Kepulauan Riau dan di Karangates Jawa Timur pada proyek ketenagalistrikan tenaga surya.

Pendampingan dan fasilitasi investasi oleh KBRI London dan IIPC London bagi investor negara akreditasi untuk melakukan penanaman modal di Indonesia, yaitu:

1. Bekerja sama dengan IIPC London mengadakan acara virtual meeting bersama dengan Jardine untuk membahas tentang komitmen jangka panjang Jardine untuk berinvestasi di Indonesia, 11 Januari 2021.
2. Bekerja sama dengan IIPC London mengadakan virtual meeting dengan Boots dan untuk membahas rencana investasi Boots di Indonesia, 15 Januari 2021.
3. Bekerja sama dengan IIPC London mengadakan virtual meeting dengan BP (British Petroleum untuk membahas proyek investasi jangka panjang dan komitmen BP di Indonesia, 18 Januari 2021.
4. Bekerja sama dengan IIPC London mengadakan virtual meeting dengan De La Rue untuk membahas update rencana investasi De La Rue di Indonesia dalam bidang percetakan uang dan bahan baku uang kertas berbasis polimer, 21 Januari 2021.
5. Bekerja sama dengan IIPC London mengadakan virtual meeting dengan Lightsource BP. Pada pertemuan ini membahas potensi investasi proyek pembangkit listrik tenaga surya (Solar Powerplant) di Indonesia, 21 Januari 2021.
6. Bekerja sama dengan IIPC London melakukan pertemuan virtual dengan British Chambers terkait rencana fasilitasi perusahaan asal Skotlandia untuk pengembangan kerja sama bisnis dan investasi di Indonesia khususnya sektor kesehatan selain Pendidikan, 15 Februari 2021.
7. Bekerja sama dengan IIPC London mengadakan virtual meeting bersama dengan Skyrora Limited dan Fungsi Ekonomi, Politik, Athan KBRI London. Skyrora merupakan perusahaan yang merancang, memproduksi, dan meluncurkan roket untuk membuka jalan bagi satelit kecil untuk dapat mengakses luar angkasa, 24 Mei 2021.
8. Bekerja sama dengan IIPC London mengadakan pertemuan offline dengan Langham Hotel London. Pada pertemuan ini membahas rencana ekspansi bisnis Langham Hotel di Indonesia. Saat ini, Langham Hotel sudah memiliki cabang Hotel di Jakarta, Indonesia, 20 September 2021.
9. Bekerja sama dengan IIPC London mengadakan pertemuan antara Duta Besar RI, Bapak Desra Percaya dengan CEO Unilever, Alan Jope. Pada pertemuan ini membahas upaya bersama untuk mempromosikan agenda ekonomi berkelanjutan RI, mengatasi perubahan iklim, mempromosikan perlindungan & restorasi hutan, serta meningkatkan kesejahteraan petani. Sebagai salah satu mitra perdagangan & investasi penting Indonesia, Unilever berkomitmen memperluas investasinya di Indonesia (di KEK Sei Mangkei Sumatera Utara), 21 September 2021.
10. Bersama IIPC London mengadakan pertemuan offline dengan Mars. Turut hadir dalam pertemuan ini William Blomefield, Mars UK Public Affairs Director. Pada pertemuan ini Mars menyampaikan komitmen Mars UK untuk ekspansi bisnisnya di Indonesia, 23 September 2021.
11. Bekerja sama dengan IIPC London mengadakan virtual meeting dengan Altilium Group Limited. Turut hadir dalam pertemuan ini Duta Besar RI, Bapak Desra

Percaya, Mr. Christopher Gower, CEO Altilium Group Limited dan Mr. Chris Wren, Executive Director Britcham Indonesia. Altilium Group Limited adalah perusahaan asal Inggris yang bergerak di Industri material, 24 September 2021.

12. KBRI London bersama dengan IIPC London telah melakukan rangkaian kegiatan diplomasi ekonomi di Dublin, Republik Irlandia dan Belfast, Irlandia Utara untuk melakukan pertemuan dengan beberapa pelaku usaha, yang banyak bergerak di bidang perdagangan berupa importir kayu dan eksportir limbah non-B3, yang tertarik untuk melakukan kegiatan dan ekspansi bisnis di Indonesia. Perusahaan-perusahaan perdagangan tersebut, yaitu Doras Doors, Wood Concept, Door Architecture (perdagangan kayu) dan Vanden Recycling Ltd. (eksportir limbah), menunjukkan ketertarikan atas informasi peluang dan potensi kerja sama investasi di Indonesia serta menyampaikan kesediaan untuk mengkomunikasikan lebih lanjut jika ada rencana untuk mendirikan kantor perwakilan maupun mitra bisnisnya yang tertarik dalam industri produk/pengolahan kayu maupun pengelolaan sampah/waste management, 2-4 Desember 2021.

Dalam upaya peningkatan investasi di negara akreditasi ditemui beberapa kendala, antara lain:

### **HAMBATAN**

- Masih terdapat pelaku bisnis di Inggris Raya dan Irlandia yang belum mengenal Indonesia, termasuk peluang dan potensi investasi yang ada.
- Belum terfasilitasinya dengan baik minat-minat investasi utama dari Inggris Raya dan Irlandia, antara lain di bidang usaha energi terbarukan, karena keterbatasan informasi dan cukup banyaknya kebijakan teknis sektoral di mata investor.
- Kurangnya K/L yang memiliki otoritas penuh membuat cukup banyaknya pemangku kepentingan yang harus dikontak dalam menyelesaikan satu permasalahan sektoral.
- Belum memadainya informasi calon mitra lokal dan proyek investasi prioritas (sesuai dengan bidang usaha prioritas investasi) yang dapat disediakan kepada calon investor.

Untuk itu, dalam mengatasi kendala peningkatan investasi dimaksud KBRI London merencanakan langkah-langkah:

### **SARAN PERBAIKAN**

- Promosi peluang investasi di Indonesia secara berkelanjutan, baik melalui forum bisnis, *one to one business meeting*, *webinar*, maupun media sosial;
- Perlu koordinasi lebih intensif dan terintegrasi dengan berbagai pemangku kepentingan, dalam fasilitasi investasi di berbagai sektor.
- Penyediaan dan pembaruan information memo, *teaser*, atau *Investment Project Ready to Offer* (IPRO) baik yang berbasis sektor maupun lokasi/kawasan yang siap ditawarkan kepada investor;



- Identifikasi dan pendataan calon mitra lokal (perusahaan besar, UMKM, dsb) di Indonesia beserta sektor usahanya yang siap dipasangkan dengan investor potensial dari Inggris Raya dan Irlandia (*matchmaking*).

### Analisis IKU-S.1.3:

#### Presentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI London ke Indonesia

IKU S.1.3	Informasi Kinerja	% kenaikan/penurunan nilai perdagangan
Presentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI London ke Indonesia	Data jumlah wisman dari Negara Akreditasi 2021 – data jumlah wisman dari Negara Akreditasi 2020	4.805
	Data jumlah wisman dari Negara Akreditasi 2020	73.857
	Target	1%
	Capaian	-93,49%
	Batas Toleransi	0%

Selama periode Januari-Oktober 2021 kunjungan wisatawan Inggris ke Indonesia hanya mencapai 4,805 orang, jumlah ini mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 93,49% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 yang mencapai jumlah 73.857 wisatawan. Meski kedua periode berada dalam masa pandemic Covid-19, berkembangnya berbagai varian di dunia memaksa seluruh negara untuk memperketat kedatangan internasional termasuk Indonesia. Selain itu mayoritas dari wisatawan juga berusaha untuk menghindari diberlakukannya karantina mandiri pada kepulangan di negara asal masing-masing.

Indonesia sendiri baru keluar dari daftar merah Inggris pada bulan Oktober 2021, sebelumnya hanya WNA dan warga negara asing berkepentingan yang hanya boleh masuk kedalam wilayah Inggris dengan berbagai protocol kesehatan ketat seperti karantina di hotel yang ditentukan Pemerintah serta tes PCR berkala.

#### UPAYA KBRI LONDON DALAM PENINGKATAN JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA DARI NEGARA AKREDITASI KBRI LONDON KE INDONESIA

KBRI London dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan dari negara akreditasi, khususnya Inggris, telah melakukan inisiatif promosi *direct selling Tourism Campaign*,

dan melalui platform medsos. Program promosi *Tourism Campaign* merupakan hasil kerja sama KBRI London dengan *Visit Indonesia Tourism Office (VITO)*.

Kegiatan *Tourism Campaign* yang dimulai pada 2016, awalnya menggunakan Anggaran Tambahan dan selanjutnya menjadi program rutin tahunan. KBRI London dan VITO London setiap tahun mengundang *tour operators* di Inggris untuk menyampaikan proposal kerja sama promosi wisata Indonesia di Inggris. Selama empat tahun berjalan, *Tour Operators* yang dipilih menjalankan kegiatan promosi Bersama KBRI London secara baik, *online* maupun *offline* di mana pada akhir tahun KBRI London menerima laporan pencapaian dari kegiatan promosi tersebut sebagai dasar bagi penyusunan *Monev*.

**DialAFlight**  
Where you'll always get a bigger choice, better value and expert advice  
0333-300-1506  
Calls answered LIVE in five seconds

**WISH YOU WERE HERE?**  
Visit Yogyakarta, Solo, Malang and Bromo on this fascinating tour of Java  
Save 15% on transfers • 6 nights from £1,889pp

**BALI**  
Save 30% at the 4\* Pavilions Bali  
Save 10% at the 5\* Legian Spa, Lombok  
Save 15% on a Beaches & Dragons tour  
Save 20% at the 5\* Central Bali  
Save 20% at the 5\* Banyan Tree Escape

**PLACES TO VISIT IN INDONESIA BEYOND BALI**  
Camp Lesau  
Nini Sumba  
Spectacular Java  
Komodo Islands  
Explore Sumbawa  
Surfing in Pulau Rote

City	1 night	2 nights
Auckland	£315	£3749
Bali	£905	£2379
Bangkok	£505	£2175
Dubai/Doha	£345	£2815
Hong Kong	£515	£2399
Japan	£555	£3789
Langkawi	£705	£3119
Malaysia	£429	£2285
Perth	£839	£3065
Philippines	£559	£2285
Phuket	£819	£2279
Singapore	£399	£1989
Sydney	£755	£3599
Vienna	£545	£2989

**Why 98% say they would book again**  
 ✓ Great 24-hour customer service  
 ✓ Best value for money deals, £376 million of flying power  
 ✓ Expert personal Travel Managers  
 ✓ Tailor made plans, personally created on the DAF app  
 ✓ 24/7 emergency hotline  
 ✓ Triple protection for client money, ATOL, FTOL, Travel Account  
 ✓ Insider knowledge. Access to fare classes you'll never normally see  
 ✓ No queues, no hesitation refunds if Covid strikes your plans  
 ✓ Any Air Miles automatically added  
 ✓ Your bookings by thousands of unprivileged children learn to read

**Turquoise**  
This is how it's done. *Indonesia*  
0207 147 7087  
www.turquoiseholiday.co.uk

Pada tahun 2021, KBRI London telah memilih 2 (dua) *tour operators* untuk melaksanakan program *Tourism Campaign 2020*, yaitu (1) DialAFlight; dan (2) Turquoise Holiday. Proses seleksi dan penunjukan dilakukan pada awal tahun di tengah merebaknya pandemi Covid-19. Pelaksanaan kampanye bertepatan dengan restriksi sosial yang ditetapkan pemerintah dalam meredam penyebaran virus di negara akreditasi. Akibat hal tersebut, kedua *tour operator* pelaksana TC 2021 menyatakan kondisi pariwisata Inggris selama pandemi Covid-19 sebagaimana yang dialami negara lainnya di seluruh dunia, dalam kondisi yang sangat memprihatinkan.

Dengan memperhatikan kondisi pasar dan pembatasan penerbangan serta di sisi Indonesia adanya kebijakan berupa karantina saat kedatangan yang dinilai memberatkan wisatawan asing, operator dan KBRI London sepakat untuk menyesuaikan jadwal pelaksanaan beberapa kegiatan kampanye pariwisata. Kampanye dilakukan melalui publikasi di media cetak, situs web dan media sosial yang berupa peningkatan *awareness* dan pengenalan mengenai Indonesia termasuk pengenalan rempah-rempah Indonesia. Penundaan beberapa kegiatan kampanye TC 2021 tersebut berpengaruh pada pelaksanaan *Tourism Campaign 2022*.

Sementara untuk Irlandia, jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia masih sangat

minim. Menurut data dari BPS pada tahun 2021 total terdapat 271 wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Menurun 94,7% dari tahun 2020 yang mencapai 5.167. Indonesia dapat memulihkan tingkat kunjungan tersebut dengan melakukan promosi destinasi Indonesia terutama yang menawarkan fasilitas liburan daerah tropis, dengan target pengunjung adalah penduduk Irlandia yang hendak menghindari dinginnya musim salju.

## **HAMBATAN**

Tantangan utama dalam promosi pariwisata terhadap upaya peningkatan wisatawan asal Inggris dan Irlandia tahun 2021, diantaranya:

- Kebijakan pembatasan pelaku perjalanan internasional pemerintah Inggris yang baru mulai memperbolehkan penerbangan non-esensial mulai 27 Mei 2021 dan prosedur return yang cukup mahal dan memakan waktu (hanya dalam beberapa bulan belakangan, dilakukan relaksasi untuk pelaku perjalanan internasional ke Inggris)
- Kebijakan pembatasan pelaku perjalanan pemerintah Indonesia. Berdasarkan SK Satgas Covid-19 No. 15 Tahun 2021 tentang 19 Negara Asing yang Warga Negaranya Diizinkan Datang ke Indonesia. Inggris dan Irlandia tidak termasuk negara yang diperbolehkan berwisata ke Indonesia.

## **SARAN PERBAIKAN**

Untuk mengatasi ketidak pastian pandemi dan kebijakan pembatasan perjalanan, KBRI London akan merencanakan langkah-langkah berikut:

- Perlu terus dilakukan upaya untuk terus mempertahankan *awareness* Indonesia sebagai tujuan pariwisata, utamanya melalui media massa dan sosial media
- Pemanfaatan influencer dari Inggris dan program-program inovatif dan interaktif yang bersifat *awareness raising* dan pengenalan atas berbagai unsur kultural Indonesia di negara akreditasi dapat lebih diintensifkan, baik dalam bentuk virtual maupun *hybrid*
- Program promosi *direct selling* dapat dialihkan dengan promosi reservasi atau voucher, dimana calon wisman dapat memesan rencana paket liburan ke Indonesia di masa depan dengan harga yang lebih kompetitif.
- Selain target market yang sudah *established*, dapat dieksplorasi target wisatawan usia lebih muda/produktif untuk program *digital nomad* (bagi keperluan bisnis dan wisata)
- Segera melakukan berbagai upaya *below the line promotion* dan promosi media, liputan dan kunjungan pers, misalnya Food and Travel Magazine yang sempat tertunda

## Analisis IKU-S.2.1:

### Persentase Posisi/Prakarsa/Rekomendasi Indonesia yang Diterima pada Forum Multilateral

IKU S.2.1.		Informasi Kinerja		Jumlah
Persentase Posisi/Prakarsa/Rekomendasi Indonesia yang Diterima pada Forum Multilateral	Jumlah	Posisi/prakarsa/rekomendasi pada forum multilateral yang diterima		7
		Posisi/prakarsa/rekomendasi pada forum multilateral yang disampaikan		7
	Realisasi			100%
	Target			94%
	Capaian			106,38%

Sepanjang tahun 2021, realisasi IKU-S.1.1 mengenai “Persentase posisi/rekomendasi/prakarsa Indonesia yang diterima pada Forum Multilateral” sebesar **100% dari target 94%**. Butir-butir sasaran yang ditetapkan KBRI London pada tahun ini mencakup:

1. *Guidelines* IMO mengenai Perlindungan ABK
2. Pemilihan kembali (*re-election*) Indonesia sebagai anggota Dewan IMO
3. Rekomendasi posisi dan prakarsa Indonesia pada 6 (enam) sidang substantif IMO
4. Pendirian *IMO Gender Network*
5. Inisiasi kerja sama negara-negara OKI dalam *IMO Framework*
6. Kepemimpinan bersama Indonesia-Inggris pada FACT (*Forest Agriculture Commodity Trade*) Dialogue
7. Rekomendasi posisi Indonesia pada Konferensi Perubahan Iklim COP (*Conference of the Parties*) 26

Nilai capaian tersebut diperoleh dari jumlah posisi/prakarsa/rekomendasi yang diterima sebanyak **7 dari 7 target**. Di bawah ini disajikan hasil konkrit diplomasi, lobi, pendekatan dan negosiasi di bidang diplomasi tersebut.

### *International Maritime Organization (IMO)*

#### 1. *Guidelines* IMO mengenai Perlindungan ABK

Untuk mendorong penyelesaian kasus-kasus ABK secara efektif di masa mendatang, Indonesia telah mengusulkan pembuatan *guidelines for practical measures* bagi negara-negara anggota terkait penanganan kasus-kasus penelantaran ABK pada sidang *Legal Committee* ke-106, 27-29 Maret 2019. Usulan Indonesia tersebut mendapat tanggapan positif dalam pertemuan.

Selanjutnya, sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab, Indonesia bersama-sama dengan Filipina dan RRT telah mengajukan proposal *guidelines* untuk penanganan kasus *abandonment of seafarers* yang telah dibahas pada sidang *Legal Committee* ke-108 pada bulan Juli 2021. Saat ini, Indonesia mengambil peran untuk memimpin diskusi penyusunan *guidelines* tersebut dalam *Correspondence Group (CG)*. CG akan melaporkan hasil kerjanya kepada sidang *Legal Committee* ke-109 bulan Maret 2022 mendatang.

## 2. Pemilihan kembali (*re-election*) Indonesia sebagai Anggota Dewan IMO

Sebagai anggota IMO, Indonesia memiliki tanggung jawab untuk memainkan peran kepemimpinan serta fungsi strategis di bidang transportasi laut mengingat sebagai negara kepulauan, Indonesia juga memiliki 3 alur laut kepulauan yang menunjang pelayaran internasional serta pemasok ABK terbesar ke-3 dunia. Dengan partisipasi aktif di IMO, Indonesia juga berperan dalam menentukan arah kebijakan penyusunan aturan maritim internasional yang sejalan dengan kepentingan nasional.



Sejak sidang Assembly IMO ke-13 pada tahun 1983, Indonesia telah menjadi anggota Dewan IMO dan selalu terpilih pada setiap pencalonan hingga saat ini. Dengan berperan sebagai anggota Dewan IMO, Indonesia memiliki kemampuan antara lain untuk menentukan program dan anggaran IMO. Keanggotaan di Dewan IMO yang berjumlah 40 negara dari 175 negara anggota IMO mencerminkan kepentingan Indonesia sebagai negara maritim yang besar dan penting. Pada pemilihan anggota Dewan IMO periode 2022-2023 yang diselenggarakan pada sidang IMO Assembly ke-32 pada tanggal 6-15 Desember 2021, Indonesia berhasil menempati peringkat ke-7 dari 20 kursi anggota Dewan IMO pada Kategori C.

## 3. Posisi dan Rekomendasi RI di IMO selama 2021

Adapun submisi yang diajukan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. *104th Maritime Safety Committee (5-14 Mei 2021):*
  - *Recommendations of the intersessional discussion on COVID-19: Responses of ASEAN Member States to seafarers' access to crew change, repatriation, and national vaccination programmes*
  - *Proposal for a new output to develop guidance to assist competent authorities in the implementation of the Cape Town Agreement of 2012*
- b. *76th Marine Environment Protection Committee (10-17 Juni 2021):*



- *Comments on document MEPC 76/7/5; Agenda Reduction of GHG Emissions from Ships*
  - *Comments on the proposal to establish an International Maritime Research and Development Board (IMRB)*
- c. *7th Sub-Committee on Implementation of IMO Instruments (12-16 Juli 2021):*
- *Updated report of the Group of interested parties to develop draft guidance to assist competent authorities in the implementation of the 2012 Cape Town Agreement*
  - *Comments on document III 7/14 – Guidance to assist competent authorities in the implementation of the Cape Town Agreement of 2012*
- d. *108th Legal Committee (26-30 Juli 2021):*
- *Proposal on the development of guidelines for port State and flag State authorities on how to deal with seafarer abandonment cases*
- e. *71st Technical Cooperation Committee (20-24 September 2021):*
- *Proposal on the establishment of information-sharing mechanism on technical assistance in maritime sector*
  - *IMOGENDER and Women on Board: Gender equality initiatives undertaken by Member States following the adoption of Resolution A.1147(31)*

#### 4. Pendirian *IMO Gender Network*

Indonesia bersama-sama dengan Kanada, Malta, Perancis, Meksiko, Arab Saudi, dan UEA serta beberapa negara anggota lain telah menggagas pendirian *IMO Gender Network* pada tahun 2021. *IMO Gender Network* bertujuan menyediakan wadah untuk *networking* serta bertukar pikiran mengenai isu kesetaraan *gender* di dunia maritim.



Selama tahun 2021, *IMO Gender Network* telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- IMLI Mentorship Programme*
- Webinar Women in Maritime, 23 September 2021*

Selain itu, negara-negara anggota *IMO Gender Network* juga menggagas Resolusi *Assembly “Preserving The Legacy of The World Maritime Theme for 2019 and Achieving A Barrier-Free Working Environment for Women in The*

*Maritime Sector”* yang diadopsi pada sidang *IMO Assembly ke-32* bulan Desember 2020.

#### 5. Inisiasi kerja sama negara-negara OKI dalam *framework IMO*

Pada tahun 2021, Indonesia menginisiasi pertemuan pertama antar perwakilan negara anggota *Organization of Islamic Cooperation (OKI)* yang juga menjadi negara anggota *IMO*, yang berkedudukan di London. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama dalam kepentingan-kepentingan bersama yang menjadi perhatian negara anggota *OKI* pada isu-isu *IMO*.





Inisiatif tersebut mendapat apresiasi dan respon positif baik dari Sekjen IMO maupun negara-negara anggota OIC. Inisiatif yang dimulai dari fokus pembahasan dalam isu IMO tersebut diharapkan dapat berkembang pada isu-isu strategis lain yang relevan maupun yang dipandang perlu bagi negara-negara anggota OIC.

#### **6. Kepemimpinan bersama Indonesia-Inggris pada FACT (*Forest Agriculture Commodity Trade*) Dialogue**

Indonesia bermitra dengan Indonesia sebagai Co-Chair FACT sejak Maret 2021. FACT diharapkan dapat menjadi wadah diskusi jangka panjang (*pre- hingga post-COP 26*) bagi negara-negara produsen dan konsumen untuk membahas aksi kolektif terkait perlindungan hutan, promosi perdagangan dan pembangunan. F

FACT diketuai bersama oleh Alue Dohong (Wamen LHK) dan Lord Zac Goldsmith, *Minister of State (Pacific & Environment)/Menteri Muda*. Secara khusus, Dubes RI dan jajaran KBRI London, turut berperan dan berpartisipasi aktif dalam pertemuan rutin FACT, khususnya *working group transparency & traceability*. Sebagai upaya *outreach* promosi FACT KBRI London bekerja sama dengan BEIS (*Department for Business, Energy & Industrial Strategy*) telah mengadakan *dinner reception* di Kew Gardens pada 22 Juli 2021 yang mengundang lebih dari 20 negara yang telah menyetujui *Joint Statement on Principles for Collaboration under FACT Dialogue*

*Co-chairmanship* Indonesia dalam FACT dialogue, diharapkan dapat memberikan *leverage* dalam memperjuangkan kepentingan Indonesia, diantaranya:

- Pengakuan atas produk komoditas kehutanan dan pertanian Indonesia yang legal dan berkelanjutan
- Integrasi konsep *sustainability* yang mempertimbangkan pilar ekonomi, sosial dan lingkungan secara berimbang
- Dukungan finansial, pembangunan kapasitas, alih teknologi kepada negara produsen untuk menghasilkan komoditas yang legal dan berkelanjutan
- Memastikan keberimbangan perspektif negara produsen dan konsumen dalam konteks perdagangan komoditas dan memastikan tidak diaplikasikannya hambatan perdagangan bagi komoditas negara berkembang

#### **7. Rekomendasi posisi Indonesia pada Konferensi Perubahan Iklim COP (*Conference of the Parties*) 26**

Inggris merupakan tuan rumah sekaligus menduduki peran sebagai Presidensi COP 26 tahun 2021 bersama Italia. COP 26 seharusnya diadakan pada tahun 2020, namun ditunda pelaksanaannya menjadi tahun 2021 karena pandemi. Partisipasi Indonesia yang dipimpin oleh Presiden RI pada rangkaian pertemuan KTT *UN Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) 26th Conference of the Parties (COP26) World Leaders' Summit* di Glasgow, Inggris, pada 1-2 November 2021 menunjukkan komitmen kuat Indonesia atas isu perubahan iklim.

Dalam kaitan ini, Indonesia juga mempunyai peran khusus dimana Indonesia merupakan co-chair Inggris pada inisiatif FACT dialogue untuk mempromosikan komoditas berkelanjutan dan merupakan salah satu negara utama yang menyampaikan pembukaan pada pertemuan *Action Forest dan Land Use (AFLU)*

Pada national statement yang disampaikan dalam pertemuan World Leaders Summit (WLS), dan AFLU Presiden menekankan hal-hal berikut:

- Pentingnya kemitraan dan kerja sama serta kolaborasi global dalam isu perubahan iklim.
- Upaya yang telah dilakukan dan capaian nyata Indonesia, termasuk pengembangan mekanisme Nilai Ekonomi Karbon, dan rehabilitasi gambut, hutan, dan lahan.
- Mendorong pentingnya menjadikan hutan sebagai bagian dari aksi iklim global, antara lain melalui perlindungan dan pengelolaan seluruh jenis hutan yang menyeluruh, penerapan mekanisme insentif bagi sertifikasi dan standar produksi
- mobilisasi dukungan pendanaan dan teknologi bagi negara berkembang serta keseimbangan aksi mitigasi dan adaptasi
- Posisi strategis Indonesia bagi penurunan emisi dan peningkatan *stock* karbon.

Secara umum, posisi pemri dimaksud senada dengan hasil keputusan COP 26 yang telah berhasil menyelesaikan *Paris Agreement Work Programme (PAWP)* sebagai panduan implementasi Paris Agreement dan menekankan Kembali pentingnya komitmen pembiayaan iklim oleh negara maju, serta seruan untuk keseimbangan pendanaan upaya pengendalian perubahan iklim melalui aksi adaptasi dan mitigasi.

### ***International Coffee Organization (ICO) dan International Sugar Organization (ISO)***

Selain IMO, London juga merupakan markas bagi 2 (dua) organisasi internasional komoditas yaitu *International Coffee Organization (ICO)* dan *International Sugar Organization (ISO)*, dimana Indonesia menjadi anggotanya. Fungsi Ekonomi dan Atase Perdagangan KBRI London, turut berpartisipasi aktif dalam pertemuan-pertemuan rutin kedua organisasi tersebut.



produksi kopi Indonesia tahun 2020 mencapai 762,38 ribu ton dan luas area sebesar 1,227 juta hektar. Kopi juga merupakan penyumbang devisa keempat terbesar komoditas perkebunan setelah kelapa sawit, karet dan kakao.

Setelah Indonesia berperan sebagai Vice-Chair Dewan ICO tahun 2018/2019 dan menjadi Chair Dewan ICO tahun 2019/2020, Indonesia

tetap melanjutkan kiprahnya pada tahun 2020/2021 ditandai dengan keanggotaan Indonesia pada Komite Proyek dan Komite Statistik ICO. Indonesia terlibat aktif dalam berbagai pembahasan dalam pertemuan-pertemuan Dewan dan Komite, terutama terkait masa depan *International Coffee Agreement (ICA) 2007* yang telah disepakati oleh seluruh negara anggota untuk diperpanjang masa berlakunya hingga 1 Februari 2024. Indonesia turut aktif berpartisipasi dan memberikan masukan dalam pembahasan draf perjanjian ICA yang akan secara resmi *enter into force* bulan April 2022. Perjanjian akan menentukan masa depan industri kopi di tengah harga kopi dunia yang volatile dan mengupayakan kebijakan-kebijakan yang adil serta berimbang baik bagi negara pengekspor maupun pengimpor.

Sementara itu, Indonesia menjadi anggota ISO sejak tahun 2011. ISO adalah satu-satunya forum di dunia sebagai wadah antar-pemerintah untuk membahas kebijakan gula, kebijakan perdagangan gula dan hal-hal terkait. Forum tersebut diharapkan dapat membantu restrukturisasi ekonomi gula mereka khususnya bagi negara pengekspor gula terbesar di dunia. KBRI London selama tahun 2021 telah menghadiri sejumlah pertemuan Komite dan Dewan ISO, dan dalam sebagian besar pertemuan ISO. Namun, KBRI London memandang perlunya keaktifan *focal point* pada ISO yaitu Kementerian pertanian dalam pelaksanaan sidang mengingat sering kali Delegasi RI hanya terdiri dari KBRI London tanpa Delegasi RI dari Pusat.

KBRI London terus menyampaikan masukan kepada instansi terkait di Pusat mengenai perlunya meninjau kembali keanggotaan Indonesia dalam ISO, dengan mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari ISO bagi Indonesia. KBRI London memandang rekomendasi Pokja Keanggotaan Indonesia pada Organisasi Internasional perihal status keanggotaan ISO sebagai pengamat (Observer) akan tetap bermakna strategis dalam rangka mengikuti guliran perkembangan kondisi gula internasional.

Selama tahun 2021, upaya KBRI London dalam peningkatan peran diplomasi di fora multilateral, mengalami beberapa hambatan diantaranya:

### **HAMBATAN**

- Pandemi Covid-19 dan restriksi Pemerintah Inggris menyulitkan pelaksanaan persidangan IMO secara in-person, namun infrastruktur persidangan virtual masih terbatas sehingga pelaksanaan sidang seringkali kurang efektif.
- Belum adanya pertemuan dan interaksi in-person juga menyebabkan tantangan dalam upaya penggalangan dukungan suara terhadap pencalonan Indonesia sebagai anggota Dewan IMO, walaupun Indonesia pada akhirnya tetap sukses terpilih.
- Pandemi Covid juga terus memberikan tekanan kepada global supply chain dan ratusan ribu seafarers, termasuk dalam upaya repatriasi seafarers ke negara asal. Kondisi tersebut mendorong IMO untuk tetap memfokuskan perhatian pada penanganan seafarers, yang merupakan kepentingan Indonesia sebagai salah satu negara kontributor pelaut terbesar di dunia.
- Kompleksitas isu teknis pembahasan serta kurangnya keterwakilan narasumber ahli atau pelaku perdagangan dan produksi komoditas berkelanjutan dari negara produsen dalam pertemuan *working group FACT dialogue*

## SARAN PERBAIKAN

- Sebagai upaya perbaikan, KBRI London mengintensifkan interaksi melalui pendekatan korespondensi maupun daring. Selain itu, pada tahun 2021 KBRI melakukan pendekatan inovatif untuk isu-isu di IMO melalui framework OKI dan ASEAN maupun *like-minded countries* lainnya.
- Sementara itu, adopsi dan implementasi UNGA Resolution mengenai *crew change* yang telah diinisiasi Indonesia pada tahun 2020 sebelumnya telah menjadi salah satu solusi untuk memajukan kepentingan perlindungan seafarers ditengah kondisi pandemi. Sedangkan penyusunan *guidelines* penanganan penelantaran pelaut yang dibahas tahun 2021 akan menjadi kerangka untuk mendorong implementasi perlindungan pelaut secara umum di luar kondisi pandemi.
- Peningkatan mekanisme diskusi regular antara tim FACT Indonesia dan KBRI untuk saling update perkembangan dan dinamika informasi serta mensinergikan program FACT dengan program bilateral lingkungan lainnya, khususnya terkait kemitraan pengelolaan hutan lestari dan promosi sertifikasi nasional untuk komoditas berkelanjutan Indonesia

Sasaran Strategis

**S.3**

**CITRA POSITIF INDONESIA YANG MENINGKAT DI  
NEGARA AKREDITASI KBRI LONDON**

### **Analisis IKU-S.3.1:**

**Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London**

<i>IKU S.3.1</i>	<i>Informasi Kinerja</i>	<i>Nilai</i>
<i>Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London</i>	<i>Jumlah responden</i>	67
	<i>Kategori Nilai Indeks</i>	77,58
	<i>Skala Index</i>	4
	<i>Realisasi</i>	3.85 (skala 5)
	<i>Target</i>	4 (skala 5)
	<i>Capaian</i>	103.90%

IKU "Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London" menggambarkan indeksasi citra positif penyelenggaraan politik luar negeri dan diplomasi Indonesia berdasarkan persepsi warga di negara akreditasi yang diterjemahkan oleh KBRI London melalui penyelenggaraan berbagai program promosi seni dan budaya Indonesia serta pemberdayaan masyarakat dan diaspora Indonesia.

IKU "Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London" diukur dengan metode survei berdasarkan *Model Anholt* yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner

kepada para responden di negara akreditasi. Penggunaan model ini sejalan dengan arahan Pusat dengan pertimbangan bahwa dimensi pengukuran yang digunakan oleh Anholt dinilai mendekati dengan tugas dan fungsi KBRI London. Adapun beberapa pertimbangannya antara lain:

### **LATAR BELAKANG**

Diplomasi publik merupakan sebuah upaya untuk mempengaruhi opini dan sikap publik yang meliputi berbagai dimensi dalam bidang hubungan internasional. Dimensi tersebut mencakup upaya mempengaruhi opini publik oleh sebuah pemerintah kepada masyarakat negara lain, termasuk interaksi antara kelompok masyarakat tertentu dengan kelompok masyarakat di negara lain. Dimensi publik memiliki keterkaitan erat dengan upaya perubahan yang berpengaruh terhadap perilaku diplomasi. Berbagai kebijakan terkait isu publik seringkali harus melewati konsultasi dan uji opini publik.

Opini publik erat kaitannya dengan upaya mempengaruhi kebijakan suatu negara. Pelaksanaan diplomasi publik akan berdampak pada timbulnya citra yang didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang dialami suatu bangsa. Citra dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pesan yang disampaikan. Citra adalah kesatuan mental atau keterikatan suatu bangsa berdasar pada bukti yang tersedia, dikondisikan dengan adanya kesan, kepercayaan, gagasan dan emosi. Citra yang baik akan menimbulkan opini publik yang positif dan akan menjadi modal penting dalam pelaksanaan diplomasi publik yang menguntungkan.

### **MODEL ANHOLT**

Simon Anholt berpengalaman menyelenggarakan survei citra paling komprehensif di 25 negara di dunia. *The Anholt-GfK Nation Brands Index* telah membantu pemerintah, organisasi dan kalangan bisnis untuk memahami, mengukur dan membangun citra dan reputasi suatu negara.

Metode survei pengukuran “Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London” berbasis online dan manual ini dilakukan dalam sistem manajemen kinerja berbasis Balanced Score Card sejak tahun 2017.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Desember 2021, terdapat 67 responden yang mengisi kuesioner yang disampaikan oleh KBRI London. Untuk tahun 2021, nilai capaian KBRI London adalah 77,58 (nilai 4 dari skala 5 sesuai Manual IKU), meningkat dari capaian 2019 (74,48). Aspek citra Indonesia yang dinilai paling positif oleh masyarakat di Inggris dan Irlandia adalah pada *Tourism and Socio-Culture* (nilai 4,45 dari skala 5). Sementara itu, aspek citra yang belum meningkat signifikan adalah pada *Economy* dan *Governance and Rule of Law*. Peningkatan capaian indeks citra dapat diraih, meskipun dinamika aturan imigrasi Indonesia serta belum dibukanya akses pariwisata di masa pandemi Covid-19 cukup mengemuka sebagai faktor penghambat sebagaimana tercermin dalam kuesioner responden. Peningkatan indeks citra pada tahun 2021 didukung oleh pelaksanaan strategi komunikasi diplomasi digital KBRI London, serta promosi budaya yang perlahan mulai kembali dilakukan secara *in-*

*person* seiring dengan pelanggaran pembatasan sosial di Inggris, guna mendapatkan lebih banyak atensi masyarakat setempat.

Rumus perhitungan nilai Indeks Citra berdasarkan model Anholt:

Dari skala 0 – 5 Nilai Indeks Citra adalah nilai rata-rata indeks/skala indeks tertinggi x 100.

Dengan demikian, jika nilai rata-rata 3,  $37/5 \times 100 = 84,25$  secara rata-rata tingkat persepsi Citra Indonesia di Inggris Raya dan Irlandia adalah 84,25 atau dapat dikatakan bahwa Citra Indonesia di Inggris Raya dan Irlandia adalah Cukup Baik.

Indeks Citra didapatkan dari nilai rata-rata kombinasi enam dimensi pengukuran berdasarkan Anholt.

Sumber data pengukuran kinerja pada IKU tersebut berasal dari hasil rata-rata jawaban responden warga negara Inggris dan Irlandia yang berada di negara akreditasi KBRI London dan yang dilakukan dengan menyampaikan kuesioner kepada para pemangku kepentingan, antara lain kalangan pemerintah, parlemen, media massa, pelajar/mahasiswa, LSM, masyarakat umum setempat dan counterparts terkait lainnya di negara akreditasi.

INTERVAL	KATEGORI INDEKS
0 - 16,67	Sangat Buruk
16,68 - 35,35	Buruk
35,36 - 50,01	Cukup Buruk
50,02 - 66,68	Cukup Baik
66,69 - 83,35	Baik
83,36 - 100	Sangat Baik

Kuesioner disiapkan dalam bahasa Inggris yang terdiri dari total 18 pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner terdiri dari 9 (sembilan) pertanyaan umum yang menggambarkan demografi responden dan 9 (sembilan) pertanyaan inti untuk mengukur kekuatan dan kualitas citra Indonesia yang terdiri dari 3 (tiga) dimensi yaitu: (i) *Tourism & Socio-Culture*, (ii) *Economy*, dan (iii) *Governance and Rule of Law*. Pertanyaan dalam Kuesioner Indeks Citra dan hasil responden dapat dilihat pada matriks di bawah ini:



### Views of Indonesia

The Government of Indonesia is conducting a survey to learn how Indonesia is currently viewed by the world. This survey is for research purposes only. The information provided will not affect the respondents in any way.

Your participation is voluntary and the result will be confidential. Responses will not be identified by individuals. Information submitted in the survey will not be released to the public. All responses will be compiled together and analyzed as a whole.

Please complete the survey in English using Latin Character.

- Country of Residence: .....
- Nationality: .....
- Gender:
  - Male
  - Female
  - Prefer not to say
- Age:
  - Under 18
  - 18-39
  - 40-65
  - Over 65
- Occupation:
  - Government official / military personnel
  - Business owner / entrepreneur
  - Employee
  - Student
  - Others (please specify): .....
- How well do you know Indonesia?
  - Very well
  - Well
  - Not very well
- Have you ever visited Indonesia before?
  - Yes
    - If yes, which place did you visit in Indonesia?
      - Bali
      - Jakarta
      - Others: .....
    - If yes, when did you visit Indonesia?
      - Less than 1 year ago
      - Between 1-5 years ago
      - More than 5 years ago
    - If yes, for what purpose did you visit Indonesia?
      - Business/official visit
      - Pleasure/tourism
      - Study
      - Others: .....
  - No
- Do you have any plans to travel to Indonesia in the future?
  - Yes
    - If yes, which place do you plan to visit in Indonesia?
      - Bali
      - Jakarta
      - Others: .....
    - When do you plan to visit Indonesia?
      - In less than 6 months
      - In between 6-12 months
      - In more than 1 year
    - For what purpose do you plan to visit Indonesia?
      - Business/official visit
      - Pleasure/tourism
      - Study
      - Others: .....
  - No

- How do you obtain information about Indonesia? choose all that apply.
  - News (newspaper, news program in radio or TV, news sites)
  - Travel books, brochures, travel blogs / websites
  - Social media
  - Entertainment media (movies, videos, books, music, etc.)
  - Other people
  - Others (please specify) .....

PLEASE ANSWER ALL OF THE QUESTIONS BELOW

Please tick the box which most accurately reflects your views:

TOURISM & SOCIO-CULTURE	STRONGLY AGREE	AGREE	NEITHER AGREE NOR DISAGREE	DISAGREE	STRONGLY DISAGREE
Indonesia is an interesting country to visit.					
Indonesia is well-known for its rich and diverse culture (arts, dances, music, culinary)					
Indonesia has a plural and tolerant society					

ECONOMY	STRONGLY AGREE	AGREE	NEITHER AGREE NOR DISAGREE	DISAGREE	STRONGLY DISAGREE
Indonesian products can be easily found in my country.					
Indonesian products have good quality.					
Indonesia is a prospective place to do business.					

GOVERNANCE AND RULE OF LAW	STRONGLY AGREE	AGREE	NEITHER AGREE NOR DISAGREE	DISAGREE	STRONGLY DISAGREE
Indonesia is a safe country					
Indonesia is a democratic country					
Indonesia has clear and easy to understand regulations					

Thank you for taking the survey

--00--

Penyebaran kuesioner dan pengambilan data hasil jawaban responden dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu berbasis *online survey*, yang dapat diakses melalui <https://survey.kemlu.go.id/index.php/796918?lang=en> serta kuesioner yang dibagikan secara manual berupa *hardcopy*. Selanjutnya jawaban responden versi *hardcopy* yang dibagikan secara manual tersebut diolah ke dalam formulir tabulasi yang telah disediakan dan telah dibuatkan formula penghitungannya oleh Pusat, sebagaimana infografis di bawah ini:

### Tabel Hasil Perhitungan Data yang Diperoleh pada Tahun 2021



Keterangan	Tahun 2021
Target Responden	225
Responden	67

Indeks Rata-Rata Hasil Survei Versi Manual dan Online	77,58
Kategori Nilai Indeks	Kategori “Baik” dari target nilai 80 (kategori Baik sesuai skala indeks Anholt adalah pada kisaran nilai 66,6 s/d 83,35)

Persentase partisipasi responden yang terverifikasi pada tahun 2021 mencapai 67 responden dari target 225 responden, atau sebesar 30%.

Hasil Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London diperoleh sebagai dampak dari pelaksanaan diplomasi publik melalui penguatan diplomasi digital, promosi seni dan budaya Indonesia, serta pemberdayaan masyarakat Indonesia dan diaspora yang ada di negara akreditasi.

### 1. Penguatan Diplomasi Digital dan Strategi Komunikasi KBRI London

Selama pandemi Covid-19, media sosial berperan penting dalam penyebaran informasi dan komunikasi yang lintas batas, *up-to-date* dan *real-time*. Peran medsos ini tidak terlepas dari kritik publik terhadap media masa tradisional mengenai netralitas dan bias dalam pemberitaannya. Sifat media sosial yang sangat instan dan cair menyebabkan informasi yang diterima masyarakat bersifat eksponensial dan membutuhkan kebijaksanaan warganet dalam menerima berita tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka melakukan adaptasi *new normal* Covid-19 dan terus memelihara serta meningkatkan daya jangkau diseminasi informasi kepada masyarakat di Inggris dan Irlandia melalui media sosial, KBRI London telah melaksanakan pendekatan baru strategi komunikasi digital. Strategi komunikasi digital dilaksanakan dengan landasan 2 pilar utama, yaitu:

- Penguatan *branding* guna memastikan arah komunikasi publik tepat sasaran sesuai target audiens; dan
- Memastikan keberlangsungan dan keselarasan produksi konten media sosial dengan isu-isu yang berkembang di Inggris dan Irlandia serta Indonesia.

Sejalan dengan Permenlu No. 10 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Media Digital Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia, optimalisasi strategi komunikasi digital difokuskan pada 4 (empat) akun media sosial resmi KBRI London yakni Instagram (*@indonesiainlondon*), Twitter (*@kbrilondon*), Facebook (Indonesia in London), dan YouTube (KBRI London TV). Saat ini akun Twitter belum dapat mengganti *handle name* mengingat adanya keterbatasan karakter yang disediakan oleh Twitter. Akun Twitter *@kbrilondon* dan akun Instagram *@indonesiainlondon* telah mendapatkan *badge verified profile*.

Media sosial KBRI London diarahkan untuk mendukung pencapaian IKU Indeks Citra Indonesia di Luar Negeri, sehingga substansi konten difokuskan ke dalam 5 (lima) pilar utama, yakni: (i) Pariwisata, (ii) Kuliner, (iii) Perdagangan dan Investasi, (iv) Layanan konsuler, (v) Hubungan bilateral dan multilateral.

Perencanaan dan penyusunan konten disesuaikan dengan demografi pengguna masing-masing kanal media sosial untuk memaksimalkan cakupan *target audience*, yakni generasi Z dan *millennials* untuk Instagram dan YouTube, generasi X masyarakat Indonesia di Inggris untuk Facebook, serta masyarakat lokal Inggris untuk Twitter. KBRI London terus berupaya untuk menjangkau lebih banyak pengguna media sosial dengan demografi warga setempat Inggris dan Irlandia.

Dalam tahun 2021, strategi komunikasi digital KBRI London telah mencapai perkembangan sebagai berikut:

a. Instagram

- *Followers* total sebanyak 24.447. Pertumbuhan *followers* tahun 2021 tercatat rata-rata 918 *followers* baru per bulan, dengan pertumbuhan terbanyak pada bulan April 2021 sebanyak 2.338. Meningkat dari rata-rata 248 *followers* baru per bulan di tahun 2020.
- Demografi *followers* terbesar dari rentang usia 25-34 tahun sebesar 41,4%, dengan terbanyak domisili di Jakarta (19,8%) dan London (4,8%).
- Rata-rata *reach* mencapai 87.239,58 per bulan di tahun 2021, meningkat dibandingkan rata-rata 46.022,25 *reach* per bulan pada 2020.
- Rata-rata *engagement* mencapai 8.007,75 per bulan di tahun 2021, meningkat dibandingkan rata-rata 2.907,25 per bulan di tahun 2021.

b. Twitter

- Tercapai 2,41 juta *impressions* sepanjang 2021 dan 2,38 juta *impressions* sepanjang 2020, naik dari total 2,33 juta *impressions* sepanjang 2019.
- Mendapatkan kunjungan profil sebanyak 163.783 sepanjang 2021 dan 7.622 sepanjang 2020, dengan kunjungan terbesar sebanyak 97,4 ribu pada Maret 2021.
- Kenaikan *followers* sebanyak 1.487 sepanjang tahun 2021 dan 1.442 sepanjang tahun 2020, menjadi total 13,9 ribu *followers*.

c. Facebook

- Total *likes* naik menjadi 9.827, dengan kenaikan 575 *likes* sepanjang 2021 (dari total 9.525 *likes*) dan 988 *likes* sepanjang 2020 (dari total 8.264 *likes*).
- *Organic followers* naik menjadi 10.456 dengan kenaikan sebanyak 771 sepanjang 2021 (dari total 9.685) dan 1.107 sepanjang 2020 (dari total 8.578).
- Demografi *followers* dari segi lokasi terbanyak 1.516 berbasis di Jakarta, 910 berbasis di London. Sementara dari segi gender dan rentang usia, terdiri dari 53% perempuan dengan rincian 19% usia 25-34 dan 17% usia 35-44.
- *Reach* tertinggi mencapai 42.126 pada 2021, naik dari tertinggi 15.769 *reach* pada 2020. *Engagement* tertinggi berasal dari akun berbasis di Inggris dengan skor 496 dan berbasis di Indonesia dengan skor 367. Demografi *engagement* terbanyak berdasarkan gender dan rentang usia berasal dari 68% perempuan dengan rincian 24% usia 35-44 dan 18% usia 45-54.

d. YouTube

- Jumlah *impressions* mencapai 628.883 pada 2021, naik dari 235.178 *impressions* pada 2020.
- Jumlah *views* mencapai 42.295 pada 2021, naik dari 19.167 *views* pada 2020.
- Jumlah total *watch hours* mencapai 5.064 jam pada 2021, naik dari 2.339 jam pada 2020.
- Penambahan *subscribers* mencapai 604 menjadi total 1.160 *subscribers* (2021), naik dari penambahan 555 *subscribers* pada 2020. Demografi tertinggi pada kelompok 25-34 tahun (37,7%).

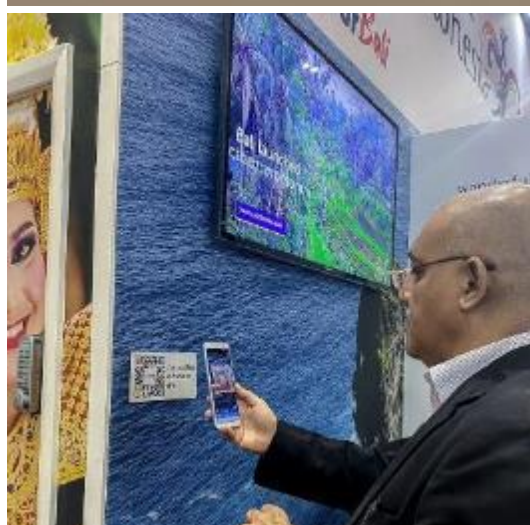
## 2. Promosi Seni dan Budaya Indonesia

Menyikapi pelanggaran restriksi Covid-19 di negara akreditasi pada pertengahan 2021, KBRI London memanfaatkan momentum kembali pulihnya kegiatan *in person* dengan mengencangkan promosi budaya Indonesia guna memperkuat pemahaman masyarakat mengenai Indonesia serta menjadikan Indonesia sebagai pilihan utama destinasi wisata bagi wisatawan Inggris dan Irlandia.

Promosi dimaksud tidak saja bertujuan untuk memperkenalkan seni budaya, pariwisata dan kuliner Indonesia, tetapi juga bertujuan untuk mempromosikan potensi investasi, perdagangan dan industri kreatif Indonesia kepada masyarakat di wilayah Inggris dan Irlandia. Selain itu, kegiatan promosi terpadu juga dimaksudkan memperkuat pertalian masyarakat (*people to people relations*) di wilayah akreditasi, serta dimanfaatkan sebagai sarana menjaring masukan warga setempat akan persepsi mengenai Indonesia melalui survei yang hasilnya akan menjadi bahan data dukung bagi IKU Indeks Citra Indonesia di Luar Negeri.

Indonesia telah berpartisipasi dalam *World Travel Market* (WTM) 2021 yang diselenggarakan secara hybrid yaitu offline di ExCel, London pada 1-3 November 2021 dan virtual antara para pelaku industri pada tanggal 8-9 November 2021. Partisipasi Indonesia terlaksana atas kerja sama antara Kemendparekraf, Visit Indonesia Tourism Office (VITO) dan KBRI London. Promosi ini mengusung tema '*Wonderful Journey*', difokuskan pada 5 destinasi Super Prioritas yaitu Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang

Kehadiran Indonesia secara fisik dalam WTM London ini diwakili oleh 6 (enam) industri pariwisata Indonesia, yaitu Hanging Bali Garden, Come 2 Indonesia, Domestic Asia Tour, Caraka Travelindo, Lotus Asia Tour dan Happy Trails Asia. Sedangkan secara virtual, bergabung 70 industri pariwisata Indonesia yang berperan sebagai *co-exhibitor*.



*Booth Indonesia di World Travel Market, 1-3 dan 8-9 November 2021*

Dalam penyelenggaraan promosi seni dan budaya, KBRI London senantiasa bekerja sama dengan kelompok organisasi masyarakat Indonesia dan mahasiswa Indonesia yang tersebar di berbagai kota di Inggris dan Irlandia.

Dalam rangka penguatan promosi produk UMKM Indonesia, termasuk kuliner, kerajinan dan kesenian, KBRI London bersama Indonesian SMEs in the UK (ISME), Perwakilan Bank Indonesia, BNI, dan Bank Mandiri London, serta organisasi masyarakat Indonesia setempat menyelenggarakan rangkaian promosi terpadu yang terdiri dari:

- Pameran Indonesia SMEs Community in the UK (ISME) di Surrey, 1 Agustus 2021
- 'Pasar Indonesia' di Bristol, 8 Agustus 2021
- 'Oxford – A Day of Inspirations & Opportunities', 21 Agustus 2021
- 'ISME UK Expo in Oxford', 28 November 2021



Kegiatan-kegiatan promosi terpadu tersebut diselenggarakan secara *in person*, serta mendapat perhatian luas dari warga setempat. Di Oxford, promosi Indonesia secara khusus mendapatkan dukungan penuh dari Oxford City Council serta dihadiri oleh Lord Mayor of Oxford.

ISME UK dibentuk pada Agustus 2021 dengan fasilitasi KBRI London, sebagai respon dari para diaspora UMKM. untuk menyatukan kekuatan bersama dan meningkatkan daya saing. ISME UK memiliki izin berupa *limited company by guarantee (non-profit)* dan memiliki tujuan jangka panjang untuk menjadi *hub* bagi masuknya produk-produk UMKM Indonesia ke pasar Inggris.



*Pameran Indonesia SMEs Community in the UK (ISME) di Surrey, 1 Agustus 2021*



*'Pasar Indonesia' di Bristol, 8 Agustus 2021*



*'Oxford – A Day of Inspirations & Opportunities', 21 Agustus 2021*





'ISME UK Expo in Oxford', 28 November 2021

Selain melalui promosi terpadu, pengenalan seni dan budaya Indonesia dilakukan dari tingkat *grass roots*, melalui kerja sama KBRI London dengan warga Indonesia yang tergabung komunitas-komunitas lokal, guna dapat langsung menyentuh masyarakat setempat. *Highlights* kegiatan-kegiatan promosi *grass roots* tersebut mencakup:

- Promosi budaya Indonesia di Cayman Islands pada 'Red Sky At Night Art Festival', 27 Februari 2021
- Promosi virtual 'Festival Indonesia' oleh The Indonesian Society Scotland dan PPI di Skotlandia, 10 Juli 2021
- 'Indonesia Day @ Nansen Village', 28 Agustus 2021
- *Indonesian Cultural Performance* di Isle of Wight, 28 Agustus 2021
- *Indonesian Art and Culture Workshop* pada 'Colchester Annual Festival Rice and Spice', 11 September 2021

Promosi secara *grass roots* juga dilakukan melalui pengenalan budaya Indonesia ke sekolah-sekolah setempat, antara lain ke University of Gloucester dan King's School Gloucester, 28 Juni 2021, serta Dairy Meadow Primary School, 23 November 2021.



Promosi budaya Indonesia di Cayman Islands pada 'Red Sky At Night Art Festival', 27 Februari 2021



*Indonesia Day @ Nansen Village, 28 Agustus 2021*



*Indonesian Cultural Performance di Isle of Wight, 28 Agustus 2021*



*'Colchester Annual Festival Rice and Spice', 11 September 2021*



*Pengenalan Indonesia ke University of Gloucester & King's School Gloucester 28 Juni 2021*





*Pengenalan Indonesia ke Dairy Meadow Primary School 23 November 2021*

Dalam rangka memperingati HUT ke-76 Republik Indonesia, KBRI London beserta warga Indonesia pameran kekayaan baju adat nusantara sambil bersepeda keliling London pada 15 Agustus 2021. Puluhan peserta lomba sepeda sehat menghiasi sepeda mereka dengan nuansa merah putih dan mengenakan berbagai baju adat dalam rangka mempromosikan keragaman Indonesia kepada publik di kota London sambil membudayakan hidup sehat.



*Sepeda HUT ke-76 RI, 15 Agustus 2021*

Tantangan utama dalam promosi seni dan budaya terhadap upaya peningkatan wisatawan asal Inggris pada tahun 2021 adalah bahwa Inggris tidak termasuk dalam negara yang diberikan izin untuk melakukan wisata ke Bali, sesuai dengan SK Satgas Covid-19 No. 15 Tahun 2021 tentang 19 Negara Asing Warga Negeranya Diizinkan Datang ke Indonesia. Lebih lanjut, sesuai SE Satgas Covid-19 No. 26 Tahun 2021, WNA dari Inggris tidak diperbolehkan untuk masuk wilayah Indonesia dalam rangka mengurangi persebaran varian Covid-19 Omicron.

### **3. Pembinaan dan Penggalangan Masyarakat dan Diaspora di Wilayah Akreditasi KBRI London**

KBRI London menyadari bahwa keberadaan masyarakat dan diaspora Indonesia di wilayah akreditasi merupakan aset bangsa yang merupakan *soft power* dalam menjalankan diplomasi dan untuk memperkuat *people-to-people contact*.

Masyarakat Indonesia di UK dan Irlandia merupakan miniatur Indonesia di luar negeri yang mencerminkan kebhinekaan yang ada. Hal ini dapat dilihat pada spektrum bidang kegiatan ormas di Inggris dan Irlandia sangat luas, yang secara umum dikelompokkan pada: (i) basis kewilayahan; (ii) keagamaan; (iii) profesional di berbagai bidang; dan (iv) sosial budaya.

Program pembinaan dan penggalangan masyarakat oleh KBRI London dimaknai untuk:

- a. memperkuat kehadiran Indonesia di masyarakat setempat, melalui partisipasi komunikasi publik di media sosial dan berbagai kegiatan fisik maupun virtual.
- b. meningkatkan sinergi kegiatan antar ormas agar kegiatan-kegiatan memberikan dampak pada diplomasi.
- c. mengembangkan potensi ilmuwan/mahasiswa untuk memperkuat *soft power diplomacy* dan *science diplomacy* Indonesia.

KBRI London terus memanfaatkan potensi ini untuk menggambarkan budaya dialog dan toleransi Indonesia. Masyarakat Indonesia merupakan medium bagi upaya mendorong citra positif Indonesia yang pada gilirannya memberikan dasar kondusif bagi kerja sama di berbagai bidang antara Indonesia – Inggris dan Indonesia – Irlandia.

KBRI London telah membentuk forum komunikasi dengan seluruh ormas yang merupakan sarana koordinasi dan sinergi kegiatan berbagai ormas dan diaspora serta sebagai sumber layanan dan informasi bagi para masyarakat dan diaspora.

Secara umum, kegiatan pembinaan dan penggalangan masyarakat dan diaspora yang dilakukan dalam tahun 2021 dapat dikategorikan sebagai berikut:

#### *Kelompok Friends of Indonesia*

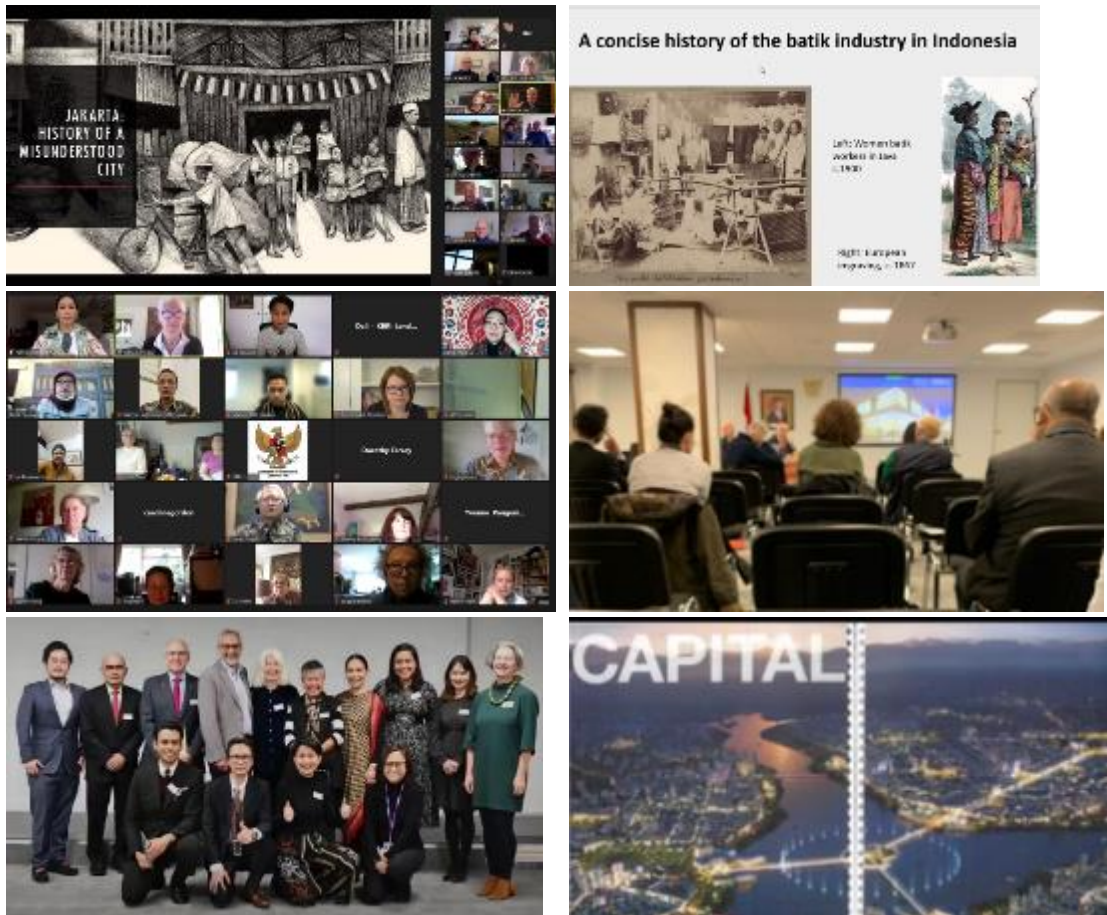
Kelompok *friends of Indonesia* dan Indonesianis di wilayah Inggris dan Irlandia terdiri dari intelektual, akademisi, politisi, serta masyarakat umum setempat yang memiliki minat maupun kecintaan khusus terhadap Indonesia. Melalui pendekatan dan pembinaan terhadap *friends of Indonesia*, diharapkan masyarakat Inggris dan Irlandia dapat berkontribusi melalui penguatan identitas Indonesia sebagai bangsa multikultural, memperkuat sumber daya manusia Indonesia, serta berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia.

Salah satu kelompok *friends of Indonesia* yang menjadi mitra KBRI London adalah *Anglo – Indonesian Society* (AIS). AIS telah dibentuk sejak tahun 1956 dan merupakan wadah bagi warga negara Inggris aktif dalam mendorong persahabatan dan pengertian antara kedua Negara. Setiap tahunnya, AIS bekerja sama dengan KBRI London menggelar pertemuan bulanan, termasuk dalam bentuk seminar dan kegiatan, guna mendukung visi dan misi Perwakilan RI untuk memperdalam *people-to-people contact*, serta mendukung citra positif Indonesia. Kegiatan-kegiatan dimaksud mencakup penyelenggaraan *public lecture*:

- *Batik: Sustaining Indonesia's Heritage Around the World*, 6 Juli 2021

- *Jakarta: History of a Misunderstood City*, 12 Januari 2021
- *Covid-19 Pandemic in Indonesia*, 23 Februari 2021
- *Indonesian Kris and Hilts*, 9 Maret 2021
- *Bahasa Basudara: Helping Each Other Through Language Training*, 18 Mei 2021).
- *The Relationship Between the UK and Indonesia*, 8 Juni 2021
- *Ibu Kota Negara: Indonesia's Capital Relocation Programme*, 14 September 2021
- *Illegal Fishing and Associated Crimes as Contemporary Challenges to Indonesia's Maritime Security*, 12 Oktober 2021
- *Anglo-Indonesian Society Annual General Meeting*, 10 November 2021

Kegiatan-kegiatan *public lecture* dilakukan secara virtual mulai April 2021 hingga September 2021, dan secara *offline* mulai Oktober 2021 seiring dengan pelonggaran restriksi di Inggris. Pada November 2021, telah terpilih Moazzam Malik (Dubes Inggris di Indonesia 2014-2019 dan Dirjen Afrika di Kemlu Inggris) sebagai Ketua AIS.



Kegiatan Anglo-Indonesian Society selama 2021

Kelompok *friends of Indonesia* yang juga menjadi mitra bagi KBRI London adalah para seniman, pelaku kuliner, pegiat Bahasa Indonesia, tokoh dialog lintas agama, dan

*Indonesianists*. Kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan untuk *friends of Indonesia* dimaksud mencakup:

- Diskusi Virtual dan Pemutaran Film ‘*Marak: Mresani Panji Sekar*’, bekerja sama dengan Keraton Yogyakarta, 10 Februari 2021
- Pertemuan Duta Besar RI London dengan tokoh dialog lintas agama KH. Yahya Cholil Staquf (Katib Aam PBNU), Lord Dean Aaron Godson (Anggota House of Lords Parlemen UK, Direktur *think tank* Policy Exchange), C. Holland Taylor (COO Bayt Ar-Rahmah), dan Thomas Dinham (Humanitarian Islam), 25 Maret 2021
- ‘*Dialogue on Indonesian Film: Cultural Contestations and the Future of Indonesian Cinema*’ dengan Indonesian Film Society, 3 April 2021
- Webinar ‘*Tempeh, Food of the Future? – A Discussion of Tempeh, an Indonesian Plant Based Food*’, 8 April 2021
- Pertemuan peninjauan kerja sama antara Masjid Istiqlal dengan *The London Central Mosque Trust & Islamic Cultural Centre* (ICC UK), 6 Juli 2021
- ‘*Mini Batik Exhibition*’, bekerja sama dengan Alleira, 12 Oktober 2021
- ‘*Indonesian Cooking Class*’ dengan Chef Petty Elliott dan Cookery School London, 21 Oktober 2021
- ‘*Online Indonesian Day*’ dengan APPBIPA Inggris (Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Cabang Inggris), 21 November 2021



Pemutaran Film ‘*Marak: Mresani Panji Sekar*’ dengan Keraton Yogyakarta, 10 Februari 2021



Webinar ‘*Tempeh, Food of the Future? – A Discussion of Tempeh, an Indonesian Plant Based Food*’, 8 April 2021





*Pertemuan Duta Besar RI dengan Tokoh Dialog Lintas Agama dan Direktur Islamic Cultural Centre*



*'Mini Batik Exhibition', bekerja sama dengan Alleira, 12 Oktober 2021*

Dari kelompok seniman *friends of Indonesia* tersebut, tercatat setidaknya terdapat 32 kelompok seni gamelan di seluruh wilayah Inggris dan di Irlandia yang aktif dan mayoritas terdiri dari masyarakat setempat asli Inggris dan Irlandia. *Engagement* dengan kelompok-kelompok gamelan dilakukan secara sinergis antara Fungsi Pensosbud bersama dengan Atdikbud. Setelah aturan pelonggaran Covid-19 dilakukan, promosi gamelan kembali dilakukan, antara lain melalui Balinese Angklung Workshop di Bristol pada 20 Juni 2021, serta mulai September 2021, kelompok gamelan Siswa Sukra dan Southbank Gamelan Player menggunakan fasilitas KBRI London untuk berlatih.

Duta Besar RI telah bertemu dengan 14 pimpinan kelompok gamelan sepanjang tahun 2021 guna memberikan dukungan atas peran dalam mendukung promosi Indonesia, yang terdiri dari:

- Andrew Channing (Lila Cita Balinese Gamelan / Gamelan tutor at SOAS, City University, LSO St. Lukes),
- Robert Campion (Cambridge Uni Gamelan / composer at Hammer and Bronze; Sekar Enggal gamelan Degung / gender wayang ensemble) ,
- Ellen Jordan: (Asada duo Tarawangsa Sekar Enggal degung),
- Isis Wolf-Light: (Bristol Balinese Angklung),
- Helen Loth (Gamelan as Therapy Anglia Ruskin University / Cambridge gamelan),
- Sarah Stuchfield: (Wayang Kancil / Gamelan Anak Ledjar / Jagat Gamelan London),
- John Pawson (Gamelan Tutor at Royal College of Music / Creative leader at Good Vibrations),

- Simon Cook (Sekar Enggal Gamelan Degung),
- Peter Smith (Oxford Gamelan / Siswa Sukra),
- Margaret Coldiron (Lila Cita / Lila Bhawa / East15 Drama school University of Essex),
- Sujarwo Joko Prehadin (Dalang / South Bank Gamelan players),
- Cathy Eastburn (Gamelan Siswa Sukra / South Bank Gamelan Players / Kroncong and Gandrung),
- David McKenny (Gamelan Siswa Sukra / South Bank Gamelan Players / Kroncong and Gandrung / Music in Hospitals),
- Rebecca Ubero (Gamelan Sekar Enggal / Head of Music Department – London School of Theology),
- Aga Ujma (sasando solo artist / Southbank Gamelan Players).



*Engagement dan Kegiatan dengan Kelompok Gamelan*

### *Kelompok Diaspora, UMKM, Profesional, dan Pekerja Migran*

Kegiatan bersama kelompok diaspora utamanya bertujuan untuk mendekatkan hubungan antara KBRI London dengan masyarakat WNI di wilayah Inggris dan Irlandia. Secara khusus, *engagement* terhadap diaspora juga ditujukan untuk meningkatkan dukungan diaspora terhadap kebijakan Pemri, serta untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Inggris dan Irlandia mengenai Indonesia baik melalui promosi maupun pengembangan kapasitas.

Sepanjang tahun 2021, memanfaatkan pelonggaran restriksi di negara akreditasi, Duta Besar RI melaksanakan kunjungan dengan diaspora Indonesia di berbagai wilayah Inggris dan Irlandia, serta bertemu berbagai dengan *stakeholders* yang relevan sebagai upaya meningkatkan kehadiran negara di tengah-tengah masyarakat. Pertemuan

dengan diaspora selalu diselenggarakan dengan mematuhi protokol kesehatan setempat yang berlaku. Sambutan positif dari diaspora Indonesia di wilayah akreditasi akan *engagement* dengan Duta Besar RI dimaksud telah mendapatkan banyak liputan di masyarakat luas. Kegiatan dengan diaspora yang mengemuka sepanjang 2021 mencakup:

- Diskusi virtual peningkatan kapasitas, '*GIPA Going Global Series: Getting into Companies and International Organisations*', 30 Januari 2021
- Peningkatan kapasitas pelaku diaspora UMKM Indonesia di Inggris: *Product Photography Workshop by Stefano Malachi*, 28 Februari 2021
- Seminar Promosi dan peningkatan kapasitas diaspora UMKM: Strategi Penetrasi UMKM Kopi ke Pasar UK, 18 Maret 2021
- Pertemuan Duta Besar RI London dengan masyarakat dan mahasiswa di Edinburgh, 17 April 2021
- Webinar 'Perempuan Kartini Masa Kini' dengan Indonesian Society in Wales, 21 April 2021
- Pertemuan Duta Besar RI London dengan masyarakat dan mahasiswa di Cardiff, 24 April 2021
- Pertemuan Duta Besar RI London dengan masyarakat dan mahasiswa di Belfast, 29 April 2021
- Pertemuan Duta Besar RI London dengan masyarakat dan mahasiswa di Oxford, 22 Mei 2021
- Pertemuan Duta Besar RI London dengan masyarakat dan mahasiswa di Liverpool, 27 Mei 2021
- Pertemuan Duta Besar RI London dengan masyarakat dan mahasiswa di Manchester, 29 Mei 2021
- Sepeda sehat Duta Besar RI London bersama masyarakat Indonesia, 20 Juni 2021
- '*UK-Indonesia SMEs Business Summit*', 2 Juli 2021
- Sepeda sehat Duta Besar RI London bersama masyarakat Indonesia, 18 Juli 2021
- '*Welcome Social*' Young Indonesian Professionals' Association (YIPA), 24 September 2021
- Sepeda sehat Duta Besar RI London bersama masyarakat Indonesia, 26 September 2021
- Peresmian organisasi Paguyuban Merah-Putih, 2 Oktober 2021
- YIPA UK '*Meet the Leaders Session 2021*' dengan OJK dan KADIN Indonesia, 29 Oktober 2021
- Pertemuan bulanan pekerja migran Indonesia yang tergabung dalam INDUK (Indonesian Networking and Development UK), 21 November 2021





*Pertemuan Duta Besar RI dengan Masyarakat dan Mahasiswa di Edinburgh, Cardiff, Belfast, Oxford, Liverpool dan Manchester*



*Kegiatan Sepeda Sehat Bulanan Duta Besar RI dengan Masyarakat Indonesia*



Kegiatan Young Indonesian Professionals' Association (YIPA) dan Global Indonesian Professionals' Association UK (GIPA)



UK-Indonesia SMEs Business Summit', 2 Juli 2021



Kegiatan Organisasi Pekerja Migran INDUK (Indonesian Networking and Development UK) dan Paguyuban Merah Putih

Secara khusus, KBRI London menyelenggarakan FGD virtual '*Inaugural UK-Indonesia Soft Power Forum: Propelling Indonesia Soft Power in the Next Decade*' pada 26 April 2021, sebagai upaya proaktif KBRI London dalam menyusun rekomendasi kebijakan peningkatan *soft power diplomacy* Indonesia. Penyelenggaraan FGD bekerja sama



dengan *Global Indonesia Professionals' Association* (GIPA), *Young Indonesian Professionals' Association* (YIPA), *UK-Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences* (UKICIS) dan PPI United Kingdom, serta dihadiri lebih dari 110 pemangku kepentingan dari Indonesia dan Inggris. Pokok yang mengemuka mencakup: (i) Kolaborasi dengan diaspora Indonesia di luar negeri perlu dilembagakan untuk penguatan diseminasi citra positif Indonesia di dunia, (ii) Inggris memiliki kepentingan untuk berkolaborasi dengan Indonesia dalam upaya penguatan *soft power*, termasuk di bidang pendidikan, aset diaspora, riset dan inovasi. Rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan ini telah dibukukan dalam *softcopy* yang tersedia di *website* KBRI London



FGD virtual 'Inaugural UK-Indonesia Soft Power Forum: Propelling Indonesia Soft Power in the Next Decade', 26 April 2021

Upaya memelihara hubungan baik juga terus dilakukan kepada kelompok diaspora berbasis keagamaan, guna meningkatkan pemahaman Inggris dan Irlandia mengenai Indonesia sebagai negara berpenduduk Muslim yang demokratis dan bertoleransi, serta guna menjaga persatuan dan solidaritas bangsa Indonesia.

Masyarakat Indonesia yang tergabung dalam *Indonesian Islamic Center* (IIC) saat ini tengah berupaya mendirikan bangunan atau membeli bangunan sebagai masjid. Upaya penggalangan dana semakin gencar dilakukan pada 2021. Masjid dimaksud akan mendukung peningkatan hubungan yang baik dengan masyarakat setempat khususnya di bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial, serta untuk menunjukkan wajah Islam yang *Rahmatan Lil-'Alamin* dan serta membangun citra baik Indonesia di mata dunia internasional. Kegiatan dengan diaspora berbasis keagamaan yang mengemuka sepanjang 2021 mencakup:

- Peringatan Isra Mi'raj dengan Quraish Shihab, KIBAR UK, PCI NU UK, PCI Muhammadiyah UK, dan Firdaus Irlandia, 20 Maret 2021
- Kegiatan Pengajian Virtual Ramadhan 1442H 'The Miracle of Puasa' dengan Habib Muhammad bin Anies Shahab, 17 April 2021
- Kegiatan Pengajian Virtual Ramadhan 1442H 'Implementasi Nilai-Nilai Puasa Dalam Berbangsa Dan Bernegara' dengan Duta Besar Hajriyanto Y. Thohari
- Kegiatan Pengajian Virtual Ramadhan 1442H 'Islam in the UK and Global Solidarity' dengan Paul Armstrong, 1 Mei 2021



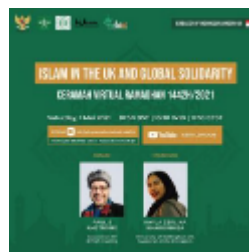
- Kegiatan Pengajian Virtual Ramadhan 1442H 'Role of Muslim Youth in the Society' dengan Kaiji Wada, 8 Mei 2021
- 'Khataman dan Refleksi HUT ke-76 RI' dengan Pengurus Cabang Istimewa NU UK, 29 Agustus 2021
- Pengajian Bulanan Masyarakat Indonesia di London dengan Ustadz Eko Nur Cahyo, 10 Oktober 2021
- Riyadhoh dan Doa Bersama untuk Bangsa dengan Muslimat NU, 17 Oktober 2021
- Penyelenggaraan Ibadah PERKI (Persekutuan Kristen Indonesia di UK), 14 November 2021
- Pengajian Bulanan Masyarakat Indonesia di London, 20 November 2021
- Penyelenggaraan HUT ke-91 Al-Washliyah dengan Komunitas Al-Washliyah di UK, 28 November 2021
- Serah Terima Lelang Sepeda Brompton untuk Pembangunan Masjid Indonesia di London dan Pengajian Bulanan Masyarakat Indonesia di London, 11 Desember 2021
- Penyelenggaraan Perayaan Natal PERKI (Persekutuan Kristen Indonesia di UK), 11 Desember 2021
- 'Pencanangan Wakaf Gotong Royong bagi Pembangunan Masjid Indonesia di London oleh KBRI London, PCINU-UK, dan IIC', 19 Desember 2021



*Peringatan Isra Mi'raj dengan Quraish Shihab, KIBAR UK, PCI NU UK, PCI Muhammadiyah UK, dan Firdaus Irandia, 20 Maret 2021*



*Pengajian Bulanan Masyarakat Indonesia di London*



*Rangkaian Kegiatan Pengajian Virtual Ramadhan 1442H*



*'Pencanangan Wakaf Gotong Royong bagi Pembangunan Masjid Indonesia di London oleh KBRI London, PCINU-UK, dan IIC', 19 Desember 2021*



*Riyadhoh dan Doa Bersama untuk Bangsa dengan Muslimat NU, 17 Oktober 2021*

### Kelompok Pelajar, Mahasiswa, dan Ilmuwan

Inggris merupakan salah satu negara tujuan yang diminati pelajar dan mahasiswa Indonesia. Pembinaan masyarakat kelompok pelajar dan mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan jumlah partisipasi dan dukungan kelompok dimaksud terhadap program-program Pemri, baik di bidang penguatan sumber daya manusia Indonesia maupun untuk penguatan riset dan inovasi, khususnya guna mendukung Indonesia dalam menangani pandemi Covid-19. Beberapa dari pelajar dan mahasiswa di Inggris telah terbukti tampil sebagai ilmuwan yang memiliki kepedulian tinggi dalam upaya turut membangun Indonesia.

Untuk pelajar dan mahasiswa, KBRI London berkolaborasi dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) UK dan Irlandia untuk kegiatan peningkatan kapasitas para anggota dan kelembagaan maupun dalam mempromosikan Indonesia. PPI UK memiliki 34 pengurus cabang yang tersebar di kota-kota tempat konsentrasi para pelajar dan mahasiswa menempuh studi. Sedangkan PPI Irlandia memiliki 1 kepengurusan pusat. Dalam berbagai kesempatan kegiatan promosi yang diselenggarakan oleh organisasi kemasyarakatan, PPI cabang juga memberikan dukungan penyelenggaraan kegiatan.

Kelompok ilmuwan yang terdiri dari tenaga pengajar Indonesia di Inggris juga mendukung berbagai program kerja sama bilateral yang dilaksanakan oleh KBRI London maupun inisiatif untuk membantu peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan pendidikan / perguruan tinggi di Indonesia. Terdapat 2 organisasi utama kelompok ilmuwan, yaitu I4 (Ikatan Ilmuwan Indonesia Internasional) dan UKICIS (UK-Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences).

Pada 25 Februari 2021, telah ditandatangani kesepakatan pembentukan UKICIS antara KBRI London bersama dengan beberapa kelompok ilmuwan dari Universitas Nottingham, Universitas Warwick dan Universitas Coventry. Pembentukan UKICIS dihadiri oleh Menristek RI serta Menteri Muda Urusan Asia Inggris, Nigel Adams MP, dan Utusan Khusus Pemerintah Inggris untuk International Science, Prof. Carole Mundell. Pada 8 September 2021, Universitas Indonesia resmi bergabung sebagai

anggota UKICIS. UKICIS bertujuan sebagai katalis bagi pencapaian prioritas riset nasional, khususnya di bidang kendaraan listrik, energi terbarukan, *science diplomacy*, dan *health security*. Sebagai Sekretariat dari UKICIS, KBRI London memfasilitasi berbagai dukungan dan kegiatan.

Selain itu, sejak Mei 2021, diaspora ilmuwan yang tergabung dalam Ikatan Ilmuwan Indonesia Internasional (I4) Inggris bersama KBRI London juga melaksanakan serangkaian program pengembangan kapasitas bagi perguruan tinggi dan dosen di Indonesia, termasuk melalui kuliah umum dan penelitian bersama. Salah satu program yang tengah berlangsung adalah pembangunan kapasitas untuk IT Del, Sumatera Utara, pada bidang *telemedicine*, sistem rantai pasok kawasan Danau Toba, dan teknologi informasi untuk pariwisata.

Kegiatan-kegiatan KBRI London bersama kelompok pelajar, mahasiswa, dan ilmuwan yang mengemuka sepanjang tahun 2021 mencakup:

- FGD 'Penguatan Prioritas Riset Nasional melalui Kerja Sama Indonesia dengan Diaspora Indonesia di UK' dengan Kemenristek dan UKICIS, 20 Januari 2021
- Diskusi IG Live dan kampanye digital: '*International Day of Women and Girls in Science*', 11 Februari 2021
- Penandatanganan MoU UKICIS dan '*Indonesia-UK Interdisciplinary Forum: Enabling Global Health Security*', 25 Februari 2021
- Kerja sama pembangunan kapasitas dan *matching program* antara diaspora ilmuwan Indonesia di Inggris dengan IT Del, 5 Mei 2021
- '*FGD Sustainable Transportation for Low-Carbon and Resilient Future*' dan penandatanganan Lol antara University of Nottingham dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Kementerian Perhubungan, 6 Mei 2021
- Dialog kepemimpinan Ignasius Jonan dengan PPI UK, 25 Mei 2021
- '*The 20<sup>th</sup> Indonesian Scholars International Conference*' PPI UK, 9-10 Juli 2021
- Pertemuan Duta Besar RI dengan Mahasiswa Chevening, 12 Juli 2021
- Diskusi IG Live Duta Besar RI dengan Indra Rudiansyah & Carina Joe, peneliti Indonesia di balik vaksin AstraZeneca, 25 Juli 2021
- '*ThinkLab*' PPI UK, 13-14 Agustus 2021
- '*UK-Indonesia Collaboration Webinar: Strengthening Mutually Beneficial Research Collaborations and Welcoming Universitas Indonesia as UKICIS Member*,' 8 September 2021
- '*IndoFest*' PPI Irlandia, 18 September 2021
- '*Indonesia Day: Developing Molecular Diagnostics in Indonesia*' bekerja sama dengan University of Nottingham, 3 Oktober 2021
- '*Kick-Off Meeting Doctrine UK (Doctorate Episteme of Indonesia in the UK)*', 11 Desember 2021





*Diskusi IG Live dan kampanye digital: 'International Day of Women and Girls in Science', 11 Februari 2021*



*FGD 'Penguatan Prioritas Riset Nasional melalui Kerja Sama Indonesia dengan Diaspora Indonesia di UK' dengan Kemenristek dan UKICIS, 20 Januari 2021*



*Penandatanganan MoU UKICIS dan 'Indonesia-UK Interdisciplinary Forum: Enabling Global Health Security', 25 Februari 2021*



*'FGD Sustainable Transportation for Low-Carbon and Resilient Future', 6 Mei 2021*



*'The 20th Indonesian Scholars International Conference' PPI UK, 9-10 Juli 2021*



*Diskusi IG Live Duta Besar RI dengan Indra Radiansyah & Carina Joe, 25 Juli 2021*



*ThinkLab' PPI UK, 13-14 Agustus 2021*



*UK-Indonesia Collaboration Webinar: Strengthening Mutually Beneficial Research Collaborations, 8 September 2021*

## **HAMBATAN**

- Tantangan utama dalam promosi seni dan budaya terhadap upaya peningkatan wisatawan asal Inggris pada tahun 2021 adalah bahwa Inggris tidak termasuk dalam negara yang diberikan izin untuk melakukan wisata ke Bali, sesuai dengan SK Satgas Covid-19 No. 15 Tahun 2021 tentang 19 Negara Asing Warga Negaranya Diizinkan Datang ke Indonesia. Lebih lanjut, sesuai SE Satgas Covid-19 No. 26 Tahun 2021, WNA dari Inggris tidak diperbolehkan untuk masuk wilayah Indonesia dalam rangka mengurangi persebaran varian Covid-19 Omicron.
- Dari sisi diseminasi informasi, media massa di Inggris dan Irlandia tidak memiliki perhatian yang besar terhadap kerja sama bilateral. Namun demikian, berita mengenai Indonesia selalu muncul di media-media setempat, meski tidak semuanya bersentimen positif.

## **SARAN PERBAIKAN**

- Media digital memberikan banyak ruang sebagai media diseminasi informasi yang dengan jangkauan yang luas. Sehubungan dengan itu, pengembangan dan investasi pada keterampilan SDM agar mampu mengelola media digital sebagai media yang efektif sangat dibutuhkan.
- Masyarakat dan pelajar / mahasiswa Indonesia di Inggris dan Irlandia memiliki minat dan semangat yang besar dalam turut berkontribusi terhadap diplomasi. Perlu terus disinergikan kegiatan antar organisasi kemasyarakatan dan mengurangi tingkat ketergantungan dalam hal dukungan pendanaan. *Diaspora diplomacy* dengan mengedepankan perberdayaan masyarakat merupakan salah satu kunci dalam mendorong partisipasi masyarakat di bidang diplomasi.
- Masyarakat setempat di Inggris dan Irlandia merupakan masyarakat yang majemuk yang terbuka terhadap budaya dari luar. Perlu upaya lebih untuk mendapatkan perhatian publik dalam melakukan promosi dari perhatian masyarakat di kedua negara melalui upaya yang kreatif dan inovatif.

## CUSTOMER PERSPECTIVE

CAPAIAN KINERJA KBRI LONDON

Sasaran Strategis

C.1

PELINDUNGAN WNI/BHI DAN PELAYANAN  
PUBLIK KBRI LONDON YANG PRIMA

### Analisis IKU-C.1.1:

Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI London yang diselesaikan

Pada tahun 2021 Fungsi Protokol dan Konsuler telah menangani sejumlah kasus WNI di negara akreditasi KBRI London dengan kategori khusus (kategori *high profile case* yang mendapatkan perhatian luas masyarakat dan media massa asing/nasional) seperti kasus WNI yang ditahan karena melakukan kekerasan seksual, kasus korban *modern slavery*/Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), kasus hak asuh, kasus evakuasi dan pemenuhan hal WNI ABK, serta berbagai kasus umum terkait permasalahan keimigrasian, ketenagakerjaan, rumah tangga, serta WNI meninggal dunia.

Terdapat 5 kasus khusus yang ditangani KBRI London selama tahun 2021 dengan *highlight*:

1. Kasus Pekerja Migran Indonesia korban perbudakan modern dan Tindak Pidana Perdagangan Orang berinisial NK. Kasus telah ditutup dan WNI bersangkutan



dipulangkan dengan skema *assisted voluntary return* oleh Home Office pada tanggal 24 Agustus 2021. Kasus dinyatakan telah selesai ditangani.



2. Kasus pemenuhan hak finansial PMI ABK meninggal dunia pada bulan Oktober 2021. Almarhum merupakan kru di kapal berbendera Inggris, MV Markab berinisial IMS. KBRI London menjembatani komunikasi manajemen kapal dengan keluarga IMS, dalam upaya pemenuhan hak, klaim asuransi, dan transfer barang milik almarhum yang masih berada di atas kapal. Pihak keluarga telah menyetujui besaran hak finansial yang telah diperjuangkan, dan kasus dinyatakan selesai.
3. Pendampingan kasus WNI terpidana kekerasan seksual berinisial RS. Sepanjang tahun 2021, KBRI London telah memberikan perlindungan non litigasi antara lain fasilitasi komunikasi keluarga dengan RS dan pengacara, guna memastikan RS mendapatkan hak dan perlakuan yang adil di Rutan. Hal ini dilakukan mengingat laporan RS kepada KBRI dan keluarga, mengenai rasa tidak aman dengan kepindahannya ke sayap/*wing* A ke *wing* C di Rumah Tahanan HMP Wakefield, keluhan kebutuhan sesi psikolog yang belum dipenuhi, serta hal lain yang memerlukan penunjukkan *Prison Lawyer*. Fasilitasi komunikasi dimaksud telah dilakukan, sehingga dianggap selesai.
4. Kasus perbudakan modern dua PMI ABK di Glasgow yang sebelumnya direkrut untuk bekerja di kapal ikan MFV Olivia Jean TN351, di bawah perusahaan Olivia Jean Ltd sebagai pemilik kapal. Keduanya mendapat bantuan *sheltering* dari Pemerintah Inggris dalam skema *National Referral Mechanism*. KBRI London bekerja sama dengan Migrant Help dan International Transport Worker Federation (ITF) berhasil mengupayakan pemenuhan hak finansial yaitu tunjangan keluarga dan kompensasi *wage loss* selama empat bulan kasus ini ditangani. Kedua PMI ABK akan direpatriasi dengan biaya Pemerintah Indonesia. Kasus dinyatakan selesai.
5. Kasus hak asuh anak WNI berusia 15 tahun di Sefton, UK, yang ayah asuhnya mengalami *advance dementia*. Sidang untuk menentukan yurisdiksi kasus masih berjalan dengan *court hearing* terakhir dilaksanakan secara virtual di Family High Court Sitting Liverpool pada bulan November 2021. Sidang penentuan yurisdiksi selanjutnya akan dilaksanakan pada awal bulan Februari 2022.

Tiga dari lima kasus khusus yang ditangani KBRI London selama tahun 2021 merupakan kasus yang masuk ke skema *National Referral Mechanism* (NRM) Pemerintah Inggris, sebelum dilaporkan kepada KBRI London.

Sebagai catatan, skema NRM mengidentifikasi dan melaporkan korban atau terduga korban perbudakan modern dan menjamin perlindungan dan bantuan hukum yang tepat untuk korban. Skema ini memungkinkan para korban mendapat penampungan, uang saku, dukungan kesehatan, dan bantuan hukum (*legal aid*), selama proses hukum serta investigasi berjalan.

Namun demikian, perlu dipahami bahwa tidak semua kasus NRM berujung pada penyelesaian di pengadilan. Kurangnya bukti-bukti juga menjadi salah satu sebab kasus NRM akhirnya *dissolved* dan korban dipulangkan ke negara asal, dengan salah

satunya menggunakan *assisted voluntary removal* yang dimungkinkan oleh *Home Office*. *Voluntary Removal* (VR) pada prinsipnya tidak dianjurkan digunakan mengingat VR memiliki syarat seperti pemulangan dengan deportasi. Artinya korban tidak dapat kembali ke Inggris dalam kurun waktu 5 tahun dan hal ini dapat merugikan korban di kemudian hari. Oleh karena itu, penting bahwa repatriasi sedapat mungkin dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui KBRI London, apabila WNI sebenarnya adalah korban dan bukan pelaku kejahatan.

Adapun terkait kasus umum, selama tahun 2021 telah ditangani secara tuntas sejumlah 12 kasus sesuai prosedur dan aturan hukum yang berlaku di negara akreditasi. Pada umumnya kasus umum tidak serumit kasus khusus sehingga proses penyelesaiannya tidak berlangsung lama.

Selain itu, pemerintah, mahasiswa/masyarakat Indonesia maupun pihak-pihak terkait lainnya di negara akreditasi cukup suportif dalam membantu KBRI London untuk dapat menyelesaikan kasus-kasus umum di negara akreditasi. Sejumlah *highlight* kasus umum yang ditangani adalah:

1. Penanganan kasus WNI yang dirawat di Blake Ward Priory Hospital pada bulan Maret 2021;
2. Pemakaman WNI meninggal dunia di Cork, Irlandia, pada bulan Februari 2021;
3. Repatriasi 14 (empat belas) PMI ABK kapal Magan D dari Dublin Irlandia, pada bulan Maret 2021;
4. Repatriasi jenazah PMI ABK kapal berbendera Taiwan, MV Jai Fa No. 2 (inisial TP) dari Falkland Islands melalui London Heathrow pada bulan April 2021;
5. Repatriasi jenazah PMI ABK FV JIH da YNG berinisial RPA dari Falkland Islands melalui Heathrow pada bulan Juni 2021;
6. Repatriasi 2 PMI ABK berbendera Turki, Nordzee 30 dari London, Inggris pada bulan Juli 2021.
7. Repatriasi jenazah WNI berinisial AK yang meninggal dunia di Diana Princess of Wales Hospital, Inggris, pada bulan Agustus 2021;
8. Repatriasi abu jenazah WNI inisial TJS pada bulan Agustus 2021;
9. Repatriasi jenazah WNI berinisial HP dari Bermuda, pada bulan November 2021;



10. Repatriasi PMI ABK kapal Magan D (inisial R) dari Inggris pada bulan November 2021;

11. Kasus penanganan WNI terdampak Covid-19 baik itu *stranded* di Inggris, memerlukan bantuan logistik, atau pendampingan dan konsultasi dokter PPI Inggris sepanjang tahun 2021;

12. Kasus penanganan WNI yang mengalami masalah rumah tangga sepanjang tahun 2021.

Dengan demikian selama tahun 2021, KBRI London telah menyelesaikan 16 dari 17 kasus yang ditangani, sebagaimana tabel berikut:

IKU C.1.1	Informasi Kinerja	Jumlah
Presentase kasus yang diselesaikan KBRI London	0,55 x Presentase Kasus Khusus yang di selesaikan	0,55 x 0,80
	0,45 x Presentase Kasus Umum yang di selesaikan	0,45 x 1,00
	Realisasi	97,78%
	Target	85%
	Capaian	115,04%

### **HAMBATAN**

Pada IKU Persentase Kasus yang diselesaikan KBRI London, terdapat beberapa kendala yang ditemui antara lain:

- Belum adanya perjanjian pertukaran informasi antara RI – Inggris (*Mandatory Consular Notification*), sehingga Pemerintah Inggris tidak memiliki kewajiban memberitahukan KBRI London sekiranya ada WNI yang membutuhkan pendampingan;
- Adanya peraturan Pemerintah Inggris terkait dengan *privacy act/data protection*, sehingga informasi yang diterima KBRI kadang terbatas;
- Kurangnya pemahaman WNI pendatang terhadap aturan hukum di UK, khususnya terkait hak dan kewajiban serta kurangnya pemahaman lintas budaya, sehingga menyebabkan gegar budaya dan juga bahasa;
- Kurang aktifnya fungsi Konsul Kehormatan RI untuk Irlandia, Mr. Martin Murray, sebagai perpanjangan tangan KBRI London di Irlandia untuk bidang perlindungan WNI dan kekonsuleran.

### **SARAN PERBAIKAN**

Adapun saran dan perbaikan ke depan guna terus mencapai target IKU antara lain:

- Penjajakan kepada pihak terkait di Inggris untuk *Mandatory Consular Notification*;
- Diseminasi kepada WNI melalui *platform* media sosial/ situs KBRI London terkait hal-hal dasar terkait hak dan kewajiban yang harus dipahami setibanya di Inggris, khususnya bagi WNI kawin campur;
- Penunjukkan WNI sebagai *runner* di Irlandia untuk mendukung tugas Konhor RI di Irlandia, utamanya ketika ada kasus terkait WNI;
- Peningkatan kapasitas SDM dengan mengikutsertakan staf Konsuler pada kursus singkat berbayar terkait aspek hukum dan WNA di Inggris.

## Analisis IKU-C.1.2:

### Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI London

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 2009, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pemerintah, selaku penyelenggara pelayanan publik, berkewajiban untuk memberikan pelayanan berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur, sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.

Pelayanan publik yang diberikan dalam lingkup Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) London mencakup pelayanan di bidang perlindungan Warga Negara Indonesia (WNI) dan Badan Hukum Indonesia (BHI) serta pelayanan di bidang konsuleran. Dengan demikian, KBRI London memberikan pelayanan publik baik kepada Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang berdomisili di wilayah akreditasi, yaitu Inggris dan Irlandia.

Seperti halnya tahun sebelumnya (2020), sepanjang tahun 2021, KBRI London telah melakukan survei pengukuran tingkat kepuasan pelayanan konsuleran melalui platform *Google form* yang diberikan secara *online* kepada WNI dan WNA yang melakukan permohonan jasa konsuleran KBRI London.

## Kuesioner Pengukuran Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI London 2021

Form description

Image title



Dari 101 responden, 87.1.6% menyatakan sangat puas terhadap pelayanan konsuleran KBRI London, dan 12.9% sisanya menyatakan puas. Adapun pada *Google business review index*, tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan konsuleran KBRI London per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 4.9 dari skala 5, menurut 1.549 review.

Pada 2021, realisasi IKU C.1.2 Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI London mencapai 3.79 dari skala 4, sebagai berikut:

IKU C.1.2	Informasi Kinerja	Nilai
Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI London	Hasil survei Pengukuran Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI London	3.79
	Realisasi	3,79
	Target	4
	Capaian	94.75%

KBRI London mengamati bahwa tingkat kepuasan responden yang tinggi antara lain disebabkan oleh: (a) pengembangan aplikasi *online* e-Konsuler yang diluncurkan Menteri Luar Negeri pada 13 Juli 2017, yang disambut baik oleh WNI/WNA di wilayah akreditasi karena dipandang *user friendly* dan menjadikan pelayanan konsuler KBRI London semakin singkat, mudah, transparan serta akuntabel; (b) pelayanan warung konsuler/ jemput bola ke wilayah dengan konsentrasi WNI tinggi, terutama pada saat pandemi/ *lockdown* yang membatasi mobilisasi WNI ke London; (c) respon/tanggapan pertanyaan konsuleran melalui dua nomor *hotline* konsuleran serta *email* (*consular@indonesianembassy.org.uk*) yang cepat (*quick response*) dan informatif dan (d) SDM KBRI London yang ramah dalam melayani pemohon.

Sementara itu, komentar/review bernilai rendah umumnya diakibatkan oleh (a) keterbatasan beberapa pelanggan mengoperasikan aplikasi berbasis teknologi, (b) jadwal *appointment* biometrik yang terlanjur penuh akibat pemberlakuan kuota pemohon janji temu biometrik sepanjang paruh pertama tahun 2021 sebagai imbas pemberlakuan *lockdown* Pemerintah Inggris (catatan: kuota diberlakukan kembali pada Desember 2021 akibat sebaran varian Omicron yang tinggi). Di samping itu perubahan peraturan keimigrasian dan pembatasan perjalanan internasional di masa pandemi Covid-19 baik oleh Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Inggris berdampak kepada pelaku perjalanan yang harus menunda/membatalkan perjalanan, atau membayar biaya karantina yang cukup mahal.

Upaya kuat KBRI London yang senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan publik, tercermin dengan diterimanya sertifikasi ISO 9001:2015 dari *British Assessment Bureau* untuk panel Pelayanan Kekonsuleran Online KBRI London, sejak Juli 2018 - 2021.

Sertifikasi ISO dimaksud merupakan pengejawantahan komitmen KBRI London dalam



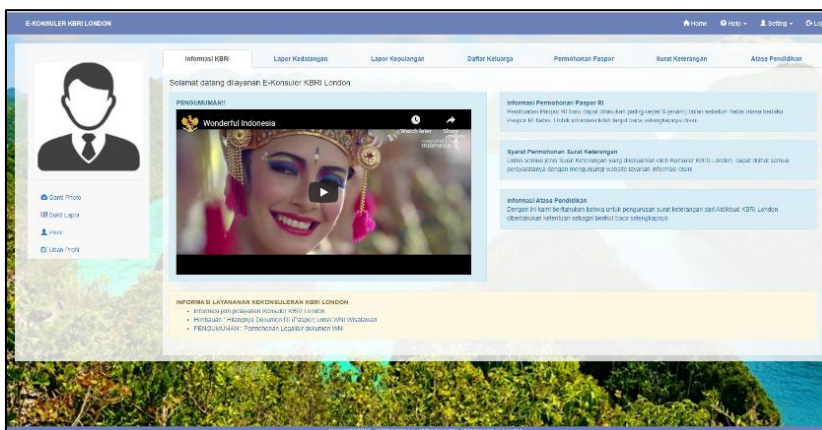
memberikan pelayanan publik terbaik dan sesuai standar mutu pelayanan bertaraf internasional, terukur, dan kredibel. Sertifikasi ISO 9001:2015 menjadi insentif KBRI London untuk terus berbenah diri dalam membangun sistem manajemen mutu berstandar internasional guna mendukung program Pemerintah RI dalam upaya pelayanan dan perlindungan WNI serta WNA, khususnya dalam menarik wisatawan asing melalui layanan konsuler dan keimigrasian yang efektif, aman, dan transparan.

Layanan konsuler online KBRI London terdiri dari 18 aplikasi layanan online yang terintegrasi dalam satu wadah (*One-stop service*). Aplikasi ini memungkinkan WNI dan WNA yang mengajukan permohonan layanan konsuler secara online untuk memantau tahapan proses pengerjaan aplikasi, mulai dari

proses penerimaan berkas di loket layanan konsuler sampai proses penyelesaian pengerjaan dokumen termasuk penerimaan berkas via pos dan pengiriman kembali dokumen yang telah selesai diproses dengan mencantumkan *tracking number* di aplikasi tersebut.

Beberapa contoh layanan online yang diberikan antara lain: (i) penerbitan visa; (ii) Pembaharuan Paspor RI serta penerbitan surat perjalanan laksana paspor (SPLP); (iii) legalisasi dokumen; dan (iv) penerbitan berbagai macam surat keterangan.

Hal lain yang bergesekan secara langsung dengan panel Pelayanan Kekonsuleran KBRI London adalah keberadaan Portal Peduli WNI- Kemlu, utamanya untuk fitur Laport Diri.



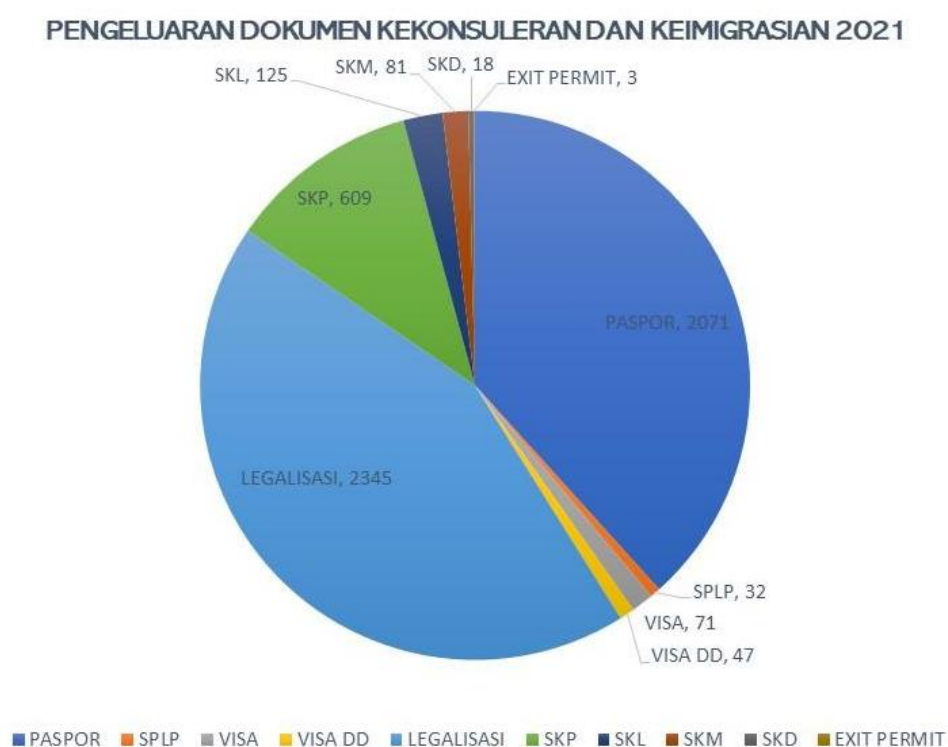
Diri. Sepanjang tahun 2021, KBRI London terus melakukan impor data Laport Diri dari panel

Pelayanan Kekonsuleran ke Portal Peduli WNI, guna menyelaraskan data yang ada serta



memastikan bahwa data di Portal Peduli WNI adalah data “hidup”. Hal-hal lain terkait verifikasi data WNI dan jumlah totalnya disampaikan pada akhir bagian.

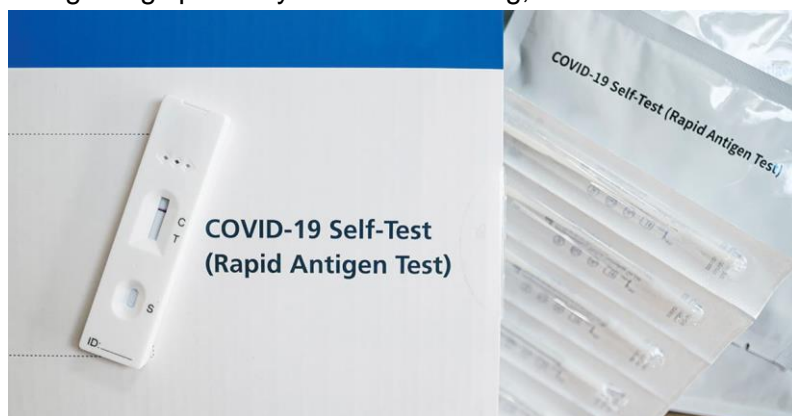
Pengeluaran dokumen keimigrasian dan kekonsuleran sepanjang tahun 2021 adalah sebanyak 5402 dokumen. Angka ini cenderung stabil dibanding pengeluaran dokumen keimigrasian dan kekonsuleran tahun 2020, namun masih di bawah angka pengeluaran dokumen sebelum masa pandemi Covid-19 di tahun 2019. Layanan terbanyak yang diberikan ialah legalisasi dokumen (2345 dokumen) dan penerbitan paspor RI (2071). Di bawah ini adalah catatan singkat atas sejumlah layanan kekonsuleran yang telah diberikan KBRI London selama tahun 2021.



Kondisi kahar karena pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021 juga mengharuskan KBRI London untuk meneruskan business process layanan kekonsuleran yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020. Sebagaimana tahun 2020, loket pelayanan KBRI London hanya dibuka khusus WNI yang telah membuat janji temu untuk pengambilan biometrik penerbitan paspor dan SPLP, dan pada saat Pemerintah Inggris memberlakukan lockdown, layanan janji temu biometrik dibatasi/ diberlakukan kuota menjadi hanya 5 pemohon (dari sebelumnya maksimal 10) guna mengimplementasikan protokol kesehatan dan pembatasan sosial. Hal ini diiringi dengan penetapan protokol kesehatan yang ketat. Sejak pertengahan Desember 2021, WNI yang mendapatkan pelayanan kekonsuleran wajib menunjukkan hasil lateral flow test (antigen) atau sertifikat vaksinasi Covid-19.

*Business process* pembuatan janji temu dalam kenormalan baru ini masih terus berjalan sepanjang tahun 2021, namun demikian kuota layanan sempat dimaksimalkan kembali pada Agustus 2021 seiring dengan diangkatnya *lockdown* serta guna

mengurangi penuhnya antrian/backlog, namun kembali dibatasi pada pertengahan



Desember 2021 saat Inggris menjadi epicentrum penyebaran virus Covid-19 varian Omicron. Adapun layanan lain seperti legalisasi dan penerbitan Surat Keterangan seluruhnya tetap dilakukan secara online, atau melalui pos.

Backlog yang sempat terjadi akibat dinamika pandemi di Inggris selesai pada November 2021 melalui upaya perluasan jumlah pemohon biometrik yang dimaksimalkan setelah restriksi diangkat oleh Pemerintah Inggris pada April 2021, serta berbagai kegiatan outreach warung konsuler/jemput bola ke wilayah dengan konsentrasi WNI tinggi, terutama pada saat pandemi/lockdown yang membatasi mobilisasi WNI ke London. Selama tahun 2021 telah dilaksanakan sebanyak 11 (sebelas kali) yaitu di Dublin (April dan Desember 2021), Cardiff (April 2021), Edinburgh (April 2021), Exeter (Mei 2021), Manchester (Mei 2021), Southampton (Juni 2021), York (Juli 2021), Aberdeen (November 2021), Birmingham (November 2021) dan Liverpool (Desember 2021).

Selain jadwal antrian janji temu normal, KBRI London juga melayani permohonan percepatan janji temu untuk kasus-kasus mendesak dan alasan kemanusiaan.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada proses penerbitan paspor WNI di kawasan British Overseas Territories dengan konsentrasi WNI di Cayman Islands, British Virgin Islands, Turks and Caicos Islands, dan Bermuda. Pada situasi normal, WNI di kawasan tersebut menerbitkan paspor dengan rekomendasi brafaks KBRI London kepada Perwakilan RI terdekat (umumnya KJRI New York atau KBRI Kuba). Adapun karena adanya peraturan perjalanan internasional, WNI di kawasan BOT sebagian besar tidak



bisa melakukan perjalanan ke Perwakilan RI terdekat. Oleh karena itu, selama tahun 2021, KBRI London bekerja sama dengan KBRI Caracas melakukan penerbitan paspor WNI di kawasan BOT secara manual.

Penerapan SIMKIM di KBRI London sejak awal tahun 2019 secara umum telah berjalan dengan baik. Adapun kendala keterlambatan persetujuan paspor sangat jarang dialami, dan pada kasus yang sangat terbatas, umumnya dikarenakan kesalahan di sistem adjudikasi keimigrasian pusat. Pada kasus

demikian, KBRI London selalu berkoordinasi dengan pusat guna penyelesaian masalah penerbitan paspor WNI secara tepat dan cepat.

Penerbitan visa juga tercatat mengalami beberapa penyesuaian khususnya karena serangkaian peraturan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia untuk mengatur perlintasan orang guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.



Sepanjang tahun 2021 dan sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 26 Tahun 2020 mengenai visa dan izin tinggal dalam masa adaptasi kebiasaan baru, KBRI London tidak lagi menerbitkan visa karena pemberlakuan sistem e-visa terpusat yang diterbitkan langsung oleh Direktorat Jenderal Imigrasi per 15 Oktober 2020.

Tahun 2021 juga mencatat diberlakukannya Permenkumham 34/2021 tentang Pemberian Visa dan Izin Tinggal Keimigrasian dalam Masa Penanganan Penyebaran Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional sebagai acuan ketentuan keimigrasian dalam lalu lintas WNA ke Indonesia. Hanya Orang Asing dengan tujuan kedatangan tertentu yang dapat diberikan izin memasuki wilayah Indonesia, seperti pembicaraan bisnis,

bekerja, penyatuan keluarga (suami-istri *mix marriage* dan anak usia di bawah 18 tahun) dan investasi, yang kesemuanya diterbitkan secara terpusat melalui e-visa. Dalam hal ini, WNA dengan kondisi darurat tertentu seperti memiliki keluarga inti di Indonesia yang sedang dalam perawatan di Rumah Sakit atau baru saja meninggal dunia, dapat mengajukan permohonan penerbitan visa dengan alasan kemanusiaan melalui Perwakilan RI, dengan mengajukan data dukung berupa surat kematian, surat keterangan sakit, dokumen yang menyatakan hubungan keluarga, dan dokumen pendukung lainnya yang dirasa perlu.

Visa Kuasa Perwakilan juga telah diterbitkan untuk 4 (empat) Delegasi Resmi Pemerintah Inggris, yaitu Delegasi Menteri Luar Negeri (saat itu) Dominic Raab (April 2021), Presiden COP 26 Alok Sharma (Juni 2021), Menteri Luar Negeri Elizabeth Truss (November 2021), serta delegasi pertemuan G20 pada awal bulan Desember 2021.

Salah satu dampak pandemi Covid-19 yang mengemuka selama tahun 2021 adalah ditetapkannya dua kali pembatasan pelaku perjalanan dari Inggris, dikarenakan tingginya jumlah kasus varian Delta pada akhir tahun 2020 dan varian Omicron pada akhir tahun 2021 (Surat Edaran Satgas Covid-19 No. 26/2021). Hal ini mengakibatkan meningkatnya volume pertanyaan dari WNA Inggris yang akan memasuki wilayah Indonesia khususnya pada akhir tahun 2021. Hal ini utamanya karena pemegang

KITAS/KITAP tidak termasuk dalam kategori pelaku perjalanan yang dikecualikan dalam peraturan dimaksud.



Sebagaimana diatur pada Surat Edaran Satgas Covid-19 No. 26/2021 yang antara lain mengatur waktu karantina saat ketibaan di Indonesia, KBRI London telah menerima berbagai pertanyaan terkait opsi hotel karantina, cara booking, serta permohonan pengecualian karantina bagi WNI yang pulang dengan alasan kemanusiaan. Permohonan pengecualian karantina dapat dikoordinasikan dengan baik oleh KBRI London dengan BNPB

selaku pihak yang mengoordinasikan ketentuan karantina.

Hal lain terkait perjalanan WNI/WNA ke Indonesia adalah penggunaan aplikasi Peduli Lindungi untuk Electronic Health Certificate (EHAC), yang terkadang menyulitkan, padahal menjadi syarat wajib oleh Maskapai saat check in. Masalah yang sering muncul adalah (a) hang saat mengunggah hasil PCR sehingga tidak bisa submit, (b) permasalahan waktu terbang yang mengkonversi otomatis dengan WIB, sehingga tidak sinkron dengan GMT. Permohonan WNI/WNA kepada KBRI London terkait hal dimaksud dapat diselesaikan dengan baik atas koordinasi tim DTO Kemkes, tim teknis Telkom, serta Perwakilan Maskapai di Jakarta.

Sementara itu terkait peraturan masuk Pelaku Perjalanan Internasional ke Inggris, KBRI London juga telah menerima permohonan bantuan/klarifikasi dari pelaku perjalanan WNI yang akan memasuki Inggris, yaitu (a) kesulitan booking hotel karantina di Inggris pada saat Indonesia masih masuk dalam kategori red list, (b) pengaturan karantina bagi anak kategori minor (bawah usia 18 tahun) yang harus ditemani oleh orangtua/ legal guardian, sementara Pemerintah Inggris tidak mengeluarkan visa kunjungan, serta (c) melonjaknya harga paket karantina di Inggris. Dalam hal ini, KBRI London senantiasa berkomunikasi dengan Kemlu Inggris (*Foreign, Commonwealth and Development Office*), Kedubes Inggris di Jakarta, penyalur pendidikan di Indonesia, pihak ketiga yang mengurus hotel karantina *red list* (CTM), serta dengan insitusi pendidikan/ Universitas tempat anak kategori minor dimaksud agar ybs dapat karantina mandiri di lingkungan sekolah melalui penerbitan surat keterangan/jaminan sekolah.

### **HAMBATAN**

Sebagai kesimpulan, beberapa hal yang menjadi kendala pada IKU Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran antara lain:

- Penerapan lock down di Inggris selama pandemi Covid-19 sempat menimbulkan backlog pada layanan pengambilan biometrik penerbitan paspor;
- Peraturan masuk Indonesia yang berubah-ubah, baik terkait keimigrasian maupun protokol kesehatan seperti waktu karantina dan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi, yang membingungkan WNI maupun WNA;

- Sentralisasi penerbitan visa di Pusat sejak Oktober 2020 yang menyisakan ketidakjelasan bagi WNA di luar kategori yang berhak mengajukan visa untuk tujuan kemanusiaan;
- Tidak adanya Atase Imigrasi di KBRI London guna memfasilitasi berbagai inquiries serta hal teknis lainnya terkait penerbitan visa dan izin masuk, sementara pengunjung atau pemohon visa dari Inggris ke Indonesia sebelum pandemi tergolong tinggi.

### **SARAN PERBAIKAN**

Agar tetap mencapai target IKU di masa datang, saran dan perbaikan yang akan dilakukan antara lain:

- Menyesuaikan jadwal antrian biometrik serta terus melakukan pelayanan jemput bola/ warung kekonsuleran ke kota dengan konsentrasi WNI tinggi;
- Terus berkoordinasi intensif dengan pihak terkait di Indonesia, seperti BNPB/ Satgas Nasional Covid-19, Ditjen Imigrasi, Kementerian Kesehatan dan juga tim teknis Telkom Indonesia.

## **Analisis IKU-C.1.3:**

### **Indeks Kepuasan Pelayanan Perindungan WNI/BHI KBRI London**

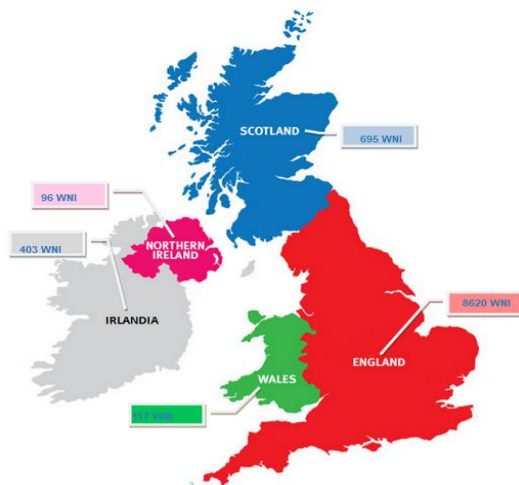
KBRI London telah melakukan survei pengukuran tingkat kepuasan pelayanan perlindungan WNI/BHI sepanjang tahun 2021 melalui kuesioner Google form yang didistribusikan secara online kepada WNI yang menerima layanan perlindungan KBRI London. Dari 55 responden, 98.1% menyatakan sangat puas dan sisanya sebanyak 10.9% menyatakan puas terhadap pelayanan perlindungan WNI.

Pada tahun 2021, realisasi IKU C.1.3 Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI London mencapai 3.87 dari skala 4 (96.75%), sebagai berikut:

<i>IKU C.1.3</i>	<i>Informasi Kinerja</i>	<i>Nilai</i>
<i>Indeks kepuasan pelayanan kekonsuleran</i>	<i>Hasil survei Pengukuran Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI London</i>	3.87
	<i>Realisasi</i>	3.87
	<i>Target</i>	4
	<i>Capaian</i>	96.75%

Hingga akhir bulan Desember 2021, jumlah WNI di Inggris Raya yang tercatat pada panel e-konsuler KBRI London ([consular.indonesianembassy.org.uk](http://consular.indonesianembassy.org.uk)) sebanyak 14.895 orang. Dari angka tersebut, 9.526 WNI masih menetap, sementara 5.369 orang telah kembali ke Indonesia atau pindah ke negara lain. Sejumlah kurang lebih 3221 dari jumlah keseluruhan WNI yang lapor diri di KBRI London adalah mahasiswa atau pelajar.





Adapun tercatat pada akhir Desember 2021, jumlah WNI di Republik Irlandia yang telah melaporkan diri di laman e-konsuler adalah sebanyak 500 WNI, yang 403 di antaranya masih berada di wilayah akreditasi dan 97 telah melaporkan keputungan. Jumlah mahasiswa di Irlandia yang melaporkan diri di panel konsuler KBRI London tergolong sedikit, yaitu 78 mahasiswa.

Selain mahasiswa, angka tersebut terdiri dari masyarakat Indonesia yang bekerja di berbagai sektor, seperti sektor perbankan, jasa, retail, konstruksi, IT, perminyakan

maupun perdagangan. Terdapat pula pekerja non-formal yaitu WNI yang bekerja sebagai *domestic workers* atau menikah dengan WN setempat.

Salah satu isu perlindungan WNI yang mengemuka selama tahun 2021 adalah meningkatnya jumlah WNI yang terinfeksi Covid-19 pada dua bulan terakhir tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh merebaknya varian Omicron di Inggris. Sejak awal masa pandemi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, KBRI London mencatat sebanyak 69 kasus WNI terinfeksi Covid-19, 313 WNI telah selesai melaksanakan isoman atau dinyatakan sembuh, dan 7 orang meninggal dunia karena Covid-19.

Adapun bentuk penanganan terhadap WNI terinfeksi Covid-19 di wilayah akreditasi KBRI London ialah berupa pengiriman logistik berisi bahan makanan, obat-obatan, dan vitamin. Selain itu, KBRI London juga bekerja sama dengan dokter-dokter yang sedang melaksanakan studi baik di Inggris maupun di Irlandia, yang tergabung dalam Tim Dokter PPI UK, untuk memberikan layanan pemantauan kesehatan, konsultasi dan edukasi terkait Covid-19.



KBRI London senantiasa hadir dan siaga dalam memberikan perlindungan dengan menyediakan dua nomor layanan darurat Satuan Tugas Covid-19 sebagai jalur utama pelaporan WNI yang terdampak Covid-19.

### **HAMBATAN**

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI London khususnya pada saat pandemi:

- Banyaknya jumlah WNI yang terpapar pada periode libur natal dan tahun baru, sehingga menyulitkan pengiriman logistik;
- Jumlah WNI yang terus bertambah sementara sudah mendekati periode tutup buku/ penyelesaian administrasi;
- WNI yang terpapar banyak dari mahasiswa pertukaran pelajar periode singkat, sehingga tidak melakukan lapor diri.

## **SARAN PERBAIKAN**

Adapun saran perbaikan ke depan:

- Pendistribusian logistik bantuan Covid-19 yang divariasikan antara pengantaran langsung, pos Inggris serta ekspedisi/ *delivery service* swasta;
- Menambah stok logistik sesuai peraturan yang berlaku, ketika tren pandemi menunjukkan peningkatan;
- Terus mendorong WNI untuk melakukan Lapor Diri utamanya di saat pandemi.

Sasaran Strategis

**C.2**

**DUKUNGAN DAN KOMITMEN YANG TINGGI ATAS KESEPAKATAN BILATERAL DI NEGARA AKREDITASI KBRI LONDON**

## **Analisis IKU-C.2.1:**

**Presentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London**

<i>IKU C.2.1</i>	<i>Informasi Kinerja</i>	<i>Nilai</i>
<i>Presentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London</i>	Jumlah Kesepakatan Bilateral yang ditindaklanjuti/ diimplementasikan	2
	Jumlah Kesepakatan Bilateral yang disampaikan	2
	<i>Realisasi</i>	100%
	<i>Target</i>	86%
	<i>Capaian</i>	116,28%

Sepanjang tahun 2021 terdapat sebanyak 2 (dua) capaian penting dalam hubungan bilateral Indonesia-Inggris sebagai tindak lanjut, penandatanganan maupun perpanjangan kesepakatan bilateral strategis yang menghasilkan angka 100% capaian (dari 2 target tindak lanjut) sebagai berikut:

1. Dalam rangkaian kunjungan guna mengikuti *KTT UN Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) 26th Conference of the Parties (COP26) World Leaders' Summit*, Presiden RI Joko Widodo telah melaksanakan pertemuan bilateral dengan Perdana Menteri Inggris Boris Johnson. Dalam pertemuan, kedua pemimpin menyepakati upaya bersama untuk meningkatkan kerja sama dalam berbagai bidang melalui mekanisme *UK-Indonesia Partnership Forum*.

Selain itu, kedua pemimpin juga menyepakati kerjasama bilateral terkait bidang-bidang strategis, antara lain:

- Komitmen kerja sama dengan di bidang ekonomi hijau, dan termasuk apresiasi Inggris untuk komitmen Indonesia dalam aksi perubahan iklim;
- Dukungan Inggris untuk mendukung komitmen Indonesia dalam melakukan transisi ekonomi dan energi, dengan perhatian pada pengembangan sumber *hydro*, dan;
- Tindak lanjut pertemuan teknis yang akan bahas daftar kerja sama ekonomi hijau yang akan dikembangkan bersama dan model pembiayaannya.

2. Menlu RI dan Menlu Inggris Dominic Raab telah melakukan pertemuan *Partnership Forum* ke-3 RI-UK di Jakarta, 7 April 2021. Pertemuan menghasilkan *Joint Statement* Forum Kemitraan ke-3 RI-Inggris yang melingkupi hasil keluaran dan pembahasan dalam pertemuan Kemitraan, antara lain:



- Penguatan kemitraan bidang kesehatan khususnya diplomasi vaksin, kerja sama industri kesehatan, penelitian dan kolaborasi produksi vaksin;
- Peningkatan kerjasama perdagangan dan investasi untuk mendorong pemulihan ekonomi. Dalam kaitan ini disepakati peninjauan pembuatan *Bilateral Investment Treaty (BIT)* untuk tingkatkan investasi;
- Menjaga dan meningkatkan akses keberterimaan produk pertanian dan kehutanan Indonesia di Inggris dengan mendorong *mutual recognition* atas standar/legislasi sertifikasi produk pertanian serta hapuskan diskriminasi perdagangan;
- Penguatan kerja sama pertahanan dan keamanan, termasuk penanggulangan terorisme, peningkatan kapasitas industri pertahanan, bantuan kemanusiaan dan bencana, keamanan maritim, serta keamanan siber;
- Komitmen bersama terkait isu-isu regional dan global, seperti kerjasama perubahan iklim dalam konteks COP-26, pemulihan ekonomi global yang inklusif dalam kerangka G-20 dan G-7 dan upaya perdamaian di kawasan Timur Tengah, khususnya kemerdekaan Palestina.

Beberapa *deliverables* dalam kunjungan Menlu Inggris pada rangkaian termasuk MoU di bidang Kontra-Terrorisme RI-Inggris yang ditandatangani oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) RI dengan Menteri Luar Negeri Inggris.

### **HAMBATAN**

Pemantauan tindak lanjut kesepakatan bilateral seringkali menemui kendala dalam pelaksanaannya, baik karena faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kendala tersebut adalah pandemi Covid-19 yang sangat membatasi interaksi ataupun kunjungan fisik. Sepanjang tahun 2021, masih terjadi penurunan kunjungan delegasi K/L ke Inggris dalam rangka tindak lanjut kesepakatan bilateral. KBRI London terus mendorong penggunaan maksimal teknologi digital dan platform daring sebagai solusi terhadap keterbatasan tersebut.

Kendala eksternal terkait mitra di negara akreditasi. Dua isu utama yaitu proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) yang terus berlanjut serta pandemi Covid-19 menyita perhatian Pemerintah Inggris. Sebagai contoh, sebagian besar sumber daya manusia di Kemlu Inggris (Foreign, Commonwealth and Development Office), termasuk di Desk Indonesia, melakukan work from home. Komunikasi digital tetap dilakukan secara intensif, namun rendahnya interaksi fisik tetap menjadi kendala dalam mendorong tindak lanjut kesepakatan bilateral.

### **SARAN PERBAIKAN**

Dalam mengatasi hambatan dalam pemantauan tindak lanjut kesepakatan bilateral ke depan, secara internal Pemri akan dilakukan konsolidasi posisi yang lebih intensif guna mewujudkan implementasi Roadmap meningkatkan kerja sama dalam berbagai bidang melalui mekanisme *UK-Indonesia Partnership Forum*. Adanya pertemuan sela dalam bentuk *Senior Official Meeting* menjadi salah satu solusi utama baik secara internal maupun eksternal.

## INTERNAL BUSINESS PERSPECTIVE

---

CAPAIAN KINERJA KBRI LONDON

Sasaran Strategis

**B.1**

**DIPLOMASI EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA KBRI LONDON YANG KUAT**

### **Analisis IKU-B.1.1:**

**Jumlah kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya**

<i>IKU B.1.1</i>	<i>Informasi Kinerja</i>	<i>Nilai</i>
<i>Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya</i>	<i>Jumlah kesepakatan ekonomi, sosial dan budaya</i>	8
	<i>Realisasi</i>	8
	<i>Target</i>	5
	<i>Capaian</i>	160%
	<i>Batas Toleransi</i>	120%

**1. Penandatanganan *Memorandum of Understanding concerning the Establishment of the United Kingdom – Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences (UKICIS)* antara KBRI London, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, University of Nottingham, University of Warwick, dan Coventry University**

*MoU* membentuk *United Kingdom – Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences* antara 6 universitas dengan prioritas kerja sama riset untuk mendorong pencapaian prioritas riset nasional Indonesia khususnya di bidang baterai kendaraan listrik, *health security*, energi geothermal, dan diplomasi sains. Area kerja sama *MoU*:

- Mengembangkan ilmu pengetahuan untuk mengatasi tantangan sosial di Inggris dan Indonesia;
- Mengembangkan dan meningkatkan hubungan pendidikan, ekonomi dan budaya antara Inggris dan Indonesia melalui kegiatan penjangkauan dan *community engagement*;
- Mempercepat pertukaran pengetahuan antara Inggris dan Indonesia;
- Meningkatkan dampak penelitian dan peluang temuan penelitian untuk menjangkau pemangku kepentingan utama.

**2. Penandatanganan *Letter of Intent* antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Kementerian Perhubungan RI dan University of Nottingham**

Penandatanganan *LoI* ditujukan sebagai langkah awal untuk kerja sama riset antara PKTJ Kemhub RI dan University of Nottingham dalam membangun purwarupa (*prototype*) kendaraan listrik, serta mendukung sumber daya manusia Indonesia di bidang transportasi, dalam rangka mendorong pencapaian Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor kendaraan listrik. Area kerja sama:

- Riset bersama sektor otomotif;
- Publikasi,
- Pertukaran civitas akademi dan pelajar;
- Penguatan sistem pengajaran para pihak; dan
- Penyelenggaraan *workshop* dan aktivitas akademis lainnya

**3. Penandatanganan *Addendum Memorandum of Understanding concerning the Establishment of the United Kingdom – Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences (UKICIS)* antara KBRI London, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, University of Nottingham, University of Warwick, Coventry University, dan Universitas Indonesia**



*Addendum MoU* menambahkan Universitas Indonesia sebagai salah satu universitas anggota dari UKICIS.

**4. Penandatanganan *Letter of Intent concerning Cooperation on Carbon Emission Reduction in Transportation Sector Through the Conversion of Electric Vehicles and the Use of New and Renewable Energy* antara Pemprov Jabar dan University of Nottingham**

Kerja sama Pemprov Jabar – University of Nottingham dilaksanakan guna mendukung riset dan pengembangan *roadmap* pengembangan kendaraan listrik Pemprov Jabar, khususnya pada aspek model bisnis, logistik dan rantai pasok. Bentuk kerja sama yang tertuang dalam *LoI* meliputi:

- Pengembangan model bisnis stasiun pengisian kendaraan listrik pribadi/umum (SPKLP/SPKLU),
- Pelatihan dan pembangunan kapasitas bergelar maupun non-gelar bagi SDM Pemprov Jabar.

**5. Penandatanganan *Non-Disclosure Agreement (NDA)* antara Skyrora dan PT Dirgantara Indonesia**

Pada 18 Juni 2021, difasilitasi KBRI London, PT Dirgantara Indonesia (PT DI) dan Skyrora telah melakukan pertemuan pembahasan peluang kerjasama teknologi material dan manufacturing komposit. Skyrora adalah perusahaan antariksa Skotlandia yang menyediakan jasa peluncuran antariksa dan satelit skala kecil dengan menggunakan inovasi teknologi yang hemat biaya dan responsif. Skyrora mempunyai operasi di UK, Jerman, Slovakia, Ukraina, dan AS.

PT DI membutuhkan *know how* penguasaan teknologi material dan *manufacturing composite* untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas produksi struktur utama *missile, fighter, dan amphibian* yang saat ini menjadi fokus PT DI. Saat ini PT DI masih menggunakan *autoclaves, teknologi wet laminating dan dry laminating* untuk manufacturing komposit yang mempunyai beberapa keterbatasan dan umumnya hanya dapat digunakan untuk molding dan struktur sekunder. Kedua belah pihak telah menandatangani *Non-Disclosure Agreement (NDA)* pada akhir September 2021 untuk melanjutkan pertemuan teknis dan mendiskusikan teknis kolaborasi yang memungkinkan.

**6. Perpanjangan *LoA (Letter of Authority) Multistakeholder Forestry Programme Phase 4 (MFP4) RI* antara KemenLHK dengan *UK Climate Change Unit (UKCCU)***

MFP4 yang seharusnya berakhir pada Agustus 2021 diperpanjang 18 bulan hingga Maret 2023 melalui penandatanganan kesepakatan pada 16 Agustus 2021. Kelanjutan program MFP4 merefleksikan keeratn 20 tahun kerjasama antar kedua negara dalam mempromosikan tata kelola hutan yang baik, memerangi pembalakan liar dan perdagangan kayu ilegal dan sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi perubahan iklim. Program MFP4 mempunyai 2 (dua) fokus utama, yaitu: a) penguatan sistem legalitas dan promosi kayu Indonesia yang berkelanjutan; dan b) pengembangan sistem *market access players* untuk meningkatkan peran komunitas lokal dalam perdagangan kayu lestari sebagai upaya menghapuskan persepsi trade off antara keuntungan, kelestarian lingkungan dan inklusi sosial.

**7. Perpanjangan *MoU (Memorandum of Understanding)* tentang Kerjasama Bidang Industri Kreatif**

Pemerintah Indonesia dan Inggris yang diwakili oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno dan *Secretary of State for Digital, Culture, Media and Sport*, Nadine Dorries MP telah menyepakati perpanjangan Mou Kerjasama industri kreatif yang berlaku sejak 19 April 2021 hingga 5 (lima) tahun mendatang. Perpanjangan MoU ini merupakan tindak lanjut dari *joint press release* Menlu RI dan Menlu UK tanggal 7 April 2021, dimana Kemparekraf mengusulkan adanya amandemen penambahan bidang kerja sama *digital technology* dan *copyright*

## **HAMBATAN**

Pemantauan tindak lanjut kesepakatan bilateral seringkali menemui hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya. Faktor internal yang menyebabkan kendala tersebut adalah pandemi Covid-19 yang sangat membatasi interaksi ataupun kunjungan fisik. Sepanjang tahun 2021, tercatat penurunan sangat drastis kunjungan delegasi K/L ke Inggris dalam rangka tindak lanjut kesepakatan bilateral.

Selain itu, terdapat kendala eksternal terkait mitra di negara akreditasi, 2 (dua) isu utama yaitu proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) yang terus berlanjut serta pandemi Covid-19 menyita perhatian maupun sumber daya Pemerintah Inggris. Sebagai contoh, sebagian besar organisasi pemerintah maupun perusahaan swasta di Inggris dan Irlandia melakukan *work from home* (WFH) dan terjadi berbagai *refocusing* prioritas di berbagai bidang kerjasama.

## **SARAN PERBAIKAN**

Di tengah keterbatasan interaksi fisik akibat Covid-19, KBRI London terus mendorong penggunaan secara maksimal teknologi digital dan platform daring sebagai solusi terhadap keterbatasan tersebut agar komunikasi tetap dilakukan secara intensif. Bagaimanapun, rendahnya interaksi fisik tetap menjadi kendala dalam mendorong tindak lanjut kesepakatan bilateral karena dalam beberapa isu yang dibahas perlu dilakukan pertemuan tatap muka maupun *follow up* melalui kegiatan *networking* dan representasi untuk mendukung proses negosiasi sebelum mencapai kesepakatan.

### **Analisis IKU-B.1.2:**

**Indeks Respon Positif terhadap Informasi Data *Economic Intelligence/Market Intelligence* KBRI London**

<i>IKU B.1.2</i>	<i>Informasi Kinerja</i>	<i>Nilai</i>
<i>Indeks Respon Positif terhadap Informasi Data <i>Economic Intelligence/Market Intelligence</i> KBRI London</i>	<i>Hasil survei Pengukuran Kepuasan Penerima Manfaat terhadap dokumen <i>Economic Intelligence</i> KBRI London tahun 2020</i>	5
	<i>Realisasi</i>	5
	<i>Target</i>	4
	<i>Capaian</i>	125%
	<i>Batas Toleransi</i>	120%

KBRI London setiap tahunnya telah menyusun dokumen *economic intelligence* untuk mencermati potensi ekonomi di negara akreditasi yang dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders* terkait di Indonesia. Dokumen *economic intelligence* menganalisa keadaan ekonomi dan memberikan rekomendasi untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap negara/wilayah akreditasi.

KBRI London telah membuat 1 (satu) dokumen *Economic Intelligence* tahun 2020, dan telah disampaikan ke Pusat. Sementara saat ini, *Economic Intelligence* tahun 2021 tengah disusun untuk kemudian disampaikan ke Pusat vide brafaks Dirjen Amerop R-05938/KEMLU/211221 pada bulan Februari 2021. Dokumen *Economic Intelligence* 2020 mencakup:

- Gambaran umum ekonomi negara akreditasi;
- Kebijakan ekonomi negara akreditasi;
- Kiat mengembangkan bisnis di negara akreditasi;
- Prospek ekonomi dan bisnis di negara akreditasi; dan
- Kontak informasi bisnis dan pameran perdagangan, pariwisata dan penanaman modal di wilayah akreditasi.

Sebagai Penerima Manfaat, Kemenlu telah menyampaikan respon atas *survey* kepuasan dari penerima manfaat, d.h.i. Direktorat Eropa 1. Penerima manfaat memberikan **angka 5** dari skala 1 s.d. 5 pada:

1. Ruang lingkup/cakupan data *economic intelligence*;
2. Kualitas penulisan dan Analisa tulisan
3. Kelengkapan data
4. Manfaat bagi pembaca.

Selain *economic intelligence*, KBRI London juga telah mengirimkan 2 (dua) *market intelligence* terkait dua topik yaitu; (1) Produk Herbal/ Jamu di Inggris untuk mendukung percepatan eksportasi produk komoditas tradisional Indonesia dalam program *Indonesia Spice Up the World* dan, (2) Regulasi dan Informasi Mengenai Obat-Obatan, Kosmetika, Makanan dan Minuman Di Inggris. Market Intelligence disampaikan guna mendukung peningkatan kegiatan ekspor serta meningkatkan pelayanan *Ease of Doing Business* melalui website *Export Consultation Desk* oleh BPOM.

## **HAMBATAN**

Kendala terbesar yang dihadapi KBRI London dalam penyusunan *economic intelligence* antara lain ketersediaan data ekonomi dari pusat-pusat statistik resmi negara akreditasi yang terbitnya terpaut beberapa lama sehingga dokumen *economic intelligence* tidak dapat *up to date* secara *real time*.

## **SARAN PERBAIKAN**

Untuk kendala tersebut, KBRI London mengupayakan menggunakan berbagai sumber data yang terbuka yang dapat dipertanggungjawabkan antara lain: *Trademap*, situs IMF, *World Bank* dan Bank Sentral negara akreditasi.

Sasaran Strategis

**B.2**

**DIPLOMASI MARITIM DAN POLKAM KBRI LONDON  
YANG KUAT**

### **Analisis IKU-B.2.1:**

**Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Maritim dan Polkam**

<i>IKU B.2.1</i>	<i>Informasi Kinerja</i>	<i>Nilai</i>
<i>Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Maritim dan Polkam</i>	<i>Jumlah kesepakatan hasil perundingan bidang diplomasi maritime dan polkam</i>	6
	<i>Realisasi</i>	6
	<i>Target</i>	5
	<i>Capaian</i>	120%

Sepanjang tahun 2021, terdapat sebanyak 6 (enam) hasil kesepakatan hasil perundingan di bidang diplomasi maritim dan polkam sehingga menghasilkan angka capaian 120% dari target sebanyak 5 (lima) kesepakatan. Beberapa kesepakatan penting tersebut antara lain:

### **Diplomasi Politik dan Keamanan**

Dalam rangka mendukung pencapaian kepentingan nasional di bidang politik dan keamanan, perwakilan RI di London sepanjang tahun 2021 telah melakukan serangkaian kegiatan untuk memantapkan posisi Pemri di negara akreditasi:

- Meningkatkan pengaruh Indonesia di negara akreditasi secara bilateral; dan
- Memperkuat diplomasi kedaulatan untuk memperoleh jaminan kontinuitas dukungan negara akreditasi bagi integritas wilayah NKRI.

#### **1. Pelaksanaan Joint Defence Cooperation Dialogue ke-3**



*Joint Defence Cooperation Dialogue* ke-3 antara RI dan Inggris telah dilaksanakan di London pada 24 November 2021, bertempat di kantor Kementerian Pertahanan Inggris. Dalam pertemuan, dilakukan pertukaran pandangan mengenai situasi di kawasan Indo-Pasifik termasuk kebijakan Inggris terkait aliansi AUKUS serta situasi di Laut Tiongkok Selatan.

Sebagai salah satu *outcome* utama pertemuan, kedua pihak sepakat untuk memperbarui MoU kerja sama pertahanan yang akan berakhir masa berlakunya pada tahun 2022. Selain itu, disepakati juga peningkatan kerja sama dalam bidang latihan bersama, pendidikan dan juga kolaborasi antara Universitas Pertahanan dengan Cranfield University.

## **2. Pelaksanaan Annual General Meeting (AGM) All Party Parliamentary Group for Indonesia (APPGI)**

Pada 18 Maret 2021, Dubes RI London didampingi Wakil Kepala Perwakilan, Atase Perdagangan dan Fungsi Politik telah menghadiri Annual General Meeting (AGM) All Party Parliamentary Group for Indonesia (APPG-I) yang merupakan salah satu forum utama pendekatan RI untuk parlemen Inggris.

Selain dihadiri oleh anggota House of Commons dan House of Lords, pertemuan juga dihadiri oleh Head of South East Asia Department FCDO, Dubes Sarah Cooke, perwakilan UK Department of Trade, British Group Inter-Parliamentary Union serta elemen multinational companies seperti Shell, Prudential, Standard Chartered dan Young Indonesian Professionals' Association (YIPA).

Annual General Meeting merupakan pertemuan prosedural tahunan yang dilaksanakan guna meresmikan struktur kepengurusan dan keanggotaan APPG-I. Dalam AGM tahun ini, Richard Graham MP (Conservative/Gloucester) kembali terpilih sebagai Chair APPG-I untuk tahun 2021. AGM dimanfaatkan sebagai forum perkenalan secara resmi Dubes RI kepada anggota APPG-I. Pada kesempatan pemaparan terkait perkembangan situasi politik dan ekonomi di Indonesia serta program dan prioritas sebagai Duta Besar di Inggris.

## **3. Pelaksanaan 1st RI-UK Cyber Dialogue**

Dialog Siber Indonesia - Kerajaan Inggris Raya (1st Indonesia-United Kingdom Cyber Dialogue) merupakan dialog pertama yang diselenggarakan pada Kamis, 11 November 2021 oleh Indonesia dan Kerajaan Inggris Raya. Dialog Siber merupakan salah butir kegiatan yang telah disepakati dalam Memorandum Saling Pengertian Kerja Sama Bidang Keamanan Siber antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Inggris Raya yang ditandatangani pada tanggal 14 Agustus 2018 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Dialog Siber ini bertujuan untuk memajukan kepentingan kedua



negara untuk saling bertukar pendapat dan meninjau potensi kerja sama. Menteri Luar Negeri Inggris selaku ketua delegasi Inggris hadir secara fisik di kantor BSSN Ragunan didampingi oleh Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste serta beberapa pejabat dari Inggris. Kepala BSSN selaku ketua delegasi RI dan beberapa pejabat pendamping hadir secara fisik di kantor BSSN Ragunan.

Pada Dialog Siber yang pertama ini, kedua negara melakukan dialog dan bertukar pandangan terkait beberapa aspek siber strategis, termasuk:

1. *National Vision for the Digital Age*;
  2. *Capacity Building Successes and Future Collaboration on Critical National Infrastructure Protection*;
  3. *Industrial Partnership Opportunities and Academic Collaboration*;
  4. *Cyber Governance* ; dan
  5. *Reducing Harms and Combating Cybercrime*.
4. **Dialog terkait perkembangan di Papua** dengan pemangku kepentingan terkait seperti akademisi (Dr. Claire Smith, University of York, 8 Januari 2021) dan korporasi (British Petroleum, 18 Januari 2021).
5. **Pelaksanaan diplomasi kedaulatan di Oxford.**

Upaya diplomasi kedaulatan di Oxford menjadi penting mengingat kota Oxford merupakan basis FWPC berbasis dan terdapat dukungan City Council setempat terhadap BW, yang antara lain dilakukan melalui pengibaran bendera Bintang Kejora setiap tanggal 1 Desember. Dalam kaitan tersebut, KBRI melakukan kegiatan sbb:

- a. Dialog Dubes RI dengan diaspora dan PPI di Oxford, tanggal 20 Januari 2021, sebagai silaturahmi dan konsolidasi dengan elemen masyarakat Indonesia dalam mendorong profil Indonesia di Oxford dan Oxfordshire.
- b. Kegiatan “Indonesia in Oxford - A day of inspirations & opportunities”, tanggal 21 Agustus 2021, yang menampilkan aspek workshop gamelan, demo kuliner, *mini trade exhibition*, Bahasa Indonesia; hiburan gamelan tari dan musik modern; serta layanan konsultasi konsuler. Kegiatan terselenggara melalui kerja sama aktif dengan Oxford Indonesia Society (OXIS), PPI Oxford, dan Oxford City Council.
- c. Kegiatan ISME UK Expo, tanggal 28 November 2021, sebagai kolaborasi antara *Indonesian SMEs in the UK* (ISME UK), yaitu sebuah komunitas pedagang UMKM asal Indonesia di Inggris, dengan KBRI London, perwakilan Bank Indonesia, BNI, Mandiri serta PPI UK/PPI Oxford.
- b. Terkait pengibaran Bintang Kejora, KBRI London juga melakukan langkah-langkah lain sbb:
  - Penyampaian surat protes kepada Mayor Oxford

- Lobi dan penyampaian aspirasi penurunan bendera kepada Dewan Kota melalui pengusaha Indonesia yang memiliki *business interest* di Oxford.
- Pengiriman personil untuk pengamatan langsung pengibaran bendera di Oxford.
- *Press release* sebagai upaya mengendalikan narasi yang beredar, terutama mengingat pengibaran bendera umumnya lebih banyak mendapatkan pemberitaan di Indonesia dibandingkan di Inggris yang relatif tidak mendapat perhatian.

## Diplomasi Kelautan

Sepanjang tahun 2021, *Free West Papua Campaign / FWPC* masih terus melakukan aksi *low level campaign* dalam upaya menggalang simpati dan dukungan di Inggris. Kampanye tersebut dilakukan oleh Benny Wenda (BW) sebagai pemimpin FWPC di ranah virtual (twitter, facebook dan situs ULMWP) serta di kota Oxford, dan oleh elemen FWPC a.n. Serogo Tabuni (ST) pada tataran *street level*. ST aktif melakukan “pemboncengan” dalam berbagai aksi yang mengusung isu lingkungan hidup, *indigenous people*, ataupun yang dikaitkan dengan narasi “anti kolonialisme” dan “anti penindasan”.

Pada tataran Parlemen Inggris, Alex Sobel MP (Partai Buruh) yang juga merupakan Ketua All-Party Parliamentary Group on West Papua menjadi pengusung utama isu Papua di Parlemen dhi. House of Commons. Sepanjang tahun 2021, Sobel tercatat mengajukan 7 (tujuh) *Written Question* mengenai Papua. Dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut, Pemerintah Inggris senantiasa menegaskan posisi dukungan terhadap kedaulatan dan keutuhan wilayah NKRI, yang meliputi Provinsi Papua dan Papua Barat. Penegasan tersebut biasanya disampaikan oleh *Minister of State for Asia*, yang dijabat Nigel Adams MP bulan Januari-September 2021 dan Amanda Milling MP sejak September 2021. Di House of Lords, pertanyaan mengenai Papua akan ditanggapi oleh Lord Ahmad of Wimbledon (*Minister for South and Central Asia, United Nations and the Commonwealth*). Dalam kesempatan pertemuan dengan Dubes RI, baik Menteri Asia maupun Lord Ahmad telah menegaskan posisi dukungan tersebut.

Pada tataran hubungan bilateral, Indonesia dan Inggris pada pertemuan Partnership Forum ke-3 tanggal 7 April 2021 di Jakarta telah menyepakati *Joint Statement* sebagai penegasan komitmen kerja sama bilateral. Paragraf 21 *Joint Statement* menegaskan secara tertulis posisi Inggris sbb:

*21. The UK reaffirmed its long-held respect for the sovereignty and territorial integrity of Indonesia, including the provinces of Papua and West Papua, and that, without prejudice to each other's legal frameworks, it does not support the activities or views of any individual or entity which advocate against that territorial integrity, including any cross border crimes and terrorist acts.*

Penegasan posisi Pemerintah Inggris terhadap kedaulatan NKRI merupakan capaian diplomasi kedaulatan dan modal penting dalam hubungan bilateral, termasuk dalam menegaskan narasi tidak benar yang sering diulang oleh BW bahwa kemerdekaan Papua mendapatkan dukungan dari masyarakat internasional, termasuk dari Inggris.

Adapun pengangkatan isu Papua di Parlemen bukan menjadi *hostility* tapi merupakan bagian tidak terelakkan dari praktek demokrasi yang berlaku di Inggris.

Sebagai bagian dari diplomasi kedaulatan, KBRI London sepanjang tahun 2021 melakukan kegiatan-kegiatan sbb:

1. **Diskusi lintas Perwakilan di kawasan Eropa** pada bulan Januari 2021, dengan melibatkan perwakilan terkait (KBRI Den Haag, KBRI Brussel, KBRI Berlin, PTRI Jenewa, KBRI Lisabon, KBRI Madrid, dan KBRI Moskow), serta narasumber dari Pusat (Dirjen IDP, Deputi I BIN, Direktur Eropa I, dan Direktur 15 BIN).

Diskusi membahas antara lain Peta Jalan Diplomasi Kedaulatan dari 4 aspek yaitu penguatan citra positif, kerja sama pembangunan, penguatan kemitraan, dan aspek hukum, serta implementasinya di kawasan Eropa. Selain itu, dilakukan diskusi mengenai terminologi kelompok separatis, termasuk pelabelan separatis sebagai “kelompok teroris”. Sebagai tindak lanjut isu ini, KBRI pada bulan Februari 2021 telah melakukan penyusunan kajian aspek hukum mengenai Benny Wenda dan menyampaikannya ke Pusat.

2. Pelaksanaan serangkaian dialog melalui kerja sama dengan komunitas diaspora RI (dhi. Perhimpunan Eropa untuk Indonesia Maju / PETJ dan Gusdurian UK) dalam bentuk **webinar** (3 kali), **podcast** (2 kali), dan **bincang santai** (1 kali) sbb:
  - a. Webinar Let’s Talk about Papua #4 bertema “Papua Membangun Papua”, tanggal 27 Maret 2021, dengan narasumber Benhur Tomi Mano (Walikota Jayapura), Abisai Rollo (Chairman of Jayapura Parliament), Mathilda Pattiselanno (insan guru dari Jayapura), dan moderator Shandy Adiguna (PETJ).
  - b. Bincang-Bincang Santai (BBS) dengan tajuk “Harmoni Sosial di Tanah Papua”, tanggal 10 April 2021, dengan narasumber R. Velix Wanggai (Direktur Daerah Tertinggal, Transmigrasi dan Perdesaan, Bappenas), Aisha R. Kusumasomantri (Ahli Keamanan Internasional dan Dosen Universitas Indonesia), Dr. Hamzah Khaeriyah M.Ag (Rektor IAIN Sorong), dan moderator Abid Abdurrahman Adonis (Mahasiswa LSE).
  - c. Webinar Let’s talk about Papua #5 bertema “Separatism and Terrorism in Papua from International Law Perspectives”, tanggal 19 Juni 2021, dengan narasumber John Al Norotouw (eks aktivis Free West Papua), Dr. iur. Damos Dumoli Agusman (Dirjen Hukum dan Perjanjian Internasional, Kemlu RI), dan Stepi Anriani (Pemerhati Intelijen dan Keamanan Nasional), dan moderator Shandy Adiguna (PETJ).
  - d. Dialog Podcast tanggal 1 Juli 2021, dengan narasumber Pieter Tesch (pakar HAM), Chelsea Hamilton (profesional muda), John Smith (mahasiswa Hukum Internasional di Inggris), dan penanggap Shandy Adiguna (PETJ).
  - e. Webinar Let’s talk about Papua #6 bertema “Women’s Role in the Development of Papua”, tanggal 28 Agustus 2021, dengan narasumber Dr. Rini S. Modouw (Staf Ahli Kantor Staf Presiden RI), Nathalia R. Rumawi (mahasiswa Papua), dan moderator: Shandy Adiguna (PETJ).
  - f. Dialog podcast bertema “Maintaining Sustainable Environment in Papua”, tanggal 27 November 2021, dengan narasumber Yaconias Maitindom (Dinas Lingkungan Hidup Prov. Papua), Steve Rick Elson Mara (tokoh

muda Papua), Oki Earlivan Sampurno (Ketua PPI UK) dan moderator Shandy Adiguna (PETJ).

3. **Counter pemberitaan tidak akurat atau negatif mengenai Papua di media**, dimana The Guardian pada tanggal 5 Mei 2021 memuat artikel berjudul “The company my father works for sells weapons used in my partner’s homeland”. Ditulis oleh Zelda Grimshaw (responden The Guardian Australia), artikel memuat kisah Izzy Brown, seorang aktivis pendukung kelompok separatis Papua yang berdomisili di Melbourne, Australia. Artikel tersebut mengkritisi perusahaan alutsista Thales yang dituduh menjual *weaponised vehicles* yang digunakan dalam pelanggaran HAM di Papua. KBRI telah menyampaikan tanggapan ke The Guardian dengan poin-poin penolakan narasi “invasi Indonesia ke Papua”; penegasan komitmen Pemerintah Indonesia untuk pembangunan di Papua, yang menjunjung HAM dan *rule of law*; serta penyampaian informasi mengenai aktivitas Izzy Brown, yang telah beberapa kali melanggar hukum di Australia dengan melakukan *trespassing* ke KJRI Melbourne.

### Diskursus Posisi Indonesia terkait isu strategis dan kawasan melalui ASEAN London Committee (ALC)/ ASEAN Dublin Committee

Indonesia selain aktif dalam peningkatan hubungan bilateral dengan negara akreditasi, juga bersama kepala Perwakilan negara-negara anggota ASEAN yang berkedudukan di Inggris yaitu Brunei Darussalam, Cambodia, Indonesia, Myanmar, Malaysia, Singapura, Thailand, Viet Nam dan Laos, membentuk ASEAN London Committee (ALC). ALC pertama kali dibentuk pada 18 Januari 1978. Tujuan pembentukan ALC adalah untuk mempromosikan identitas dan kepentingan ASEAN di Inggris. Kemudian pada tahun 2019, disepakati untuk negara-negara ASEAN yang terakreditasi ke Irlandia menyebut ASEAN Dublin Committee dengan tujuan yang sama terhadap pemerintah Irlandia.



Selama tahun 2021, ALC telah melakukan beberapa kali pertemuan yang secara rutin dipergunakan untuk menyampaikan perkembangan yang terjadi di ASEAN oleh negara yang tengah menjadi Ketua ASEAN. Pada periode paruh kedua tahun 2021, Indonesia memegang keketuaan ALC hingga bulan Januari 2022. Keketuaan Indonesia dimanfaatkan untuk mengkonsolidasikan serta mengkapitalisasi leverage negara ASEAN terhadap Pemerintah Inggris beserta menghimpun posisi negara-negara ASEAN terhadap isu tertentu, sebagai contoh adalah pendekatan kolektif ASEAN terhadap Sekjen IMO pada 23 Juli 2021. Pada tiap kesempatan, perwakilan KBRI London berperan aktif guna memastikan kesepakatan para *Head of Missions* ALC dalam sinergi posisi sebagai ASEAN.

Secara umum, situasi di dalam negeri Myanmar dan juga isu akreditasi kepemimpinan di Kedutaan Besar Myanmar di London menjadi salah satu ganjalan terbesar pelaksanaan pertemuan ALC secara resmi.

## **HAMBATAN**

Sebagaimana pada pelaksanaan sasaran kinerja lainnya, pandemi Covid-19 telah menimbulkan tantangan dalam pelaksanaan interaksi/pertemuan langsung dengan mitra-mitra terkait isu politik dan keamanan. Hal ini terutama mengingat sifat dalam pembahasan isu-isu politik dan keamanan yang bersifat sensitif sehingga pembahasan dalam pertemuan secara daring tidak bersifat optimal.

Sementara itu, dalam konteks diskursus posisi Indonesia terkait isu strategis dan kawasan melalui ASEAN London Committee (ALC)/ASEAN Dublin Committee, situasi internal di Myanmar dan isu akreditasi terhadap Head of Mission Myanmar sejak pengambilalihan secara paksa kepemimpinan kedutaan pada 7 April 2021, mengakibatkan resistensi dari Pemerintah Inggris maupun perwakilan ASEAN lain untuk pelaksanaan kegiatan yang bersifat official atau publik. Keketuaan Indonesia pada ALC yang dilaksanakan pada paruh akhir tahun 2021 berdampak secara signifikan akibat dinamika ini.

## **PERBAIKAN KE DEPAN**

Kedepannya, suatu mekanisme implementasi UK-Indonesia Partnership Forum yang lebih terstruktur akan memastikan interaksi isu politik dan keamanan yang lebih intens serta memastikan scorecard yang jelas pada isu politik dan keamanan.

Sementara itu, pada konteks ALC/ADC, conferment Inggris sebagai mitra wicara ASEAN pada tahun 2021 perlu menjadi momentum pembahasan sikap Inggris terhadap Myanmar, terutama dalam konteks akreditasi perwakilan Myanmar di Inggris. Dalam hal ini, KBRI London akan mengantisipasi adanya hambatan serupa dalam kegiatan ALC di bawah kepemimpinan Laos sebagai Chair ALC paruh pertama tahun 2022.

Sasaran Strategis

**B.3**

**BASIS DATA WNI KBRI LONDON YANG AKURAT**

### **Analisis IKU-B.3.1:**

**Presentase WNI di Negara Akreditasi KBRI London yang Terdaftar di Portal Peduli WNI**

Sebagaimana tahun sebelumnya, Pusat cq. Direktorat PWNI dan BHI kembali mengaggas kegiatan Percepatan Pendataan dan Verifikasi Data WNI di Luar Negeri pada bulan Oktober dan November 2021 kepada 10 (sepuluh) Perwakilan RI, salah satunya KBRI London.



Pemutakhiran data WNI dilakukan sebagai persiapan pendataan pemilih luar negeri untuk Pemilu 2024, dan rencananya Daftar Pemilih Luar Negeri akan ditarik dari portal Peduli WNI. Sesuai Data Pemilih Tetap Luar Negeri (DPTLN) KBRI London, terdapat sejumlah **7599** WNI yang terdaftar pada Pemilu Tahun 2019.



Sebagaimana arahan Pusat yang dimandatkan dalam Sasaran Strategis basis data WNI KBRI London yang akurat, maka telah ditetapkan target sebesar **50 %** persentase WNI di Negara akreditasi KBRI London yang terdaftar di Portal Peduli WNI

untuk tahun 2021, yaitu sejumlah **3800 orang**.

Sampai dengan **31 Desember 2021**, telah terdaftar sejumlah **5711 WNI** dalam Portal Peduli WNI KBRI London dengan rincian 1651 data *verified*, 4060 data pending (tidak ada NIK: 910 dan NIK tidak terverifikasi sejumlah 3150. Dengan demikian, target IKU persentase WNI di negara akreditasi KBRI London yang terdaftar di Portal Peduli WNI sebesar 50% atau sejumlah 3800 **telah terlampaui**, sehingga capaian maksimal sebesar 100%.

<i>IKU B.3.1</i>	<i>Informasi Kinerja</i>	<i>Nilai</i>
Persentase WNI di negara akreditasi KBRI London yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	Jumlah WNI yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	5.711
	Jumlah WNI pada DPT 2020 (20% x 7599 = 1520)	3.800
	<i>Realisasi</i>	75.15%
	<i>Target</i>	50%
	<i>Capaian</i>	150,31%
	<i>Batas Toleransi</i>	120%

## **HAMBATAN**

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU Presentase WNI di Negara Akreditasi KBRI London yang terdaftar di Portal Peduli WNI antara lain:

- WNI tidak punya NIK sama sekali;
- WNI sudah pernah punya NIK tapi tidak terverifikasi (KTP non elektronik/ KTP kertas);
- WNI yang sudah sepuh dan kurang mengerti teknologi/ perlu asistensi THL;
- Bagi WN yang sudah pernah punya NIK dan sesuai saran Dukcapil, diperlukan verifikasi manual ke Pusat terkait status NIK apakah masih aktif atau tidak,

sehingga akan memakan waktu untuk mendapatkan konfirmasi Pusat dan tindak lanjut;

- Beberapa kali Portal mengalami kendala teknis hang;
- WNI belum merasakan manfaat langsung melakukan Laport Diri pada Portal Peduli WNI;

### **SARAN PERBAIKAN**

- Terus melakukan impor data dari panel eKonsuler KBRI London, menghimbau masyarakat untuk Laport Diri pada Portal Peduli WNI serta follow up data pending pada Portal;
- Asistensi dari tim Portal Peduli Kemlu (PWNI, Dukcapil, Vendor) melalui WAG khusus untuk London (jika memungkinkan), serta menyarankan kiranya fitur lainnya pada Portal Peduli WNI seperti yang terkait Dukcapil dapat segera diaktifkan;
- Terus menghidupkan tim THL dalam skala yang lebih kecil untuk meneruskan proses berkelanjutan pendataan WNI pada Portal Peduli WNI guna mencapai target 50% tahun 2022, 75% tahun 2023 dan 100% pada 2024;
- Kegiatan pendataan dan/atau verifikasi data WNI back-to-back dengan layanan konsuler lainnya pada saat kegiatan outreach ke daerah dengan mengikutsertakan tim THL (jika anggaran memungkinkan).

## LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE

CAPAIAN KINERJA KBRI LONDON

Sasaran Strategis

L.1

TATA KELOLA ORGANISASI KBRI LONDON  
YANG BAIK

### **Analisis IKU-L.1.1:**

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI London

KBRI London telah menerima hasil evaluasi AKIP tahun 2020 dengan nilai 74,99, naik dari AKIP tahun 2019 dengan nilai 74,31. Peningkatan nilai evaluasi disebabkan adanya peningkatan kualitas pelaporan kinerja yakni dalam pemenuhan pelaporan dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi.

Evaluasi AKIP dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen dasar manajemen kinerja meliputi: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja, dengan rincian perbandingan penilaian AKIP KBRI London pada tahun 2019 dan 2020, sebagai berikut:

<i>IKU L.1.1</i>	<i>Informasi Kinerja</i>	<i>Nilai</i>
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI London	<i>Nilai hasil evaluasi AKIP</i>	74.99%
	<i>Realisasi</i>	74.99%
	<i>Target</i>	79%
	<i>Capaian</i>	94.92%

<b>No</b>	<b>Komponen yang Dinilai</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai 2020</b>	<b>Nilai 2019</b>
A	Perencanaan Kinerja	30%	26,97	26,97
B	Pengukuran Kinerja	25%	16,56	16,56
C	Pelaporan Kinerja	15%	11,51	11,51
D	Evaluasi Internal	10%	6,27	6,27
E	Capaian Kinerja	20%	13,68	13,02
	<b>Nilai Hasil Evaluasi AKIP</b>	<b>100%</b>	<b>74,99</b>	<b>74,31</b>
	<b>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</b>		<b>BB</b>	<b>BB</b>

Nilai hasil evaluasi AKIP KBRI London tahun 2021 belum dapat diukur pencapaiannya mengingat proses penilaiannya sendiri belum dilakukan oleh Pusat. Namun demikian, KBRI London telah berupaya mengimplementasikan rekomendasi evaluasi pusat dalam penyusunan dokumen AKIP, utamanya dalam hal keselarasan informasi yang tertuang pada Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Matriks Realisasi Renaksi; memastikan akurasi narasi dan data kuantitatif; serta serta pemenuhan kaidah penyusunan LKj sesuai Permenlu nomor 4 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI.

### **HAMBATAN**

Dalam penyusunan dokumen AKIP, terdapat beberapa kendala, diantaranya:

- Kompleksitas mekanisme dan prosedur penyusunan dokumen AKIP serta sistem aplikasi terkait
- Overlapping data diantara berbagai aplikasi pelaporan, dinamika perubahan, serta proses pengisian aplikasi yang cenderung rumit

### **SARAN PERBAIKAN**

Adapun sebagai saran perbaikan evaluasi dokumen AKIP ke depan, KBRI London merencanakan langkah-langkah berikut:

- Meningkatkan awareness, pemahaman dan pelatihan kepada seluruh penanggung jawab fungsi (tidak hanya MKP, tetapi seluruh unsur pendukung MKP) untuk penyusunan dokumen AKIP dan input pada aplikasi
- menyusun guidelines internal dan basis data yang diperlukan sebagai pedoman pengisian seluruh aplikasi terkait AKIP

- Menyusun rekomendasi /saran agar aplikasi dan pelaporan dapat lebih singkat, tidak overlapping namun akuntabel dan dapat mengukur kinerja perwakilan secara lebih efektif dan akurat

### Analisis IKU-L.2.1:

#### Presentase Sarana dan Prasarana KBRI London yang Dipenuhi Sesuai Dengan Rencana

IKU L.2.1	Informasi Kinerja	Nilai
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI London	Jumlah sarana dan prasarana yang dipenuhi sesuai dengan DIPA	39
	Total sarana dan prasarana yang direncanakan dalam dokumen DIPA	34
	Realisasi	114.7%
	Target	100%
	Capaian	114.7%

Sesuai DIPA TA 2021, KBRI London memperoleh anggaran belanja modal kegiatan peningkatan sarana prasarana sebesar Rp1.799.384.000,- dengan rincian komponen sebagai berikut:

- |   |       |               |
|---|-------|---------------|
| 1. Kendaraan Bermotor Perwakilan RI         | : Rp  | 799.384.000,- |
| 2. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi   | : Rp  | 153.255.000,- |
| 3. Peralatan Fasilitas Perkantoran          | : Rp. | 147.361.000,- |
| 4. Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan | : Rp. | 699.384.000,- |

Anggaran diberikan untuk mencapai pemenuhan sarana prasarana sebanyak 34 unit/paket pekerjaan. Dalam pelaksanaannya, dengan anggaran yang ada KBRI London telah merealisasikan pemenuhan sarana prasarana sebanyak 39 unit/paket pekerjaan. Realisasi detil pekerjaan diantaranya yaitu:

1. Pengadaan 1 unit kendaraan bermotor;
2. Pengadaan Perangkat pengolah data dan komunikasi antara lain:
  - 2 unit smart TV dan wall bracket
  - 1 unit perangkat *video conference mobile*
  - 2 unit laptop
  - 1 unit perangkat *network access storage (NAS)*
3. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran antara lain:
  - 1 unit *dishwasher* untuk Wisma 17 Agustus
  - 1 unit mesin pengering pakaian untuk Wisma Nusantara
  - 6 unit mesin penghisap debu

- 1 unit mesin cuci dan dryer
- 1 unit microwave
- 2 unit toaster
- 1 unit mesin penghancur kertas
- 3 unit *wireless mic*
- 1 unit *air fryer*
- 1 unit *freezer*
- 2 unit *electric kettle*
- 2 unit *coffee machine*
- 2 unit *handheld garment/clothes steamer*
- 1 unit *upright garment steamer*
- 2 unit *rice cooker*
- 2 unit *air purifier*
- 2 unit trolley barang

#### 4. Pengadaan 1 paket pekerjaan renovasi gedung Wisma Nusantara

Berdasarkan target awal dan pencapaian, realisasi kegiatan peningkatan sarana dan prasarana secara anggaran adalah sebesar 88,99% dan secara fisik 100 %.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan realisasi pengadaan belanja modal KBRI London TA 2021, terdapat kendala penerimaan pencairan anggaran belanja modal yang baru diterima dari Pusat di akhir tahun anggaran (Desember 2021). Hal ini menghambat pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, utamanya pengadaan kendaraan dinas yang dapat direalisasikan hanya berdasarkan sisa stock terbatas yang ada di akhir tahun. Kendala lainnya adalah proses renovasi yang dilaksanakan pada musim dingin menjadi kurang optimal.

Sebagai saran perbaikan kedepannya, kiranya pencairan anggaran belanja modal pengadaan kendaraan dinas dan renovasi gedung yang bersumber dari PNBK dapat diterima Perwakilan pada periode Triwulan ke II atau selambatnya Triwulan ke III agar Perwakilan mendapatkan cukup waktu untuk melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan standar ideal dan *output* belanja modal yang terealisasi dapat optimal. Selain itu, sekiranya dimungkinkan agar anggaran modal pengadaan peralatan fasilitas perkantoran dan perangkat pengolah data komunikasi dapat dialokasikan anggarannya dengan sumber Rupiah Murni (RM) agar pelaksanaan pengadaannya dapat segera dilakukan di awal tahun sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional sehari-hari.

### **HAMBATAN**

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan realisasi pengadaan belanja modal KBRI London TA 2021, terdapat kendala penerimaan pencairan anggaran belanja modal yang baru diterima dari Pusat di akhir tahun anggaran (Desember 2021). Hal ini menghambat pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, utamanya pengadaan kendaraan dinas yang dapat direalisasikan hanya berdasarkan sisa stock terbatas yang ada di akhir tahun. Kendala lainnya adalah proses renovasi yang dilaksanakan pada musim dingin menjadi kurang optimal.



## SARAN PERBAIKAN

Sebagai saran perbaikan kedepannya, kiranya pencairan anggaran belanja modal pengadaan kendaraan dinas dan renovasi gedung yang bersumber dari PNPB dapat diterima Perwakilan pada periode Triwulan ke II atau selambatnya Triwulan ke III agar Perwakilan mendapatkan cukup waktu untuk melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan standar ideal dan *output* belanja modal yang terealisasi dapat optimal. Selain itu, sekiranya dimungkinkan agar anggaran modal pengadaan peralatan fasilitas perkantoran dan perangkat pengolah data komunikasi dapat dialokasikan anggarannya dengan sumber Rupiah Murni (RM) agar pelaksanaan pengadaannya dapat segera dilakukan di awal tahun sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional sehari-hari perkantoran.

Sasaran Strategis

**L.3**

**PENGELOLAAN ANGGARAN KBRI LONDON  
YANG OPTIMAL DAN AKUNTABEL**

### **Analisis IKU-L.3.1:**

**Presentase Realisasi Anggaran KBRI London yang Optimal dan Akuntabel**

<i>IKU L.3.1</i>	<i>Informasi Kinerja</i>	<i>Nilai</i>
Nilai Kinerja Anggaran KBRI London	<i>60% Nilai SMART + 40% nilai IKPA</i>	$(0.6 \times 96.5) + (0.4 \times 86.62)$
	<i>Realisasi</i>	92.55%%
	<i>Target</i>	91%
	<i>Capaian</i>	102 %

KBRI London pada tahun 2021 menyatakan capaian kinerja sebesar 100,79%. KBRI London sebagai salah satu Perwakilan RI di luar negeri, bertugas untuk menyampaikan segala sesuatu yang mempunyai nilai strategis di wilayah kerjanya kepada pusat. Ini merupakan semangat dari Indikator Kinerja Utama yang pertama. Kegiatan-kegiatannya berupa politik, promosi-promosi ekonomi (perdagangan dan investasi) dan budaya serta pariwisata, pembinaan masyarakat, penyediaan dukungan dan fasilitasi kepada delegasi RI.

Capaian Nilai Kinerja Anggaran KBRI London tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020. Pada tahun 2020, Nilai Kinerja Anggaran KBRI London adalah 93.60. Jika dibandingkan nilai SMART dan IKPA antara tahun 2020 dan 2021, nilai SMART mengalami kenaikan dari 91.80 di tahun 2020 menjadi 96.50. Sementara itu, nilai IKPA

mengalami juga mengalami peningkatan dari 77.58 di tahun 2020 menjadi 86.62 di tahun 2021.

---

## B. REALISASI ANGGARAN

---

Pada Tahun 2021, KBRI London mendapatkan alokasi DIPA awal sebesar Rp. 84.127.777.000. Sepanjang Tahun Anggaran 2021, DIPA KBRI London mengalami 8 kali revisi dengan kewenangan Kanwil DJPb. Berikut Rincian DIPA KBRI London sepanjang tahun 2020.

1. DIPA Awal, disahkan 23 November 2020

<b>URAIAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
Belanja Pegawai	54.462.706.000
Belanja Barang Operasional	20.456.803.000
Belanja Barang Non Operasional	7.108.268.000
Belanja Modal	2.100.000.000
<b>TOTAL PAGU</b>	<b>84.127.777.000</b>

2. Revisi DIPA Pertama Disahkan pada 16 April 2021

<b>URAIAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
Belanja Pegawai	54.462.706.000
Belanja Barang Operasional	20.456.803.000
Belanja Barang Non Operasional	7.108.268.000
Belanja Modal	2.100.000.000
<b>TOTAL PAGU</b>	<b>84.127.777.000</b>

3. Revisi DIPA Kedua Disahkan pada 02 Juni 2021

<b>URAIAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
Belanja Pegawai	53.626.441.000
Belanja Barang Operasional	20.456.803.000
Belanja Barang Non Operasional	7.108.268.000

Belanja Modal	2.100.000.000
<b>TOTAL PAGU</b>	<b>83.291.512.000</b>

4. Revisi DIPA Ketiga Disahkan pada 25 Juni 2021

<b>URAIAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
Belanja Pegawai	53.626.441.000
Belanja Barang Operasional	20.456.803.000
Belanja Barang Non Operasional	7.308.268.000
Belanja Modal	2.100.000.000
<b>TOTAL PAGU</b>	<b>83.491.512.000</b>

5. Revisi DIPA Keempat Disahkan pada 06 September 2021

<b>URAIAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
Belanja Pegawai	53,626,441,000
Belanja Barang Operasional	20,456,803,000
Belanja Barang Non Operasional	9,346,493,000
Belanja Modal	2,100,000,000
<b>TOTAL PAGU</b>	<b>85,529,737,000</b>

5. Revisi DIPA Kelima Disahkan pada 03 November 2021

<b>URAIAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
Belanja Pegawai	51,826,322,000
Belanja Barang Operasional	20,456,803,000
Belanja Barang Non Operasional	9,997,069,000
Belanja Modal	2,100,000,000
<b>TOTAL PAGU</b>	<b>84,380,194,000</b>

6. Revisi DIPA Keenam Disahkan pada 24 November 2021

URAIAN	ANGGARAN
Belanja Pegawai	51,826,322,000
Belanja Barang Operasional	20,456,803,000
Belanja Barang Non Operasional	9,997,069,000
Belanja Modal	1,799,384,000
TOTAL PAGU	84,079,578,000

7. Revisi DIPA Ketujuh Disahkan pada 29 November 2021

URAIAN	ANGGARAN
Belanja Pegawai	51,406,321,000
Belanja Barang Operasional	20,876,804,000
Belanja Barang Non Operasional	9,997,069,000
Belanja Modal	1,799,384,000
TOTAL PAGU	84,079,578,000

8. Revisi DIPA Kedelapan Disahkan pada 24 Desember 2021

URAIAN	ANGGARAN
Belanja Pegawai	51,406,321,000
Belanja Barang Operasional	20,876,804,000
Belanja Barang Non Operasional	9,997,069,000
Belanja Modal	1,799,384,000
TOTAL PAGU	84,079,578,000

Realisasi pagu anggaran KBRI London pada DIPA Tahun Anggaran 2021 sesuai No. SP DIPA SP DIPA- 011.01.1.403598/2021 tanggal 24 Desember 2021. Realisasi anggaran KBRI London tahun 2021 adalah sebesar **Rp80,842,300,371** atau **96,15%** dari pagu sebesar Rp84,079,578,000,-, naik sebesar **2,40%** dibandingkan tahun 2020. Komposisi anggaran per jenis belanja adalah sebagai berikut:

JENIS BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
Belanja Pegawai	51,826,322,000	49,973,722,346	1,852,599,654	96.43%
Belanja Barang Operasional	20,456,803,000	19,666,956,935	789,846,065	96.14%
Belanja Barang Non Operasional	9,997,069,000	9,600,263,378	396,805,622	96.03%
Belanja Modal	1,799,384,000	1,601,357,713	198,026,287	88.99%
<b>TOTAL</b>	<b>84,079,578,000</b>	<b>80,842,300,372</b>	<b>3,237,277,628</b>	<b>96.15%</b>

Realisasi anggaran sesuai dengan penjabaran KRO dan RO pada tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

KETERANGAN	PAGU	REALISASI	SISA	(%)
AA Program Diplomasi dan Kerja sama Internasional	7,893,998,000	7,575,134,701	318,863,299	95.96%
Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional di Perwakilan RI	7,893,998,000	7,575,134,701	318,863,299	95.96%
5640.AEC Kerja sama	3,928,141,000	3,834,938,352	93,202,648	97.63%
001 Kesepakatan Bilateral	1,824,216,000	1,758,202,928	66,013,072	96.38%
002 Sidang Regional/Multilateral	2,103,925,000	2,076,735,424	27,189,576	98.71%
5640.AEH Promosi	3,151,626,000	2,966,935,969	184,690,031	94.14%
001 Promosi Perdagangan, Investasi, dan Pariwisata	3,010,328,000	2,842,270,435	168,057,565	94.42%
002 Publikasi data economic intelligence	141,298,000	124,665,534	16,632,466	88.23%
5640.BDD Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	814,231,000	773,260,380	40,970,620	94.97%
001 Pembinaan dan Penggalangan Masyarakat di Negara Akreditasi/Wilayah Kerja	814,231,000	773,260,380	40,970,620	94.97%
AL Program Perlindungan WNI di Luar Negeri serta Pelayanan Publik	2,103,071,000	2,025,128,677	77,942,323	96.29%
4439 Pelayanan dan Perlindungan WNI/BHI di Perwakilan RI	2,103,071,000	2,025,128,677	77,942,323	96.29%
4439.BAA Pelayanan Publik kepada masyarakat	852,495,000	802,461,189	50,033,811	94.13%
001 Pelayanan Kekonsuleran di Perwakilan RI	852,495,000	802,461,189	50,033,811	94.13%
4439.QAA Pelayanan Publik kepada masyarakat	1,250,576,000	1,222,667,488	27,908,512	97.77%
001 Kualitas Pelayanan dan Perlindungan WNI	1,250,576,000	1,222,667,488	27,908,512	97.77%
WA Program Dukungan Manajemen	74,082,509,000	71,242,036,994	2,840,472,006	96.17%
6023 Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum	72,283,125,000	69,640,679,281	2,642,445,719	96.34%
6023.EAA Layanan Perkantoran	72,283,125,000	69,640,679,281	2,642,445,719	96.34%
011 Gaji dan Tunjangan Perwakilan RI	51,406,321,000	49,973,722,346	1,432,598,654	97.21%
012 Operasional dan Pemeliharaan Kantor Perkantoran	20,876,804,000	19,666,956,935	1,209,847,065	94.20%
6023.EAD Layanan Sarana Internal	1,100,000,000	1,027,006,271	72,993,729	93.36%
011 Kendaraan Bermotor Perwakilan RI	799,384,000	749,334,344	50,049,656	93.74%
012 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	153,255,000	141,270,202	11,984,798	92.18%
013 Peralatan Fasilitas Perkantoran Perwakilan	147,361,000	136,401,725	10,959,275	92.56%
6023.EAE Layanan Prasarana Internal	699,384,000	574,351,442	125,032,558	82.12%
<b>JUMLAH</b>	<b>84,079,578,000</b>	<b>80,842,300,372</b>	<b>3,237,277,628</b>	<b>96.15%</b>

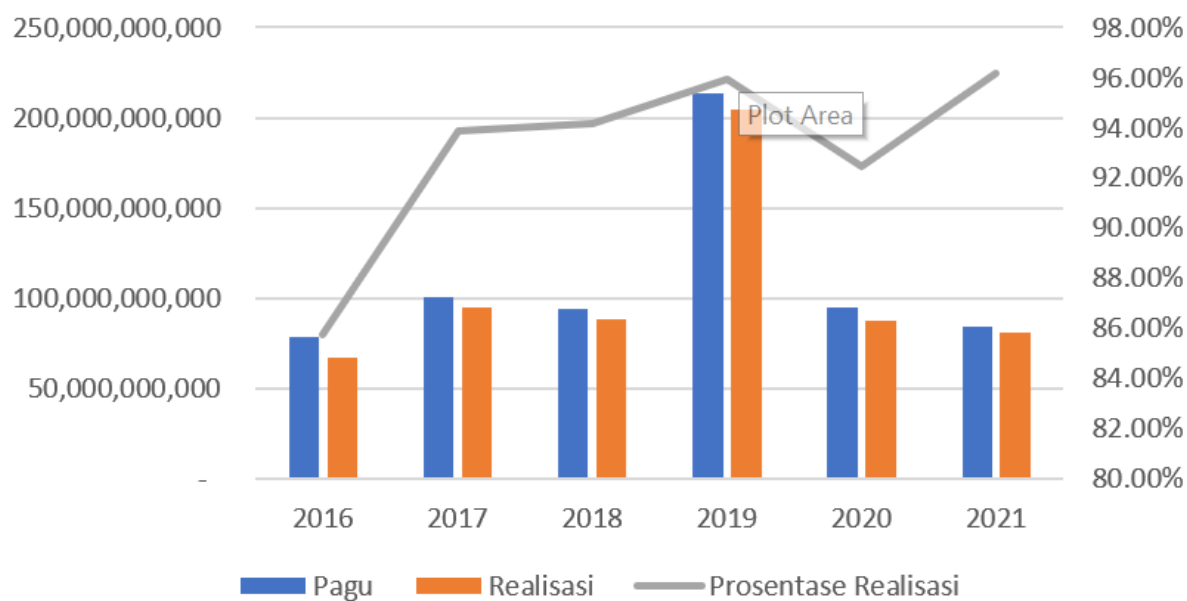
### Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 dan 2020

Jenis Belanja	Anggaran 2021		Anggaran 2020	
	Pagu (Rp.)	Realisasi	Pagu (Rp.)	Realisasi
Belanja Pegawai	51,826,322,000	49,973,722,346	50,464,673,000	48,249,204,491
Belanja Barang Operasional	20,456,803,000	19,666,956,935	22,791,640,000	19,904,967,402
Belanja Barang Non Operasional	9,997,069,000	9,600,263,378	6,328,832,000	5,563,882,646
Belanja Modal	1,799,384,000	1,601,357,713	15,091,885,000	15,039,725,682
<b>Total</b>	<b>84,079,578,000</b>	<b>80,842,300,372</b>	<b>94,677,030,000</b>	<b>88,757,780,221</b>

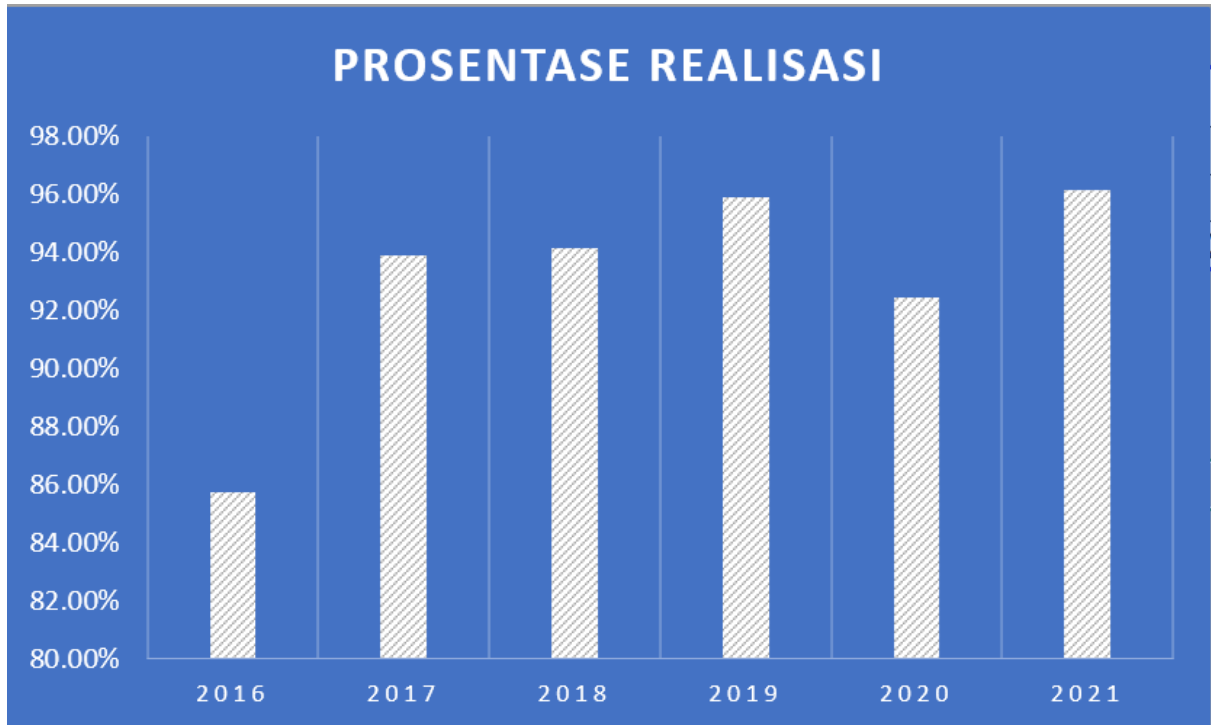


Bila dibandingkan realisasi anggaran KBRI London tahun 2020 sebesar 93,75% dengan realisasi anggaran tahun 2021 sebesar 96,15%, maka secara keseluruhan KBRI London sesuai dengan prinsip *budget follow function* dalam kerangka membangun sebuah organisasi yang berorientasi hasil. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2020, maka realisasi tahun 2021 telah mengalami penurunan sebesar **2,40%**.

Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran KBRI London Tahun 2016-2021



Perbandingan % Realisasi Anggaran KBRI London Tahun 2016-2021



### **PERBANDINGAN REALISASI IKU DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH**

Perbandingan realisasi IKU dengan target jangka menengah KBRI London di tahun-tahun sebelumnya belum dapat diukur mengingat Sistem Manajemen Kinerja berbasis pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) pada KBRI London baru mulai diterapkan pada tahun 2018 yang tercermin dalam Perjanjian Kinerja Kepala Perwakilan RI dan diukur melalui dalam Peta Strategis yang berisi 11 (sebelas) sasaran strategis dan 16 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun Tren proyeksi realisasi IKU jangka menengah kedepan telah dituangkan dalam Matriks Proyeksi Target Indikator Kinerja Utama Perwakilan RI London Tahun 2020-2025 yang merupakan dokumen lampiran Keputusan Kepala Perwakilan RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 Perwakilan RI London. Target yang ditetapkan dalam 5 tahun kedepan kiranya mencerminkan optimisme kemampuan KBRI London untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan Diplomasi Perwakilan.

### **HAMBATAN**

Selain pandemi Covid-19, pada tahun 2021 terdapat beberapa hambatan IKU Nilai Kinerja Anggaran antara lain:

1. Adanya pemotongan anggaran akibat Covid-19, sehingga pagu anggaran KBRI London dari Rp.84.127.777.000 menjadi Rp.84.079.578.000;
2. Adanya *lockdown* nasional yang dilakukan oleh pemerintah UK dengan jangka waktu yang cukup lama, sehingga seluruh kegiatan-kegiatan KBRI menjadi terganggu dan tidak maksimal.

3. Banyaknya revisi anggaran sebagai akibat dari pemotongan dan penambahan anggaran pada KBRI London untuk menyesuaikan dinamika serta perkembangan yang ada sehingga Kinerja secara anggaran tidak dapat maksimal.

### **SARAN PERBAIKAN**

Dalam rangka percepatan penanganan wabah Covid-19, maka kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan akan didasarkan Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 14/B/KU/V/2020/03 Tahun 2020 tentang Panduan Penggunaan Anggaran Pelindungan Warga Negara Indonesia untuk Penanganan Covid-19, dengan mekanisme revisi sebagai berikut:

1. Mengutamakan revisi pergeseran anggaran dengan menambahkan subkomponen baru yaitu Penanganan Covid-19 yang berisikan kebutuhan satuan kerja dalam pencegahan penularan Covid-19 seperti pembelian masker, hand sanitizer, disinfektan, thermometer infrared non-contact dan lain sebagainya;
2. Dalam hal revisi pergeseran sebagaimana pada poin (a) tidak dapat terpenuhi, maka revisi dapat dilakukan melalui pergeseran anggaran antar Ouput dalam 1 (satu) Kegiatan atau antar Kegiatan dalam 1 (satu) Program yang sama;
3. KBRI London pada Tahun 2021 mendapatkan anggaran sebesar Rp712,623,000. Anggaran tersebut dialokasikan untuk penanganan pandemik Covid-19 pada KBRI London.

## BAB IV KESIMPULAN

Seperti halnya tahun 2020 lalu, KBRI London telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Peta Strategis Perwakilan RI London Tahun 2020. Tercatat sebanyak 11 (sebelas) Sasaran Strategis (SS) dan 16 (enam belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) terangkum dalam Peta Strategis KBRI London.

Capaian kinerja KBRI pada 2021 adalah sebesar 107,54% dari 16 IKU. Adapun IKU yang mencapai dan melampaui target sebanyak 12 IKU, dengan kontribusi capaian terbesar dari *Internal Business Process* dan *Learning and Growth Perspective*.

KBRI London selama tahun 2021 telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan hubungan dan kerja sama antara Indonesia dengan negara akreditasi di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan perlindungan warga negara Indonesia. Pencapaian target kinerja KBRI London tidak terlepas dari faktor-faktor penentu baik dari kondisi domestik negara-negara akreditasi maupun kondisi di tanah air.

Dalam pencapaian pendekatan secara politik, meskipun masih dalam kondisi pandemi KBRI London terus meningkatkan pelaksanaan *engagement* kepada Pemerintah setempat, *stakeholders* hingga kancah forum multilateral. *Engagement* dimaksud dilaksanakan dengan memproyeksikan kepentingan Indonesia di negara akreditasi pada isu-isu strategis seperti kemaritiman, diplomasi kedaulatan serta posisi Indonesia dalam fora regional. Restriksi dari Pemerintah Inggris menyulitkan misi Indonesia dalam melakukan *engagement* secara fisik khususnya dalam persidangan serta ketidakpastian Brexit yang masih terus melanda hubungan Inggris dan EU. Guna menanggulangi hal tersebut, KBRI London akan terus lakukan inovasi dalam peningkatan *engagement* berbasis teknologi serta konsolidasi posisi yang lebih intensif.

Dalam pencapaian target-target ekonomi, KBRI London masih menghadapi hambatan berat karena pandemi serta perkembangan berbagai varian khususnya pada sektor pariwisata. Penurunan pada jumlah wisatawan dari negara akreditasi ke Indonesia dicatatkan sangat drastis hingga 93,40% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020. Penurunan wisatawan utamanya disebabkan oleh pemberlakuan restriksi perjalanan Internasional akibat perkembangan pandemi selama tahun 2021. Sebaliknya, KBRI London catatkan peningkatan nilai perdagangan hingga 10,46% pada tahun 2021 serta pelambungan pertumbuhan nilai investasi hingga 68,64%. Secara umum, hambatan yang masih menjadi tantangan dalam pencapaian target ekonomi adalah kurangnya *awareness* atas produk dan potensi Indonesia sebagai mitra perdagangan/ investasi. Dengan demikian, intensifikasi promosi khususnya terkait komoditas kunci Indonesia serta potensi investasi sektor ekonomi hijau dirasa penting guna meningkatkan capaian Indonesia di tahun berikutnya.

Dari sudut hubungan bilateral di bidang sosial budaya, KBRI London terus catatkan peningkatan citra Indonesia di negara akreditasi. Pada tahun 2021, hasil survey menunjukkan peningkatan citra positif Indonesia sebesar 4,16% pada angka 77,58 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun aspek citra Indonesia yang dinilai

paling positif adalah budaya dan pariwisata, sedangkan aspek citra yang belum tunjukkan perubahan signifikan adalah Ekonomi, Pemerintahan dan Aturan Hukum. Peningkatan citra didukung oleh inovasi kegiatan promosi budaya KBRI London baik secara tatap muka atau secara daring yang dapat menjangkau lebih banyak warga Indonesia serta *stakeholder* terkait. Dalam sisi diseminasi informasi, Indonesia selalu muncul dalam pemberitaan Inggris meskipun tidak semuanya positif dengan demikian peningkatan promosi melalui kanal-kanal KBRI London harus terus ditingkatkan serta intensifikasi sinergi dengan diaspora Indonesia.

Pelayanan kekonsuleran KBRI London pada tahun 2021 juga mendapatkan penilaian yang sangat baik dengan tingkat kepuasan hingga 87,16% pada survey internal melalui Google Form, adapun pada situs *review* lainnya, pelayanan kekonsuleran mendapatkan nilai 4,95 dari skala 5. Hal ini utamanya didorong oleh digitalisasi pelayanan melalui website e-konsuler serta kegiatan KBRI London seperti jemput bola yang efektif. Sementara dalam sisi perlindungan WNI, secara keseluruhan KBRI London telah menyelesaikan 16 kasus dengan pembagian 4 kasus khusus dan 12 kasus. Selama pandemi, KBRI London juga secara aktif memberikan bantuan logistik dan konsultasi kepada WNI yang terdampak Covid-19. KBRI London juga telah melampaui target jumlah WNI yang terdaftar dalam portal WNI dengan jumlah pendaftar mencapai 5711. Hambatan pada capaian kekonsuleran dan perlindungan WNI, adalah kondisi domestik Inggris seperti gangguan logistik akibat pandemi, keterbatasan informasi terkait hak hak dan kewajiban WNI serta keterbatasan akses WNI pada fasilitas pelayanan KBRI London. Untuk meningkatkan pelayanan di tahun-tahun mendatang, KBRI London memandang pengembangan SDM kekonsuleran dirasa penting untuk mengurangi hambatan keterbatasan informasi khususnya terkait isu-isu hukum domestik, hal ini juga dapat didukung dengan peningkatan sinkronisasi informasi pada berbagai fasilitas digital kekonsuleran.

# **LAMPIRAN I**

## **Matriks Perjanjian Kinerja**





**DUTA BESAR REPUBLIK INDONESIA  
PERWAKILAN RI DI LONDON**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Desra Percaya  
Jabatan : Duta Besar Republik Indonesia di London

selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama,

Nama : Retno L.P. Marsudi  
Jabatan : Menteri Luar Negeri RI

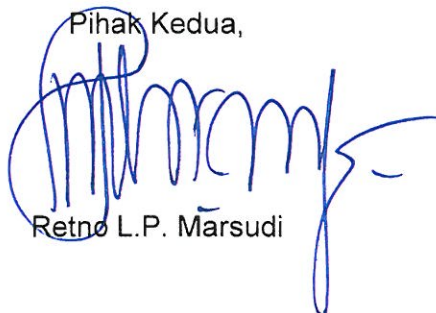
selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Januari 2021

Pihak Kedua,

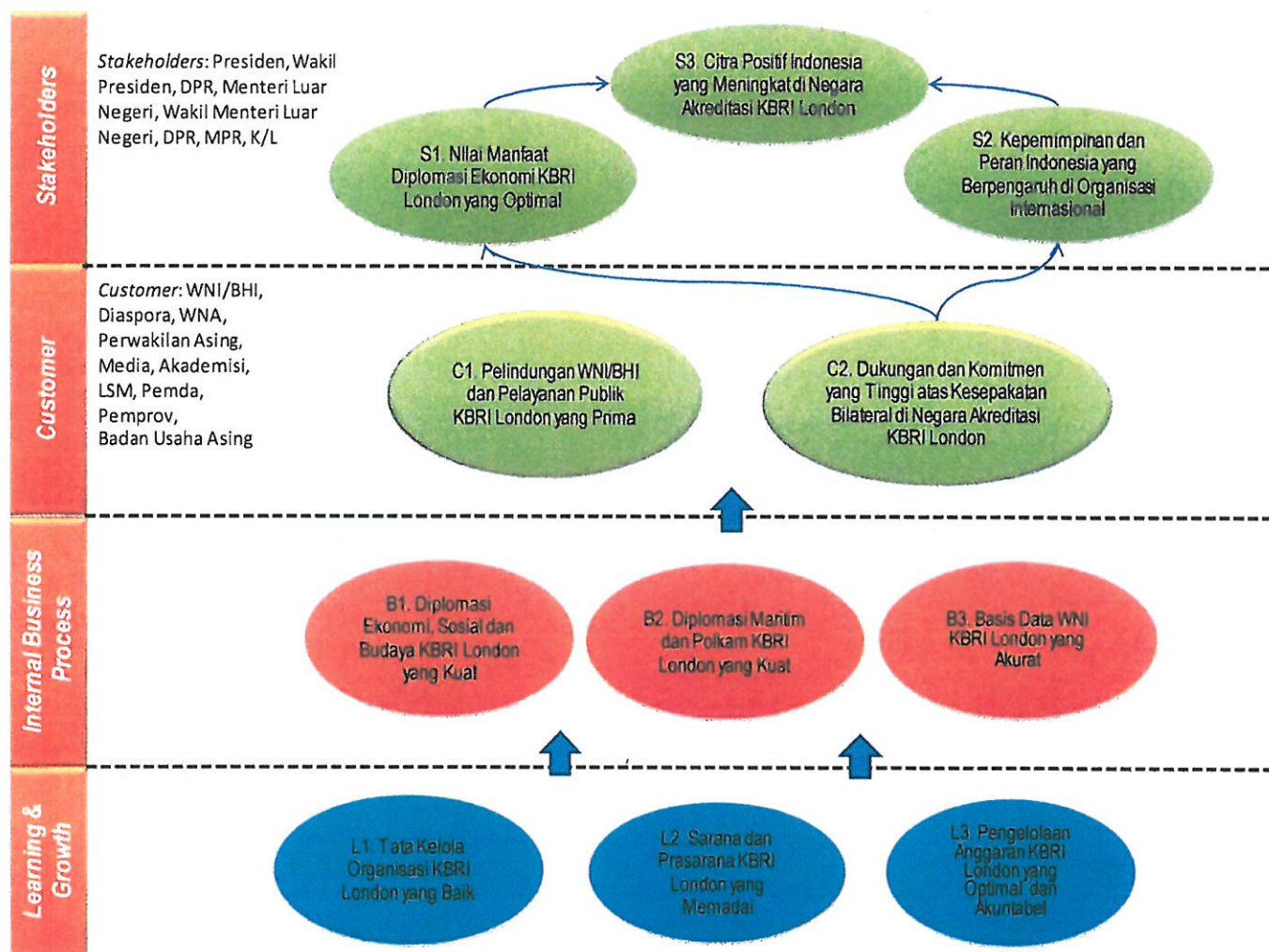
  
Retno L.P. Marsudi

Pihak Pertama,

  
Dr. Desra Percaya

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA LONDON**

**PETA STRATEGI PERWAKILAN RI LONDON TAHUN 2021**



SS	Sasaran Strategis (SS)	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Stakeholders Perspective</b>				
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI London yang Optimal	IKU S.1.1	Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London	3%
		IKU S.1.2	Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London	2%
		IKU S.1.3	Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London	1%



Kode SS	Sasaran Strategis (SS)	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
S 2	Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Organisasi Internasional	IKU S 2.1	Persentase posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum Multilateral	94%
S 3	Citra Positif Indonesia yang Meningkatkan di Negara Akreditasi KBRI London	IKU S 3.1	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London	3.85 (skala 5)

#### Customer Perspective

C.1	Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI London yang Prima	IKU C.1.1	Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI London yang diselesaikan	85%
		IKU C.1.2	Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI London	4 (Skala 4)
		IKU C.1.3	Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Perlindungan WNI/BHI KBRI London	4 (Skala 4)
C.2	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI London	IKU C.2.1	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London	86%

#### Internal Business Process Perspective

B.1	Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya KBRI London yang Kuat	IKU B.1.1	Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya	5
		IKU B.1.2	Indeks Respon Positif terhadap Informasi <i>Data Economic Intelligence/Market Intelligence</i> KBRI London	4 (skala 5)
B.2	Diplomasi Maritim dan Polkam KBRI London yang Kuat	IKU B.2.1	Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Maritim dan Polkam	5
B.3	Basis Data WNI KBRI London yang Akurat	IKU B.3.1	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI London yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	50%

#### Learning and Growth Perspective

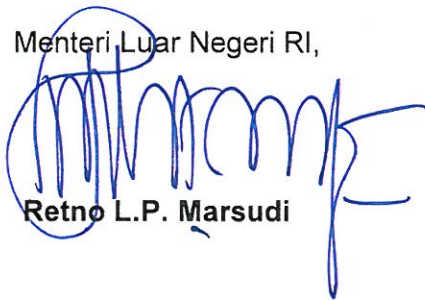
L.1	Tata Kelola Organisasi KBRI London yang Baik	IKU L.1.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI London	79 (BB)
L.2	Sarana dan Prasarana KBRI London yang Memadai	IKU L.2.1	Persentase Sarana dan Prasarana KBRI London yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana	100%
L.3	Pengelolaan Anggaran KBRI London yang Optimal dan Akuntabel	IKU L.3.1	Nilai Kinerja Anggaran KBRI London	91



No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerja Sama Internasional di Perwakilan RI	Rp. 5.855.773.000,-
2	Pelayanan dan Perlindungan WNI di Perwakilan RI	Rp. 1.252.495.000,-
3	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum	Rp. 77.019.509.000,-
<b>Pagu Anggaran KBRI London 2021</b>		<b>Rp. 84.127.777.000,-</b>

London, Januari 2021

Menteri Luar Negeri RI,



**Retno L.P. Marsudi**

Kepala Perwakilan RI,



**Dr. Desra Percaya**  
Duta Besar LBBP

# **LAMPIRAN II**

**Matriks Realisasi  
Rencana Aksi (Renaksi)  
PK**

MATRIKS REALISASI RENCANA AKSI KBRI LONDON TAHUN 2021

No	Sasaran Strategis	IKU	Target Tahunan	TW I	TW II	TW III	TW IV	Kegiatan	Rincian Kegiatan				Capaian (%)	Kendala dan Tindak Lanjut	Unit Penanggung Jawab	
									Indikator Input/Output	Satuan	Target	Realisasi				
1	Nilai Manfaat Diplomas Ekonomi KBRI London yang Optimal	Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London	Target	3	-	-	-	3	Melakukan 1 (satu) kali pameran dagang Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input					Narasari pada London Coffee Festival (LCF) 2021 terdapat sekitar 50 potensial buyer yang tertarik dengan kopi Indonesia yang dipamerkan Rincian: Paviliun Indonesia menghadirkan 3 UMKM produsen kopi dari 3 daerah yang berbeda yaitu Jawa Timur Estate (Jawa Barat), Radja Coffee (Jambi) dan KAA Sapan Berjaya (Toraja, Sulawesi Selatan). Paviliun dikunjungi lebih dari 1000 orang, 50 diantaranya merupakan potensial buyer Faktor Penghambat: Ketidakhadiran UMKM produsen kopi di Paviliun Indonesia akibat pandemi menghambat komunikasi dg potensial buyer (situasi pameran dan perbedaan waktu menjadi kendala utk set up pertemuan virtual); mayoritas pengunjung ingin membeli kopi dim bentuk retail Langkah Perbaikan: kehadiran UMKM produsen kopi secara langsung; meningkatkan	KBRI London
										Anggaran	Rupiah	928110000	892,375,404.00	96.15		
			SDM	Orang		9.00	0									
			Output													
			Output		40 potensial buyers											
			Output		50 potensial buyers											
		Realisasi	-	-	-	-	-									
		Menyelenggarakan 4 (empat) kali business forum / Business matching di negara akreditasi Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input												Narasari dari 6 kali kegiatan business matching, 4 diantaranya merupakan pertemuan fisik dan 2 pertemuan virtual Rincian: Faktor Penghambat: business matching virtual cenderung kurang efektif karena kendala perbedaan waktu dan rentan atas kendala teknis Langkah Perbaikan: persiapan khusus untuk business matching virtual dengan mempersiapkan daftar pertanyaan serta usulan tindak lanjut	KBRI London
			Anggaran	Rupiah	820059000	788,484,642.00	96.15									
			SDM	Orang		9.00	0									
			Output													
			Output		20 pengusaha											
Output			25 pengusaha													
Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London	Target	2	-	-	-	-	2	Penyelenggaraan 3 (tiga) Kegiatan Indonesia Update, bertujuan mempromosikan kondisi ekonomi Indonesia di negara akreditasi Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input					Narasari Promosi investasi dengan Lord Mayor of the City of London 18/02/21; Indonesia Investment Forum (IF): 27/05/21; CEO Roundtable 01/11/21 Rincian: CEO roundtable hasilkan komitmen potensi investasi USD 9,29 M Faktor Penghambat: pandemi covid akibatkan mayoritas kegiatan secara virtual Langkah Perbaikan: lebih banyak kegiatan outreach fisik	KBRI London	
									Anggaran	Rupiah	312,293,000.00	300,268,925.00	96.15			
									SDM	Orang		9.00	10.00			
									Output							
									Output		3 laporan					
									Output		3 laporan					
	Realisasi	-	-	-	-	-										
	Menyelenggarakan 1 (satu) kali kegiatan Indonesia Briefing (Webinar) kegiatan promosi investasi di negara akreditasi Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input												Narasari Indonesia Investment Authority- Game Changer for Indonesia Investment, 7 April 2021. Rincian: hasil kolaborasi dg UK ASEAN Business Council dan IIPC London utk sampaikan mandat sektor prioritas dan promosi investasi melalui INA, dihadiri 54 wakil perusahaan Inggris Faktor Penghambat: perlu penjelasan lbh mendalam terkait prosedur investasi industri hijau Langkah Perbaikan: persiapan materi briefing dg fokus pada industri hijau	KBRI London	
		Anggaran	Rupiah	29200000	28,075,726.00	96.15										
		SDM	Orang		10.00	10.00										
		Output														
		Output		1 dokumen												
Output			pengusaha													
Penyelenggaraan 4 (empat) kali pertemuan Forum Koordinasi Diplomas Ekonomi Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input												Narasari dari 6 kali kegiatan business matching, 4 diantaranya merupakan pertemuan fisik dan 2 pertemuan virtual Rincian: Faktor Penghambat: business matching virtual cenderung kurang efektif karena kendala perbedaan waktu dan rentan atas kendala teknis Langkah Perbaikan: persiapan khusus untuk business matching virtual dengan mempersiapkan daftar pertanyaan serta usulan tindak lanjut	KBRI London		
	Anggaran	Rupiah	70,080,000.00	67,381,741.00	96.15											
	SDM	Orang		13.00	13.00											
	Output															
	Output		4 laporan													
	Output		4 laporan													
Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London	Target	1	-	-	-	-	1	Melakukan promosi pariwisata (Tourism Campaign) bekerjasama dengan operator wisata di negara akreditasi untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan ke Indonesia Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input					Narasari promosi tourism campaign kerjasama dg VITO Rincian: telah memilih DialFlight dan Turquoise Holidays sbg tourist operator dg kampanye peningkatan awareness di media massa, media sosial dan pengenalan resep dan rampah2 Indonesia Faktor Penghambat: restriksi perjalanan wisman Inggris Langkah Perbaikan: usulan penajakan kerjasama kunjungan WN Inggris (kombinasi wisata dan bisnis/digital nomad) dim jlm terbatas ke Indonesia	KBRI London	
									Anggaran	Rupiah	544,109,000.00	523,159,419.00	96.15			
									SDM	Orang		9.00	6.00			
									Output							
									Output		680 wisatawan					
									Output		salimg pariwisata km larangan kunjungan wisata ke Indonesia					
	Realisasi	-	-	-	-	-										
	Kepemimpinan dan Peran Organisasi yang Berpengaruh di Organisasi Internasional	Target	94	15	45	70	94	94	Keikutsertaan Indonesia (dipimpin oleh Presiden RI) pada Persidangan COP26 Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input					Narasari COP 26 seharusnya diadakan pada 2020, namun ditunda pelaksanaannya menjadi tahun 2021 karena pandemi Rincian: partisipasi Indonesia yg dipimpin Presiden RI didampingi 9 Menteri tunjukkan komitmen dan kepemimpinan Pemri pada isu perubahan iklim global Faktor Penghambat: kurang optimalnya anggaran COP akibat refocusing anggaran pandemi Langkah Perbaikan: optimalisasi dan revisi anggaran	KBRI London
										Anggaran	Rupiah	950000000	913,422,583.00	96.15		
										SDM	Orang		30.00	30.00		
										Output						
										Output		1 laporan				
Output											1 laporan					
Realisasi		-	-	-	-	-										
memfasilitasi kunjungan deliri pada persidangan COP 26 Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31		Input												Narasari Deliri COP 26 terdiri dari Presiden, 9 Menteri dan pimpinan dan negosiator dari 9 instansi K/L, anggota DPR Rincian: KBRI mencatat lebih dari 300 Deliri yang hadir pada COP 26 Faktor Penghambat: keterbatasan anggaran dan lokasi sidang mengakibatkan kurang optimunnya fasilitas Deliri Langkah Perbaikan: optimalisasi dan revisi anggaran	KBRI London	
		Anggaran	Rupiah	700,000,000.00	673,048,219.00	96.15										
		SDM	Orang		25.00	23.00										
		Output														
		Output		200.00												
	Output		300 orang													
Menyelenggarakan 2 kali sarasehan/diskusi/seminar terkait peran Indonesia pada lembaga/organisasi internasional Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input												Narasari webinar Women in Maritime, 23/09/2021; pertemuan OKI dim framework IMO Rincian: kedua dialog bertujuan untuk meningkatkan kiprah kepemimpinan Indonesia di IMO khususnya pd isu gender equality dan isu strategis bagi negara OKI Faktor Penghambat: kegiatan diskusi virtual dirasa krg optimal Langkah Perbaikan: memaksimalkan mekanisme hybrid dan virtual dg persiapan agenda yg lbh komprehensif	KBRI London		
	Anggaran	Rupiah	50,000,000.00	48,074,872.00	96.15											
	SDM	Orang		4.00	5.00											
	Output															
	Output		2 laporan rekomendasi													
	Output		2 laporan rekomendasi													
memfasilitasi 2 kali kunjungan delegasi dalam rangka penguatan peran Indonesia pada lembaga/organisasi internasional Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input												Narasari kunjungan Menteri Bappenas 29/10/2021; kunjungan Menkomarves utk pertemuan dg Co-Chair SACT Dialogue dan Sekjen IMO, 27-29/10/2021 Rincian: kedua kunjungan merupakan persiapan COP26 Faktor Penghambat: kendala pembagian SDM di London dan Glasgow (venue sidang COP) Langkah Perbaikan: optimalisasi SDM untuk fasilitas Deliri	KBRI London		
	Anggaran	Rupiah	141,327,000.00	135,885,551.00	96.15											
	SDM	Orang		3.00	4.00											
	Output															
	Output		10 orang													
	Output		10.00													
Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Negara Akreditasi KBRI London	Target	3.85	-	-	-	-	3.85	Melakukan survey citra Indonesia di negara akreditasi KBRI London Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input					Narasari Survei Indeks Citra Indonesia dilakukan berdasarkan Model Anholt melalui penyebaran kuesioner kepada pemungku keperlingan di wilayah akreditasi. Rincian: Hasil survei meningkat dari 77.48 pada 2020 menjadi 77.58 pada 2021, dengan aspek paling positif pada bidang tourism dan socio culture Faktor Penghambat: Selama pandemi, kegiatan in person masih terbatas, serta WNA dari Inggris masih tidak diperbolehkan untuk masuk wilayah Indonesia untuk tujuan wisata. Langkah Perbaikan: Perlu upaya lebih untuk mendapatkan perhatian publik dalam melakukan promosi dari perhatian masyarakat di kedua negara melalui upaya yang kreatif dan inovatif.	KBRI London	
									Anggaran	Rupiah	50000000	48,074,872.00	96.15			
									SDM	Orang		5.00	5.00			
									Output							
									Output		100 orang					
									Output		67 orang					
	Realisasi	-	-	-	-	-										
	Penguatan Diplomas Digital / Digital Campaign 2021 Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input												Narasari strategi komunikasi diplomasi digital untuk mendukung peningkatan indeks citra positif Rincian: program digital diplomacy telah meningkatkan impressions dan engagement media sosial KBRI London dengan rata-rata 28,81% (Engagement IG 47,2%, Reach IG 63,6%, Impressions Twitter 1,3%, Engagement FB 3,1%). Faktor Penghambat: kapasitas teknis pengelolaan media digital, media massa di Inggris dan Irlandia tidak memiliki perhatian yang besar terhadap kerja sama bilatera Langkah Perbaikan: Perlu pengembangan dan investasi pada keterampilan SDM agar mampu mengelola media digital sebagai media yang efektif.	KBRI London	
		Anggaran	Rupiah	631450000	607,137,568.00	96.15										
		SDM	Orang		10.00	10.00										
		Output														
		Output		10 persen												
Output			28,81%													
Melakukan upaya pembinaan dan penggalangan masyarakat di wilayah akreditasi KBRI London Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input												Narasari upaya pembinaan dan penggalangan bagi 9 kelompok masyarakat Rincian: Pembinaan dan penggalangan dilakukan untuk masyarakat dan organisasi kemasyarakatan yang dikategorikan dalam kelompok: friends of Indonesia, diaspora, UMKM, pekerja migran, profesional, pelajar, mahasiswa, dan ilmuwan Faktor Penghambat: pandemi covid mempersulit penggalangan secara in person. Langkah Perbaikan: Perlu terus dinergikan kegiatan antar organisasi kemasyarakatan dan mengurangi tingkat ketergantungan dalam hal dukungan pendanaan.	KBRI London		
	Anggaran	Rupiah	814,231,000.00	782,881,035.00	96.15											
	SDM	Orang		5.00	5.00											
	Output															
	Output		9 komunitas													
	Output		9 komunitas													
4	Pelindungan WNI/BHI dan	Persentase kasus WNI di negara	Target					Memberikan bantuan/pendampingan hukum	Input					Narasari Pendampingan kasus WNI terpidana kekerasan seksual; pendampingan Kasus hal	KBRI London	
									Anggaran	Rupiah						



No	Kategori	Judul Kegiatan	Tipe	Target	KPI	Indikator	Mulai	Selesai	Status	Anggaran		Rincian	Kategori					
										Rupiah	USD							
1	Pelayanan Publik KBRI London yang Prima	akreditasi KBRI London yang diselesaikan	Realisasi	85	35	55	75	85	WNI/BHI bermasalah Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	90.527.000,00	87.041.480,00	96,15	asuh anak WN		
			Output	jumlah wni yang diberikan bantuan pendampingan hukum	10 orang												Rincian: KBRI London telah memberikan perlindungan non litigasi, antara lain fasilitasi komunikasi antara RS dengan keluarga dan pengacara Dyson Solicitor Faktor Penghambat: kurangnya kapasitas dan pemahaman aspek hukum Inggris; belum dapat melakukan kunjungan fisik ke Rutan karena pandemi Covid-19 Langkah Perbaikan: peningkatan kapasitas SDM dengan mengikutsertakan staf Konsuler pada kursus singkat berbayar terkait aspek hukum dan WNA di Inggris	
		Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	Melakukan 7 kali kegiatan jumpat isolasi/wang konsulir Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	707.832.000,00	680.578.667,00	96,15	linggi.	
		Output	jumlah WNI yang dilayani	250 orang												Rincian: 11 kegiatan warung konsuler: Dublin (April dan Desember 2021), Cardiff (April 2021), Edinburg (April 2021), Exeter (Mei 2021), Manchester (Juni 2021), York (Juli 2021), Aberdeen (November 2021), Birmingham (November 2021) dan Liverpool (Desember 2021). Rincian: Faktor Penghambat: penerapan restriksi/ lockdown saat pandemi yang menimbulkan backlog antaran Langkah Perbaikan: maksimalisasi kuota layanan biometrik harian dan optimalisasi outreach.		
		Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	Melakukan administrasi pelayanan dokumen kekonsuleran Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	144.663.000,00	139.093.106,00	96,15	Narasi Pengeluaran dokumen keimigrasian dan kekonsuleran sepanjang tahun 2021 adalah sebanyak 5402 dokumen	
		Output	jumlah WNI dan WNA yang diberikan pelayanan dokumen kekonsuleran	2500 orang												Rincian: Layanan terbanyak yang diberikan ialah legalisasi dokumen (2345 dokumen) dan penerbitan paspor RI (2071) Faktor Penghambat: pandemi Covid mempengaruhi kecepatan dan efektifitas pelayanan Langkah Perbaikan: maksimalisasi kuota layanan dan optimalisasi outreach jumpat bola		
		Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	Melakukan survey kepuasan pelayanan kekonsuleran Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2022-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	50000000	48.074.872,00	96,15	Narasi survei pengukuran tingkat kepuasan pelayanan kekonsuleran melalui platform Google form yang diberikan secara online kepada WNI dan WNA yang melakukan permohonan jasa kekonsuleran KBRI London	
		Output	laporan hasil survey kepuasan layanan perlindungan WNI/BHI	4 laporan												Rincian: ada Google business review index, tingkat kepuasan pelayanan kekonsuleran KBRI London per tanggal 31 Desember 2021 adalah 4,9 dari skala 5, menurut 1.549 review. Faktor Penghambat: jangkauan responden terbatas Langkah Perbaikan: pengembangan mekanisme survey yg user friendly dan efektif		
		Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	Melakukan bantuan perlindungan dan pemulangan WNI tertalar Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	182.324.000,00	175.304.062,00	96,15	Narasi 3 dari 5 kasus khusus yang ditangani KBRI London selama tahun 2021 merupakan kasus yang masuk ke skema National Referral Mechanism (NRM) Pemerintah Inggris Rincian: pada 2021, KBRI London telah memfasilitasi perlindungan dan pemulangan 10 WNI	
		Output	jumlah WNI yang diberikan perlindungan dan pemulangan	10 orang												Faktor Penghambat: Kurangnya pemahaman WNI pendatang terhadap aturan hukum di UK, khususnya terkait hak dan kewajiban serta kurangnya pemahaman lintas budaya Langkah Perbaikan: Diemisi kepada WNI melalui platform media sosial/ situs KBRI London terkait hal-hal dasar terkait hak dan kewajiban yang harus dipahami selbainya di Inggris		
		Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	Melakukan survey kepuasan layanan perlindungan WNI/BHI Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	50000000	48.074.872,00	96,15	Narasi KBRI London telah melakukan survei pengukuran tingkat kepuasan pelayanan perlindungan WNI/BHI sepanjang tahun 2021 melalui kuesioner Google form	
		Output	laporan hasil survey kepuasan layanan perlindungan WNI/BHI	4 laporan												Rincian: Dari 55 responden, 98,1% menyatakan sangat puas dan sisanya sebanyak 10,9% menyatakan puas terhadap pelayanan perlindungan WNI Faktor Penghambat: jangkauan responden terbatas Langkah Perbaikan: pengembangan mekanisme survey yg user friendly dan efektif		
5	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI London	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London	Target	86	15	41	65	86	Memfasilitasi kunjungan 4 delegasi dalam rangka tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	63.510.000,00	61.064.703,00	96,15	Narasi KBRI London telah memberikan bantuan logistik kepada 304 WNI penderita covid Rincian: per 31 Desember 2021, tercatat 69 kasus WNI terinfeksi Covid-19, 313 WNI sembuh, dan 7 orang meninggal dunia		
			Realisasi	-	-	-	-	-	-	jumlah WNI yang diberikan bantuan logistik dan penampungan	50 orang					Faktor Penghambat: banyaknya WNI yang terpapar covid pada libur natal dan tahun baru, sehingga menyulitkan pengiriman logistik Langkah Perbaikan: Pendistribusian logistik bantuan Covid-19 yang diwariskan antara pengantaran langsung, pos Inggris serta ekspedisi/delivery service swasta		
			Realisasi	-	-	-	-	-	-	Memfasilitasi kunjungan 4 delegasi dalam rangka tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	50.000.000,00	48.074.872,00	96,15	Narasi Sepanjang tahun 2021 terdapat 2 (dua) capaian penting dalam hubungan bilateral Indonesia-Inggris sebagai tindak lanjut, penandatanganan maupun perjanjian kesepakatan bilateral strategis yang menghasilkan angka 100% capaian (dari 2 target tindak lanjut)	
			Output	rekomendasi yang disampaikan dalam rangka tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral	4 rekomendasi											Rincian: Pertemuan Presiden RI-PM Johnson sebagai bagian rangkaian kunjungan menghadiri KTT UN Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) COP ke-26 World Leaders Summit, dan pertemuan Menlu RI-Menlu Inggris Dominic Raab dalam konteks Partnership Summit, dan pertemuan Menlu RI-Menlu Inggris Dominic Raab dalam konteks Partnership Forum ke-3 RI-UK, 7 April 2021.		
			Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	Menyusun 4 rekomendasi/ inisiatif dalam rangka tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	50.000.000,00	48.074.872,00	96,15	Faktor Penghambat: proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) yang terus berlanjut serta pandemi Covid-19 yang sangat membatasi interaksi ataupun kunjungan fisik. Langkah Perbaikan: konsolidasi posisi yang lebih intensif melalui mekanisme UK-Indonesia Partnership Forum, diantaranya melalui pertemuan sela Senior Official Meeting
			Output	rekomendasi yang disampaikan dalam rangka tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral	4 rekomendasi												Rincian: pertemuan Presiden RI-PM Boris Johnson November 2021; Pertemuan antar Menlu pada Partnership Forum ke-3 April 2021, penandatanganan MoU kontra-terorisme November 2021, pertemuan Menlu RI-Menlu Inggris di New York dan di Jakarta Faktor Penghambat: rendahnya interaksi fisik kendala dalam mendorong tindak lanjut kesepakatan bilateral karena pandemi Langkah Perbaikan: konsolidasi posisi yg lebih intensif	
Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	Menyenggarakan 5 kali kegiatan representasi dalam rangka tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	129.017.000,00	124.049.517,00	96,15	Rincian: Jamuan makan siang dengan Political Officer US Embassy London, Edward Shin, 9 Agustus 2021			
Output	jumlah kesepakatan bilateral yang diindikasikan dari kegiatan representasi	4 kesepakatan												- Counterpart dari media Financial Times dalam rangka pembinaan jejaring, 15 September 2021 - Counterparts dari Home Office dalam rangka koordinasi kerja sama bilateral, 20 September 2021 - Counterpart dari Kedubes Australia di Inggris pada saat Konferensi Partai Buruh di Brighton, 27 September 2021 - Counterparts dari Partai Buruh Inggris pada saat Konferensi Partai Buruh di Brighton, 29 September 2021 - Counterparts dari kantor UK PM's Trade Envoy dan Department of International Trade dalam rangka ketekuaan Indonesia di ALC, 30 September 2021 - Counterparts dari Kedubes ASEAN, 13 Oktober 2021 - Counterparts dari Kedubes negara Indo-Pasifik, 19 Oktober 2021 - Jamuan makan dengan counterparts dari Home Office, 4 November 2021 Faktor Penghambat: Merebaknya varian Omicron di Inggris Langkah Perbaikan: antisipasi dengan pertemuan virtual				
Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	Melakukan dialog ekonomi bilateral dengan negara akreditasi di bidang ekonomi Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	50.000.000,00	48.074.872,00	96,15	Narasi dialog dalam rangka kesepakatan MoU UKCIS/Indonesia UK consortium interdisciplinary studies 6 uni Indonesia dan 3 uni UK; amendamen penambahan UI pada MoU UKCIS; Lol Kembali dan Uni Nottingham re keselamatan transportasi; Lol Pemprov Jabar dan Uni Nottingham re reduksi emisi; perpanjangan MoU Ekraf Indonesia-UK, NDA P DI Skyora utk eksplorasi potensi kerjasama			
Output	jumlah kesepakatan ekonomi, sosial dan budaya	5 dokumen												Rincian: Faktor Penghambat: pandemi Covid-19 membatasi interaksi ataupun kunjungan fisik. Langkah Perbaikan: BKRI London terus mendorong penggunaan maksimal teknologi digital dan platform daring sebagai solusi terhadap keterbatasan tersebut. Komunikasi secara digital dengan mitra perlu terus dilakukan secara intensif.				
Realisasi	-	-	-	-	-	-	-	Penyusunan data economic intelligence negara akreditasi yang dapat bermanfaat bagi Penerima manfaat (kemenlu Pusat) Kegiatan Strategis Mula: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input	Anggaran	Rupiah	141.298.000,00	135.857.667,00	96,15	Narasi KBRI London telah menyusun 1 econ intelligence dan 2 market intelligence re peluang ekspor produk jamu/herbal di Inggris dan Regulasi dan Informasi Mengenai Obat-Obatan, Kosmetika, Makanan dan Minuman Di Inggris			
Output	jumlah kesepakatan ekonomi, sosial dan budaya	7 dokumen												Rincian: Market Intelligence disampaikan guna mendukung peningkatan kegiatan ekspor serta				

No	Judul Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Target					Mulai: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Jumlah Kesepakatan				Meningkatkan pelayanan Ease of Doing Business melalui website export consultation Uresi oleh BPOM.	Kategori		
			Target	1	2	3	4		5	Input	Anggaran	SDM			Output	
7	Diplomasi Maritim dan Polkam KBRI London yang Kuat	Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Maritim dan Polkam	5	2	3	4	5	memfasilitasi 4 kali kunjungan delegasi di bidang diplomasi maritim dan polkam Kegiatan Strategis Mulai: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input				3 dokumen	meningkatkan pelayanan Ease of Doing Business melalui website export consultation Uresi oleh BPOM. Faktor Penghambat: ketersediaan data ekonomi dari pusat-pusat statistik resmi negara akreditasi yang terbintya terputur beberapa lama sehingga dokumen economic intelligence tidak dapat up to date secara real time. Langkah Perbaikan: menggunakan berbagai sumber data yang terbuka yang dapat dipertanggungjawabkan antara lain: Trademap, situs IMF, World Bank dan Bank Sentral negara akreditasi.	KBRI London	
			Realisasi	-	-	-	-		Anggaran	Rupiah	70000000	67.304.821.00	96.15	Nafasi pelaksanaan dukungan delegasi dalam bidang maritim dan polkam Rincian: 1. Fasilitas Joint Defence Cooperation Dialogue ke-3, 24 November 2021; 2. Pelaksanaan Annual General Meeting (AGM) APPIG 18 Maret 2021; 3. Pelaksanaan 1st RI-UK Cyber Dialogue 11 November 2021; 4. Pelaksanaan Dialogue terkait Perkembangan di Papua dengan University of York 8 Januari 2021 dan British Petroleum 18 Januari 2021 Faktor Penghambat: merebaknya varian Omicron Covid yang membatasi pelaksanaan dukungan delegasi	KBRI London	
			Realisasi	-	-	-	-	Menyelenggarakan 4 kali sarasehan/diskusi/seminar terkait kebijakan maritim dan polkam Indonesia Kegiatan Strategis Mulai: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input				15 orang	Rincian: 1. Podcast RUSI Dubes RI Maret 2021; 2. Bincang-Bincang Santia (BBS) dengan tokoh "Harmoni Sosial di Tanah Papua", tanggal 10 April 2021, dengan narasumber R. Velix Waggai (Direktur Daerah Tertinggal, Transmigrasi dan Perdesaan, Bappenas), Aisha R. Kusumasomantri (Ahli Keamanan Internasional dan Dosen Universitas Indonesia), Dr. Hamzah Khaeriyah M.Ag (Rektor IAIN Sorong), dan moderator Abid Abdurrahman Adonis (Mahasiswa LSE).	KBRI London	
			Realisasi	-	-	-	-	Menyusun 4 rekomendasi kebijakan di bidang diplomasi maritim, dan polkam Kegiatan Strategis Mulai: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Anggaran	Rupiah	70000000	67.304.821.00	96.15	3. Webinar Let's talk about Papua #5 bertema "Separatism and Terrorism in Papua from International Law Perspectives", tanggal 19 Juni 2021, dengan narasumber John Al Norotouw (eks aktivis Free West Papua), Dr. Iur. Damos Dumoli Agusman (Direjen Hukum dan Perjanjian Internasional, Kemlu RI), dan Sjeep Anriani (Pemerhati Intelinjen dan Keamanan Nasional), dan moderator Shandy Adiguna (PETJ), 4. Dialog Podcast tanggal 1 Juli 2021 dengan narasumber Pieter Tesch (pakar HAM), Chelsea Hamilton (profesional muda), John Smith (mahasiswa Hukum Internasional di Inggris), dan penanggap Shandy Adiguna (PETJ). Faktor Penghambat: Outreach yang perlu lebih diperluas Langkah Perbaikan: Perluasan outreach melalui media sosial	KBRI London	
			Realisasi	-	-	-	-	Melakukan 5 kali pendekatan/pengalangan kepada stakeholders berpengaruh menjelaskan kebijakan Indonesia di bidang diplomasi maritim dan polkam Kegiatan Strategis Mulai: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Anggaran	Rupiah	84.599.000.00	81.341.723.00	96.15	Narasi Penyusunan 4 rekomendasi kebijakan terkait Polagri dan Polkam Rincian: 1. Rekomendasi Kebijakan terkait Posisi Indonesia vis-a-vis Indo-Pacific Tilt 2. Rekomendasi dan Modalities Terkait pertemuan Presiden RI-PM Boris Johnson, 3. Rekomendasi dan modalities terkait Pertemuan Indonesia-UK Partnership Forum ke 3, 4. Rekomendasi modalities untuk pertemuan 1st Indonesia-UK Cyber Dialogue. Faktor Penghambat: Fokus Pemerintah UK yang tertuju pada Covid Langkah Perbaikan: Pendekatan lebih lanjut kepada stakeholders	KBRI London	
			Realisasi	-	-	-	-	Melakukan 2 kali sosialisasi kekonsumen dan peraturan lainnya Kegiatan Strategis Mulai: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Anggaran	Rupiah	63.639.000.00	61.188.736.00	96.15	5 instansi	Narasi sosialisasi pemutakhiran data WNI dilakukan sebagai persiapan pendataan pemilih luar negeri untuk Pemilu 2024, dan rencananya Daftar Pemilih Luar Negeri akan diiklarkan dari portal Peduli WNI. Rincian: Sebagaimana arahan Pusat yang dimandatkan dalam Sasaran Strategis basis data WNI KBRI London yang akurat, maka telah ditetapkan target sebesar 50 % persentase WNI di Negara akreditasi KBRI London yang terdaftar di Portal Peduli WNI untuk tahun 2021, yaitu sejumlah 3800 orang. Sampai dengan 31 Desember 2021, telah terdaftar sejumlah 5711 WNI dalam Portal Peduli WNI KBRI. Faktor Penghambat: Terhambatnya verifikasi NIK yang memerlukan verifikasi manual oleh Dukcapil, dan adanya WNI yang kurang paham teknologi Langkah Perbaikan: Terus melakukan impor data dari panel eKonsuler KBRI London, menghimbau masyarakat untuk Laporan Diri pada Portal Peduli WNI serta follow up data pending pada Portal berkoordinasi dengan Pusat (Dukcapil dan PWWI)	KBRI London
8	Basis Data WNI KBRI London yang Akurat	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI London yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	50	25	35	45	50	Melakukan koordinasi/rapat tindak lanjut evaluasi kinerja dan anggaran Kegiatan Strategis Mulai: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Input				250 orang	Narasi pertemuan koordinasi regulat untuk pembahasan perencanaan dan evaluasi kinerja dan anggaran Rincian: Faktor Penghambat: pertemuan virtual dalam WFH seringkali menghadapi kendala teknis (koneksi internet) Langkah Perbaikan: persiapan pertemuan yg lebih komprehensif, termasuk persiapan materi rapat utk dipelajari sebelumnya sehingga diskusi dpt berlangsung lbh efektif	KBRI London	
			Realisasi	-	-	-	-	Melakukan koordinasi/rapat penyusunan dokumen AKIP KBRI London Kegiatan Strategis Mulai: 2021-01-01   Selesai: 2021-12-31	Anggaran	Rupiah	20000000	19.229.949.00	96.15	5 dokumen	London Rincian: Faktor Penghambat: kurangnya pemahaman dari para penanggung jawab fungsi atas informasi yang dibutuhkan serta kapasitas teknis pengisian aplikasi AKIP Langkah Perbaikan: peningkatan pemahaman melalui bimbingan teknis dan knowledge sharing terkait informasi dokumen yang diperlukan dan teknis pengisian aplikasi AKIP	KBRI London
9	Tata Kelola Organisasi KBRI London yang Baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI London	79	-	-	-	79	Melakukan pengelolaan sarana dan prasarana (peralatan dan mesin, gedung/bangunan, data dan informasi) Kegiatan Strategis Mulai: 2021-01-01   Selesai: 2021-01-31	Anggaran	Rupiah	2100000000	2.019.144.656.00	96.15	2 layanan	Narasi Berdasarkan target pemenuhan Sarpras TA 2021 sebanyak 34 unit/paket berhasil terealisasi sebesar 39 unit/paket pekerjaan (secara fisik terealisasi 100%) Rincian: Faktor Penghambat: endat penerimaan pencairan anggaran belanja modal yang baru diterima di Pusat di akhir tahun anggaran (Desember 2021), renovasi yang dilaksanakan pada musim dingin menjadi kurang optimal. Langkah Perbaikan: kiranya pencairan anggaran belanja modal pengadaan kendaraan dinas dan renovasi gedung yang bersumber dari PNBSP dapat diterima Perwakilan pada periode Triwulan ke II atau selanjutnya Triwulan ke III agar Perwakilan mendapatkan cukup waktu untuk melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan standar ideal dan output belanja modal yang terealisasi dapat optimal. Selain itu, sekiranya dimungkinkan agar anggaran modal pengadaan peralatan fasilitas perkantoran dan perangkat pengolah data komunikasi dapat dialokasikan anggarannya dengan sumber Rupiah Mumi (RM) agar pelaksanaan pengadaannya dapat segera dilakukan di awal tahun sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional sehari hari perkantoran.	KBRI London
			Realisasi	-	-	-	-	Menyelenggarakan dukungan administrasi dan perkantoran Kegiatan Strategis Mulai: 2021-01-01   Selesai: 2021-01-31	Anggaran	Rupiah	73821310000	70.979.001.784.00	96.15	1.00	dan Operasional Perkantoran selama periode Januari - Desember 2021 Rincian: Faktor Penghambat: 1. Adanya pemotongan anggaran akibat Covid-19, sehingga pagu anggaran KBRI London berkurang.	KBRI London
10	Sarana dan Prasarana KBRI London yang Memadai	Persentase Sarana dan Prasarana KBRI London yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana	100	25	50	75	100		Anggaran	Rupiah	2100000000	2.019.144.656.00	96.15			
			Realisasi	-	-	-	-		SDM	Orang	8.00	7.00	0			
			Realisasi	-	-	-	-		Output							
11	Pengelolaan Anggaran KBRI London yang Optimal dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran KBRI London	91	40	60	75	91		Output							



# **LAMPIRAN III**

## **Matriks Informasi Kinerja**

## IKU Presentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London

Formulasi	: (Data Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi Periode 2021 - Data Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi Periode tahun 2020) / (Data Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi Periode tahun 2020) x 100
Sumber	: Kemendag/BPS/Data Pemerintah Setempat yang dikonversi ke dalam (US\$)
Periode	: Januari – Oktober 2020

### INGGRIS

Periode	Nilai Perdagangan Tahun 2021	Nilai Perdagangan Tahun 2020	Neraca Perdagangan	Peningkatan (%)	Kodifikasi
Jan-Okt	2,069,007.30	1,863,387.00	360,910.10	11.03	Nilai Perdagangan Indonesia Inggris (Data Kemdag 2022)

### IRLANDIA

Periode	Nilai Perdagangan Tahun 2021	Nilai Perdagangan Tahun 2020	Neraca Perdagangan	Peningkatan (%)	Kodifikasi
Jan-Okt	178,864.10	186,826.60	(32,830.20)	32.77	Nilai Perdagangan Indonesia Irlandia (Data Kemdag 2022)



## IKU Presentase Peningkatan Nilai Investasi Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London

Formulasi	: ((Data Nilai investasi Negara Akreditasi ke Indonesia tahun 2021 / Data Nilai investasi Thailand ke Indonesia tahun 2020) x 100
Sumber	: BKPM/BPS/Data Pemerintah Setempat (US\$)
Periode	: Januari – Oktober 2020

### **INGGRIS**

Periode	Nilai Investasi Tahun 2021	Nilai Investasi Tahun 2020	Jumlah Proyek	Peningkatan (%)	Kodifikasi
Jan-Okt	201,460.00	120,290.00	4,880	67,65%	Nilai Investasi 2020-2021

### **IRLANDIA**

Periode	Nilai Perdagangan Tahun 2021	Nilai Perdagangan Tahun 2020	Jumlah Proyek	Peningkatan (%)	Kodifikasi
Jan-Okt	27,200.00	15,300.00	57	77.78%	Nilai Investasi 2020-2021

**Presentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi KBRI London ke Indonesia**

Formulasi	: ((Data wisatawan mancanegara dari Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode 2021 - Data wisatawan mancanegara dari Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode 2021)) / (Data wisatawan mancanegara dari Negara Akreditasi/wilayah kerja Periode 2020) x 100
Sumber	: BPS
Periode	: Januari – Oktober 2020

**INGGRIS**

Periode	Jumlah Turis Inggris Tahun 2021	Jumlah Turis Inggris Tahun 2020	Peningkatan (%)	Kodifikasi
Jan-Okt	4,805	73,857	-93,49%	Kunjungan Wisatawan Mancanegara tahun 2020-2021 (BPS)

**IRLANDIA**

Periode	Jumlah Turis Inggris Tahun 2021	Jumlah Turis Inggris Tahun 2020	Peningkatan (%)	Kodifikasi
Jan-Okt	271	5.167	-94,7%	Kunjungan Wisatawan Mancanegara tahun 2020-2021 (BPS)

## IKU Persentase Posisi/Prakarsa /Rekomendasi Indonesia yang Diterima pada Forum Multilateral

Formulasi	: ((Jumlah posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima / (Jumlah posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang disampaikan) x 100
Sumber	: Data dukung KBRI London

No	Posisi/Prakarsa/ Rekomendasi	Status Penerimaan	Status Penyampaian	Keterangan	Kodifikasi
1	<i>Guidelines</i> IMO mengenai Perlindungan ABK	✓	✓	Indonesia mengambil peran untuk memimpin diskusi penyusunan guidelines tersebut dalam Correspondence Group (CG).	R-00008/London/220107
2	Pemilihan kembali ( <i>re-election</i> ) Indonesia sebagai Anggota Dewan IMO	✓	✓	Indonesia berhasil menempati peringkat ke-7 dari 20 kursi anggota Dewan IMO pada Kategori C	R-00352/London/211212
3	Penyampaian 5 posisi dan rekomendasi RI di IMO	✓	✓	<i>104th Maritime Safety Committee, 76th Marine Environment Protection Committee, 7th Sub-Committee on Implementation of IMO, 108th Legal Committee, 71st Technical Cooperation Committee</i>	Sub-Committee on Implementation of IMO Instruments III 7/14/1
4	Pendirian IMO Gender Network	✓	✓	Bersama Kanada, Malta, Prtancis,	B-05762/KEMLU/211006

				Meksiko, Arab Saudi dan UAE dirikan IMO Gender Network bertukar pikiran mengenai isu kesetaraan gender di dunia maritim	
5	Inisiasi kerja sama negara-negara OKI dalam framework IMO	✓	✓	Indonesia menginisiasi pertemuan pertama antar perwakilan negara anggota <i>Organization of Islamic Cooperation (OKI)</i> yang juga menjadi negara anggota IMO, yang berkedudukan di London	R-00352/London/211212
6	Kepemimpinan bersama Indonesia-Inggris pada FACT (Forest Agriculture Commodity Trade) Dialogue	✓	✓	<i>Co-chairmanship</i> Indonesia dalam FACT dialogue, diharapkan dapat memberikan <i>leverage</i> dalam memperjuangkan kepentingan Indonesia khususnya isu komoditas	B-00202/London210420
7	Rekomendasi posisi Indonesia pada Konferensi Perubahan Iklim COP ( <i>Conference of the Parties</i> ) 26	✓	✓	Posisi pemri senada dengan hasil keputusan COP 26 yang telah berhasil menyelesaikan <i>Paris Agreement Work Programme (PAWP)</i> sebagai panduan implementasi Paris Agreement dan menekankan Kembali pentingnya komitmen pembiayaan iklim oleh negara maju, serta seruan untuk	B-00471/London/211103

				keseimbangan pendanaan upaya pengendalian perubahan iklim melalui aksi adaptasi dan mitigasi	
--	--	--	--	--	--



## IKU Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London

Formulasi	: Indeks hasil survey terhadap citra Indonesia
Sumber	: Hasil olah data kuesioner indeks citra Indonesia

Target Responden	Responden	Persentase partisipasi responden	Indeks Rata-Rata Hasil Survei Versi Manual dan online	Kategori Nilai Indeks	Kodifikasi
225	67	30%	77,58	Kategori "Baik" dari target nilai 80 (kategori Baik sesuai skala indeks Anholt adalah pada kisaran nilai 66,6 s/d 83,35)	Aplikasi Citra KBRI London

## IKU Persentase Kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI London yang Diselesaikan

Formulasi	: $(0.55 \times \text{Persentase Kasus Khusus yang diselesaikan}) + (0.45 \times \text{Persentase Kasus Umum yang diselesaikan}) \times (\text{Jumlah kasus khusus dan/atau jumlah kasus umum WNI yang diselesaikan}) / (\text{total kasus WNI yang ditangani}) \times 100$
Sumber	: Fungsi Kekonsuleran KBRI London

No	Nama Kasus	Jenis Kasus	Status	Keterangan	Kodifikasi
1	Kasus Pekerja Migran Indonesia korban perbudakan modern dan Tindak Pidana Perdagangan Orang berinisial NK	Khusus	Selesai	WNI bersangkutan dipulangkan dengan skema <i>assisted voluntary return</i> oleh Home Office pada tanggal 24 Agustus 2021	B-00372/London/210625
2	Kasus pemenuhan hak finansial PMI ABK meninggal dunia	Khusus	Selesai	KBRI London menjembatani komunikasi manajemen kapal dengan keluarga IMS, dalam upaya pemenuhan hak, klaim asuransi, dan transfer barang milik almarhum yang masih berada di atas kapal.	B-00516/London/211208
3	Pendampingan kasus WNI terpidana kekerasan seksual berinisial RS	Khusus	Selesai	KBRI London telah memberikan perlindungan non litigasi antara lain fasilitasi komunikasi keluarga dengan RS dan pengacara, guna memastikan RS mendapatkan hak dan perlakuan yang adil di Rutan	R-00355/London/211216

4	Kasus perbudakan modern dua PMI ABK di Glasgow	Khusus	Selesai	KBRI London bekerja sama dengan Migrant Help dan International Transport Worker Federation (ITF) berhasil mengupayakan pemenuhan hak finansial yaitu tunjangan keluarga dan kompensasi <i>wage loss</i> selama empat bulan kasus ini ditangani	B-00516/London/211208
5	Kasus hak asuh anak WNI berusia 15 tahun di Sefton, UK	Khusus	<i>Pending</i>	Sidang untuk menentukan yurisdiksi kasus masih berjalan. Sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada awal bulan Februari 2022	R-00083/London/210317
6	Penanganan kasus WNI yang dirawat di Blake Ward Priory Hospital	Umum	Selesai		Memo KBRI London Per
7	Pemakaman WNI meninggal dunia di Cork, Irlandia	Umum	Selesai		Surat Keterangan Kematian No.003/VII/01/Lon/2022
8	Repatriasi 14 (empat belas) PMI ABK kapal Magan D dari Dublin Irlandia	Umum	Selesai		B-00161/London/210327
9	Repatriasi jenazah PMI ABK kapal berbendera Taiwan, MV Jai Fa No. 2 (inisial TP) dari Falkland Islands	Umum	Selesai		B-00213/London/210426
10	Repatriasi jenazah PMI ABK FV JIH da YNG berinisial RPA	Umum	Selesai		Surat Keterangan No: 248/VII/06/Lon/2021

11	Repatriasi 2 PMI ABK berbendera Turki, Nordzee 30 dari London	Umum	Selesai		B-00327/London/210707
12	Repatriasi jenazah WNI berinisial AK yang meninggal dunia di Diana Princess of Wales Hospital	Umum	Selesai		Surat Keterangan No 309/VII/08/LON/2021
13	Repatriasi abu jenazah WNI inisial TJS	Umum	Selesai		Covering Letter For Transfer Of Mortal Remains No 325/VII/08/LON/2021
14	Repatriasi jenazah WNI berinisial HP dari Bermuda	Umum	Selesai		Surat Keterangan Kematian No.441/VII/11/Lon/2021
15	Repatriasi PMI ABK kapal Magan D (inisial R)	Umum	Selesai		B-00161/London/210327
16	Kasus penanganan WNI terdampak Covid-19	Umum	Selesai		Nota Dinas No 500/VII/12/Lon/2021
17	Kasus penanganan WNI yang mengalami masalah rumah tangga sepanjang tahun 2021	Umum	Selesai		Data dukung KBRI London 2021 Contoh kasus rumah tangga yang ditangani
Total kasus khusus terselesaikan					4
Total kasus umum terselesaikan					12
Total kasus keseluruhan yang terselesaikan					16

## **IKU Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI London**

Formulasi	: Hasil Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran Dikonversi Menjadi Nilai Persepsi
Sumber	: Fungsi Kekonsuleran KBRI London

Jumlah responden	Tidak puas	Puas	Sangat puas	Kodifikasi
101	-	12,9%	87,16%	Kuesioner kepuasan pelayanan konsuleran

]

### **IKU Indeks Kepuasan Pelayanan Perlindungan WNI/BHI KBRI London**

Formulasi	: Hasil Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan Perlindungan WNI di Luar Negeri Dikonversi Menjadi Nilai Persepsi
Sumber	: Fungsi Kekonsuleran KBRI London

Jumlah responden	Tidak puas	Puas	Sangat puas	Kodifikasi
55	-	10,9%	98,1%	Kuesioner kepuasan pelayanan konsuleran



## IKU Persentase Tindak Lanjut/Implementasi Kesepakatan Bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London

Formulasi	: Hasil Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI di Luar Negeri Dikonversi Menjadi Nilai Persepsi
Sumber	: Fungsi Kekonsuleran KBRI London

No	Perjanjian/ Kesepakatan	Status Tindak lanjut/ impleme ntasi	Status Penya mpaian	Keterangan	Kodifikasi
1	Mekanisme UK-Indonesia Partnership forum serta bidang-bidang strategis lainnya dalam isu perubahan iklim, ekonomi hijau dan transisi energi	✓	✓	Pertemuan bilateral antara Presiden RI dengan PM Inggris dalam kunjungan kerja pada KTT COP26	B-00471/London /211103
2	Joint Statement Forum Kemitraan ke-3 RI-Inggris di bidang kesehatan pemulihan ekonomi, <i>mutual recognition</i> , dan keamanan.	✓	✓	Pertemuan bilateral antara Menlu RI dan Menlu Inggris. Beberapa deliverables termasuk MoU di bidang Kontra-Terrorisme RI-Inggris.	B-02050/KEMLU /210412

## IKU Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya

Formulasi	: Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi dan sosial budaya yang terealisasi
Sumber	: Data dukung KBRI London

No	Kesepakatan	Status Realisasi	Keterangan	Kodifikasi
1	Penandatanganan Memorandum of Understanding concerning the Establishment of the United Kingdom – Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences (UKICIS) antara KBRI London, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, University of Nottingham, University of Warwick, dan Coventry University	✓	MoU mendorong pencapaian prioritas riset nasional Indonesia khususnya di bidang baterai kendaraan listrik, health security, energi geothermal, dan diplomasi sains	Memorandum of Understanding concerning the Establishment of UK-Indonesia Consortium for Interdisciplinary Science
2	Penandatanganan Letter of Intent antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Kementerian Perhubungan RI dan University of Nottingham	✓	Loi sebagai Langkah awal kerjasama membangun purwarupa ( <i>prototype</i> ) kendaraan listrik, serta mendukung sumber daya manusia Indonesia di bidang transportasi	B-00238/London/210506
3	Penandatanganan Addendum Memorandum of Understanding concerning the	✓	<i>Addendum MoU</i> menambahkan Universitas Indonesia sebagai salah satu	Siaran Pers KBRI London 028/PR.EN/IX/London/2021

	Establishment of the United Kingdom – Indonesia Consortium for Interdisciplinary Sciences (UKICIS) antara KBRI London, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, University of Nottingham, University of Warwick, Coventry University, dan Universitas Indonesia		universitas anggota dari UKICIS.	
4	Penandatanganan Letter of Intent concerning Cooperation on Carbon Emission Reduction in Transportation Sector Through the Conversion of Electric Vehicles and the Use of New and Renewable Energy antara Pemprov Jabar dan University of Nottingham	✓	Dilaksanakan guna mendukung riset dan pengembangan <i>roadmap</i> pengembangan kendaraan listrik Pemprov Jabar, khususnya pada aspek model bisnis, logistik dan rantai pasok	B-00405/London/210916
5	Penandatanganan Non-Disclosure Agreement (NDA) antara Skyrora dan PT Dirgantara Indonesia	✓	Kedua belah pihak telah menandatangani Non-Disclosure Agreement (NDA) pada akhir September 2021 untuk melanjutkan pertemuan teknis dan mendiskusikan teknis kolaborasi yang memungkinkan.	Multiparty Non-disclosure Agreement between Embassy of Indonesia Lontan, PTDI and Skyrora Limited
6	Perpanjangan LoA (Letter of Authority) Multistakeholder Forestry Programme Phase 4 (MFP4) RI	✓	Kelanjutan program MFP4 merefleksikan keeratan 20 tahun kerjasama antar kedua negara dalam mempromosikan tata kelola hutan yang baik,	S.427/ROKLN/KLN.0/8/2021

	antara KemenLHK dengan UK Climate Change Unit (UKCCU)		memerangi pembalakan liar dan perdagangan kayu ilegal dan sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi perubahan iklim.	
7	Perpanjangan MoU (Memorandum of Understanding) tentang Kerjasama Bidang Industri Kreatif	✓	Menyepakati perpanjangan Mou Kerjasama industri kreatif yang berlaku sejak 19 April 2021 hingga 5 (lima) tahun mendatang.	Nota dinas no 03/VI/04/LON/2021 NV No D/02619/11/2021
8	Investment in Nature and Forests (INAFOR)	✓	INAFOR diharapkan dapat memobilisasi investasi untuk mendukung pembangunan Indonesia dan tujuan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Sementara tujuan utama kemitraan INAFOR adalah mendukung ambisi Indonesia untuk meningkatkan investasi publik, swasta, domestik dan internasional di 3 (tiga) bida	Draft UK-Indonesia INAFOR Partnership – High Level Vision 09/2021

## IKU Indeks Respon Positif terhadap Informasi Data Economic Intelligence/Market Intelligence KBRI London

Formulasi	: Hasil survey kuesioner
Sumber	: Brafaks rekapitulasi Nilai Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait indeks repons positif terhadap Economic Intelligence Perwakilan RI B-07575/KEMLU/211231
Catatan:	Economic Intelligence tahun 2021 tengah disusun untuk kemudian disampaikan ke Pusat vide brafaks Dirjen Amerop R-05938/KEMLU/211221 pada bulan Februari 2021

No	Jumlah dokumen yang disampaikan	Status Penyampaian	Hasil Indeks Respons Positif	Kodifikasi
1	1 (Data Economic Intelligence Tahun 2020 KBRI London)	✓	5 (Bermanfaat)	B-07575/KEMLU/211231

No	Nama dokumen Market Intelligence	Status Penyampaian	Keterangan	Kodifikasi
1	Produk Herbal/ Jamu di Inggris	✓	mendukung percepatan eksportasi produk komoditas tradisional Indonesia dalam program Indonesia Spice Up the World	B-00441/London/211008
1	Regulasi dan Informasi Mengenai Obat-Obatan, Kosmetika, Makanan dan Minuman Di Inggris	✓	mendukung peningkatan kegiatan ekspor serta meningkatkan pelayanan Ease of Doing Business melalui website Export Consultation Desk oleh BPOM.	B-00353/London/210729

## IKU Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Maritim dan Polkam

Formulasi	: Jumlah kesepakatan hasil perundingan bidang diplomasi maritime dan polkam
Sumber	: Data dukung KBRI London

No	Kesepakatan	Status Realisasi	Keterangan	Kodifikasi
1	Pelaksanaan Joint Defence Cooperation Dialogue ke-3	✓	Sebagai salah satu outcome utama pertemuan, kedua pihak sepakat untuk memperbarui MoU kerja sama pertahanan yang akan berakhir masa berlakunya pada tahun 2022.	R-00339/London/211129
2	Pelaksanaan Annual General Meeting (AGM) All Party Parliamentary Group for Indonesia (APPGI)	✓	Annual General Meeting merupakan pertemuan prosedural tahunan yang dilaksanakan guna meresmikan struktur kepengurusan dan keanggotaan APPG-I	B-00153/London/210323
3	Pelaksanaan 1st RI-UK Cyber Dialogue	✓	Dialog Siber merupakan salah butir kegiatan yang telah disepakati dalam Memorandum Saling Pengertian Kerja Sama Bidang Keamanan Siber antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Inggris Raya.	Laporan Kegiatan The 1 <sup>st</sup> Indonesia – United Kingdom Cyber Dialogue (Data: BSSN)
4	Dialog terkait perkembangan di Papua	✓	Dialog dilaksanakan dengan pemangku kepentingan terkait seperti akademisi (Dr. Claire Smith, University of York, 8 Januari 2021) dan korporasi (British Petroleum, 18 Januari 2021).	R-00013/London/210110
5	Pelaksanaan diplomasi kedaulatan di Oxford.	✓	KBRI 3 kegiatan Bersama diaspora serta melakukan Langkah-langkah seperti pengeluaran press release, lobi dan penyampaian surat protes terkait pengibaran Bintang Kejora di Oxford City Council setiap 1 Desember.	R-00029/London/210121  Nota: 312/IV/12/LON/2021 580/IV/09/LON/2021



**IKU Persentase WNI di negara akreditasi KBRI London yang Terdaftar di Portal Peduli WNI**

Formulasi	: (jumlah WNI yang tercantum dan terverifikasi di Portal Peduli WNI) / (Total jumlah WNI pada DPT 2019 x 100%) x 100%
Sumber	: Database Portal Peduli WNI

Periode	Jumlah WNI terdaftar di Portal Peduli WNI	Data verified	Data Pending	Total jumlah WNI pada DPT 2019
Hingga tanggal 31 Desember 2021	5711	1651	4060	7599

## IKU Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI London

Formulasi	: Nilai AKIP KBRI London
Sumber	: Hasil evaluasi AKIP 2020
Catatan:	: Nilai hasil evaluasi AKIP KBRI London tahun 2021 belum dapat diukur pencapaiannya mengingat proses penilaiannya sendiri belum dilakukan oleh Pusat.

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	26,97
2	Pengukuran Kinerja	25%	16,56
3	Pelaporan Kinerja	15%	11,51
4	Evaluasi Internal	10%	6,27
5	Capaian Kinerja	20%	13,68
Nilai hasil evaluasi			<b>74,99</b>
Tingkat akuntabilitas			<b>BB</b>
Kodifikasi			<b>B-04579/KEMLU/210823</b>

## IKU Persentase Sarana dan Prasarana KBRI London yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana

Formulasi	: (Jumlah sarana dan prasarana yang dipenuhi sesuai dengan DIPA ) / (Total sarana dan prasarana yang direncanakan dalam dokumen DIPA) x 100%
Sumber	: Laporan realisasi pemenuhan sarana dan prasarana

No	Nama barang/ unit	Jumlah	Status realisasi	Nota dinas
1	Kendaraan bermotor	1	✓	Nota no 099/III/12/LON/2021
2	Smart TV dan wall bracket	2	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
3	Perangkat <i>video conference mobile</i>	1	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
4	Laptop	2	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
5	Perangkat <i>network access storage (NAS)</i>	1	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
6	Dishwasher untuk Wisma 17 Agustus	1	✓	Nota no 710/III/12/21
7	mesin pengering pakaian untuk Wisma Nusantara	1	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
8	mesin penghisap debu	6	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
9	mesin cuci dan dryer	1	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
10	microwave	1	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
11	Toaster	2	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
12	mesin penghancur kertas	1	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
13	<i>wireless mic</i>	3	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
14	<i>air fryer</i>	1	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
15	<i>freezer</i>	1	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
16	<i>electric kettle</i>	2	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
17	<i>coffee machine</i>	2	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
18	<i>handheld garment/clothes steamer</i>	2	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
19	<i>upright garment steamer</i>	1	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
20	<i>rice cooker</i>	2	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021

21	<i>air purifier</i>	2	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
22	trolley barang	2	✓	Nota no 684/III/12/LON/2021
23	Paket pengerjaan renovasi	1	✓	Nota no 712/III/12/LON/21
Total sarana dan prasarana yang direncanakan dalam dokumen DIPA				34
Jumlah sarana dan prasarana yang dipenuhi sesuai dengan DIPA				39

## **IKU Persentase Realisasi Anggaran KBRI London**

Formulasi	: (60% Nilai SMART + 40% Nilai IKPA )
Sumber	: Laporan realisasi Anggaran KBRI London

No	Jenis	Nilai 2021	Peningkatan 2020-2021	Kodifikasi
1	Nilai SMART	96.50	5.11%	Indikator Pelaksanaan Anggaran sampai dengan bulan Desember (Kemenkeu)
2	Nilai IKPA	86.62	11.6%	

# **LAMPIRAN IV**

## **Matriks Nilai Capaian Kinerja Organisasi**



KBRI LONDON  
TW IV

Capaian  
Realisasi

107.71  
54.81

Perspektif	Nilai Perspektif	SS	Bobot SS	Skor SS	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Bobot IKU	Target		Realisasi TW IV	Capaian	Realisasi Tahunan
							2021	TW IV			
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
	SUM(D * E) / SUM(D Perspektif)		SUM(G SS)	SUM(K * G) / SUM (G SS)						K=J / I * 100	L=J Jika F %, Namun Jika F Merupakan Jumlah Maka L=J/H * 100
Stakeholders Perspective (25)	96.76	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI London yang Optimal Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Organisasi Internasional	100	106.38	Persentase Peningkatan Nilai Perdagangan Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London	33.3333	3	3	10.46	120	10.46
					Persentase Peningkatan Nilai Investasi Asing ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London	33.3333	5	2	68.64	120	68.64
					Persentase Peningkatan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia dari Negara Akreditasi KBRI London	33.3333	5	1	-	0	0
					Persentase posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum Multilateral	100	4	94	100	106.38	100
Customer Perspective (15)	109.23	Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI London yang Prima	100	102.18	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI London	100	4	3.85	4	103.9	4
					Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI London yang diselesaikan	33.3333	85	85	97.78	115.04	97.78
					Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI	33.3333	99	4	3.79	94.75	3.79
					Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Perlindungan WNI/BHI KBRI London	33.3333	2.85	4	3.87	96.75	3.87
Internal Business Process Pers	120	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI London	100	116.28	Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI London	100	75	86	100	116.28	100
					Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya	50	92	5	8	120	120
					Indeks Respon Positif terhadap Informasi Data Economic Intelligence/Market Intelligence KBRI London	50	55	4	5	120	5
					Jumlah Kesepakatan Hasil Perundingan di Bidang Diplomasi Maritim dan Polkam	100	100	5	6	120	6
Learning & Growth Perspectiv	103.78	Basis Data WNI KBRI London yang Akurat	100	120	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI London yang Terdaftar di Portal Peduli WNI	100	100	50	75.15	120	75.15
					Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI London	100	78	79	74.99	94.92	74.99
					Persentase Sarana dan Prasarana KBRI London yang Dipenuhi Sesuai dengan Rencana	100	-	100	114.71	114.71	114.71
					Nilai Kinerja Anggaran KBRI London	100	100	91	92.55	101.7	92.55